



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN

KEPUTUSAN
KEPALA BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN
NOMOR 148 TAHUN 2026
TENTANG
INDIKATOR KINERJA LINGKUP BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN TAHUN 2026

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN,

- Menimbang : a. bahwa untuk pengukuran dan peningkatan kinerja serta peningkatan akuntabilitas kinerja Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan Tahun 2026, perlu menetapkan Indikator Kinerja Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan tentang Indikator Kinerja Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan Tahun 2026;
- Mengingat : 1. Peraturan Presiden Nomor 193 Tahun 2024 tentang Kementerian Kelautan dan Perikanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 390) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 112 Tahun 2025 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 193 Tahun 2024 tentang Kementerian Kelautan dan Perikanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 174);
2. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/09/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 35/PERMEN-KP/2023 tentang Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 855);

4. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 2 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 96);
5. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 18 Tahun 2025 tentang Rencana Strategis Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2025-2029;
6. Peraturan Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan Nomor 25 Tahun 2025 tentang Rencana Strategis Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan Tahun 2025-2029;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN TENTANG INDIKATOR KINERJA LINGKUP BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN TAHUN 2026.
- KESATU : Menetapkan Indikator Kinerja Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan Tahun 2026, sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Kepala Badan ini.
- KEDUA : Keputusan Kepala Badan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 18 Februari 2026

KEPALA BADAN PENYULUHAN DAN
PENGEMBANGAN SUMBER DAYA
MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN,

Ttd.

I NYOMAN RADIARTA

Salinan sesuai dengan aslinya
Plt. Sekretaris Badan Penyuluhan
dan Pengembangan SDM KP



Ditandatangani
Secara Elektronik

Joni Haryadi D

LAMPIRAN
KEPUTUSAN BADAN PENYULUHAN DAN
PENGEMBANGAN SUMBER DAYA
MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN
NOMOR 148 TAHUN 2026
TENTANG INDIKATOR KINERJA LINGKUP
BADAN PENYULUHAN DAN
PENGEMBANGAN SUMBER DAYA
MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN
TAHUN 2026

INDIKATOR KINERJA
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBERDAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN
TAHUN 2026

SASARAN PROGRAM		INDIKATOR KINERJA PROGRAM		PERHITUNGAN	PENANGGUNG JAWAB/ KOORDINATOR
1	Meningkatnya Kapasitas dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	1	Persentase Lulusan Pendidikan dan Pelatihan Kelautan dan Perikanan Kompeten dan/atau Tersertifikasi yang Terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri dan/atau Dunia Kerja (DUDIKA) (%)	$A = \left(\frac{B + C + D}{B1 + C1 + D1} \right) \times 100\%$ A = Persentase Lulusan Pendidikan Dan Pelatihan KP Kompeten Dan Atau Tersertifikasi Yang Terserap Di Dunia Usaha, Dunia Industri Dan Atau Dunia Kerja (DUDIKA) B= Lulusan pendidikan KP pada tahun sebelumnya yang terserap DUDIKA B1= Lulusan pendidikan KP pada tahun sebelumnya C = Lulusan pelatihan masyarakat KP yang terserap DUDIKA	• Pusat Pendidikan KP • Pusat Pelatihan KP • Pusat Standardisasi dan Sertifikasi SDM KP

SASARAN PROGRAM		INDIKATOR KINERJA PROGRAM		PERHITUNGAN	PENANGGUNG JAWAB/ KOORDINATOR
				C1= Lulusan pelatihan masyarakat KP D = Masyarakat KP yang bersertifikat kompetensi tanpa mengikuti pendidikan/pelatihan di lingkup BPPSDM KP yang terserap DUDIKA D1= Masyarakat KP yang lulus ujian kompetensi tanpa mengikuti pendidikan/pelatihan di lingkup BPPSDM KP	
		2	Persentase Peningkatan Omzet pada Kelompok Pelaku Usaha/Pelaku Utama Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya (%)	$A = \frac{B}{C} \times 100\%$ A = persentase kelompok yang meningkat omzetnya pada kelompok yang meningkat kelasnya B = kelompok pelaku usaha yang meningkat omzet pada tahun berjalan C = kelompok pelaku usaha yang meningkat kelasnya pada tahun berjalan	Pusat Penyuluhan KP
	Tata Kelola Pemerintahan yang efektif dan akuntabel dalam penyelenggaraan penyuluhan dan pengembangan sumber daya kelautan dan perikanan	3	Nilai Implementasi Reformasi Birokrasi Lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Kelautan dan Perikanan (nilai)	Nilai implementasi Reformasi Birokrasi BPPSDM KP = $\sum_{i=1}^n ((Nilai\ Indikator\ n \times Bobot\ Indikator\ n) : batas\ atas$	Sekretariat BPPSDM KP

INDIKATOR KINERJA
SEKRETARIAT BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN

SASARAN PROGRAM		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		PERHITUNGAN	PENANGGUNG JAWAB/ KOORDINATOR
1	Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	1	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPSDMKP (%)	$\frac{\text{Jumlah Rekomendasi ITJEN yang telah tuntas ditindaklanjuti oleh BPPSDM}}{\text{Jumlah Rekomendasi yang diberikan kepada BPPSDM}} \times 100\%$	Tim Kerja Keuangan
		2	Batas tertinggi nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BPPSDMKP (%)	$\frac{\text{Jumlah Nilai Temuan kepatuhan BPK pada LK BPPSDM Tahun 2025}}{\text{Jumlah Realisasi anggaran BPPSDM Tahun 2025}} \times 100\%$	Tim Kerja Keuangan
		3	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPPSDMKP (Nilai)	- Konversi bobot bernilai 100% apabila Satker/Eselon 1/K/L memiliki seluruh data transaksi atas indikator yang dinilai. - Konversi bobot bernilai dibawah 100% apabila pada Satker tidak terdapat data transaksi untuk indikator tertentu. $\sum_{n=1}^7 (\text{Nilai Indikator}_n \times \text{Bobot Indikator}_n) \div (\text{Konversi Bobot} - \text{Dispensi SPM})$	Tim Kerja Keuangan
		4	Nilai Maturitas Struktur dan Proses SPIP BPPSDMKP (Level)	- Hasil penilaian dikeluarkan oleh APIP. - Mekanisme Penilaian Maturitas Struktur dan Proses Penyelenggaraan SPIP Unit Kerja Eselon I terdiri atas: - Penilaian Mandiri (PM) oleh Unit Kerja Eselon I - Penjaminan Kualitas (PK) oleh APIP	Tim Kerja Keuangan
		5	Penilaian Mandiri SAKIP BPPSDMKP (Nilai)	Nilai PM SAKIP dihitung berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi	Tim Kerja Monitoring,

SASARAN PROGRAM		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		PERHITUNGAN	PENANGGUNG JAWAB/ KOORDINATOR									
				atas Implementasi SAKIP. Terdapat 4 aspek penilaian di dalam evaluasi atas implementasi SAKIP, yakni: 1. perencanaan kinerja (30%) 2. pengukuran kinerja (30%) 3. pelaporan kinerja (15%) 4. evaluasi kinerja (25%) Penilaian mandiri SAKIP dilaksanakan oleh Inspektorat Mitra BPPSDMKP, dan data capaian rillis melalui surat dari Inspektorat Jenderal.	Evaluasi, dan Pelaporan									
		6	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPPSDMKP (Nilai)	$NKPA\ UEI = (CIKP \times W_{CIKP}) + (NE_{fsatker} \times WNE_{fsatker}) + (NE_{satker} \times WNE_{satker})$ Keterangan: NKPA UEI : Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Unit Eselon I CIKP : Capaian Indikator Kinerja Program NEfSatker : Nilai Efektivitas Satker NESatker : Nilai Efisiensi Satker WCIKP : Bobot Capaian Indikator Kinerja Program WNEfSatker : Bobot Nilai Efektivitas Satker WNESatker : Bobot Nilai Efisiensi Satker <table> <tr> <th>Variabel</th> <th>Uraian</th> <th>Bobot (%)</th> </tr> <tr> <td rowspan="2">Efektivitas (75%)</td> <td>1. Capaian Indikator Kinerja Program</td> <td>30</td> </tr> <tr> <td>2. Nilai Efektifitas Satker</td> <td>45</td> </tr> <tr> <td>Efisiensi (25%)</td> <td>1. Nilai Efisiensi Satker</td> <td>25</td> </tr> </table>	Variabel	Uraian	Bobot (%)	Efektivitas (75%)	1. Capaian Indikator Kinerja Program	30	2. Nilai Efektifitas Satker	45	Efisiensi (25%)	1. Nilai Efisiensi Satker
Variabel	Uraian	Bobot (%)												
Efektivitas (75%)	1. Capaian Indikator Kinerja Program	30												
	2. Nilai Efektifitas Satker	45												
Efisiensi (25%)	1. Nilai Efisiensi Satker	25												

SASARAN PROGRAM		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		PERHITUNGAN	PENANGGUNG JAWAB/ KOORDINATOR
		7	Nilai Pembangunan Integritas BPPSDMKP (Nilai)	Nilai Pembangunan Integritas Unit Eselon I diperoleh dari hasil penilaian yang dilakukan oleh Inspektorat Jenderal terhadap komponen system antikorupsi, yang meliputi: a. Pembangunan zona interitas (bobot 30%) b. Program pengendalian gratifikasi (bobot 15%) c. Penanganan pengaduan masyarakat dan WBS (bobot 15%) d. Penanganan benturan kepentingan (bobot 15%) e. Pelaporan Harta Kekayaan (LHKAN) (bobot 15%) f. Pengendalian Kecurangan (bobot 10%) Secara lebih rinci indikator penilaian pembangunan integritas unit Eselon I disajikan dalam Lembar Kerja Evaluasi (LKE) yang disusun dan ditetapkan oleh Inspektorat Jenderal.	Tim Kerja SDMAO
		8	Indeks Profesionalitas ASN BPPSDMKP (Indeks)	<i>Nilai IP ASN = Nilai Kualifikasi + Nilai Kompetensi + Nilai Kinerja + Nilai Disiplin</i> $= \frac{\text{Nilai IP ASN Unit Organisasi}}{\text{Total Nilai IP ASN seluruh Pegawai ASN Unit Organisasi}} \times \text{Jumlah pegawai ASN Unit Organisasi}$	Tim Kerja SDMAO
		9	Persentase Penyelesaian Proses Bisnis dan SOP BPPSDMKP (%)	Nilai Total = V1 + V2 + V3 + V4 + V5 + V6 Variabel 1 (V1) = Probis Level 2 seluruhnya telah selesai disusun (15%), tidak selesai (0%). Variabel 2 (V2) = $\frac{\text{jumlah Probis Level 3 yang selesai disusun dan telah di verifikasi}}{\text{jumlah Probis Level 3 yang harus disusun}} \times 40\%$	Tim Kerja SDMAO

SASARAN PROGRAM		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		PERHITUNGAN	PENANGGUNG JAWAB/ KOORDINATOR
				Variabel 3 (V3) = Identifikasi Judul SOP seluruhnya telah selesai disusun (10%), tidak selesai (0%) Variabel 4 (V4) = $\frac{\text{jumlah SOP yang selesai disusun dan telah diverifikasi}}{\text{jumlah SOP yang harus disusun}} \times 25\%$ Variabel 5 (V5) = a. Laporan Hasil Pemantauan dan Evaluasi serta Bukti Tindak Lanjut atas Rekomendasi Hasil Pemantauan dan Evaluasi Probis Level 2 dan Level 3 (5%); b. hanya Laporan Hasil Pemantauan dan Evaluasi (2,5%); atau c. tidak melakukan pemantauan dan evaluasi (0%). Variabel 6 (V6) = a. Laporan Hasil Pemantauan dan Evaluasi serta Bukti Tindak Lanjut atas Rekomendasi Hasil Pemantauan dan Evaluasi SOP (5%); b. hanya Laporan Hasil Pemantauan dan Evaluasi (2,5%); atau c. tidak melakukan pemantauan dan evaluasi (0%).	
		10	Persentase Penyelesaian Program Penyusunan Peraturan Menteri dan Keputusan Menteri Lingkup BPPSDMKP (%)	$x = \frac{a}{b} \times 100\%$ x= Persentase Penyelesaian Progsun Permen Kepmen a=Jumlah R.Permen KP dan R.Kepmen KP yang diselesaikan sesuai Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan tentang Program Penyusunan Peraturan	Tim Kerja Hukum

SASARAN PROGRAM		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		PERHITUNGAN	PENANGGUNG JAWAB/ KOORDINATOR
				Menteri dan Keputusan Menteri di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2025 b=Jumlah R. Permen KP dan R.Kepmen KP yang direncanakan sebagaimana tercantum dalam Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan tentang Program Penyusunan Peraturan Menteri dan Keputusan Menteri di Lingkungan Kemneterian Kelautan dan Perikanan Tahun 2025	
		11	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal BPPSDMKP (Nilai)	Aspek/Formulasi pengukuran /penilaian dalam pengawasan kearsipan internal menggunakan LKE dari ANRI dengan rincian sebagai berikut: 1.pengelolaan Arsip Dinamis (bobot 50%) a.penciptaan arsip (25%), b.penggunaan arsip (25%), c.penyusutan arsip (25%), d.pemeliharaan arsip (25%). 2.sumber daya kearsipan (bobot 50%) a.sumber daya manusia kearsipan (50%), b.prasarana dan sarana (50%)	Bagian Umum
		12	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BPPSDMKP (%)	$x = \frac{\text{Nilai Rencana Umum PBJ yang diumumkan pada SIRUP}}{\text{Pagu Pengadaan Barang/Jasa}} \times 100\%$ Jika RUP yang diumumkan unit kerja melebihi pagu pengadaan sehingga persentase akan bernilai lebih dari 100%, maka selisih persentase RUP yang diumumkan tersebut akan menjadi pengurang terhadap angka capaian indikator ini	Tim Kerja PNPB dan Optimalisasi BLU

SASARAN PROGRAM		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		PERHITUNGAN	PENANGGUNG JAWAB/ KOORDINATOR
		13	Nilai Proposal Inovasi Pelayanan Publik BPPSDMKP (Nilai)	Proposal inovasi yang masuk ke dalam Berita Acara Tim Penilai Internal KKP dengan nilai minimum 78. Capaian hasil dihitung dengan rumus : $HPI\ Yanblik = \frac{N}{Total\ Proposal}$ Keterangan: HPI Yanblik = Nilai hasil proposal inovasi pelayanan N = Jumlah nilai proposal Total Proposal = Jumlah proposal yang dinilai public di lingkungan KKP	Tim Kerja Humas
		14	Persentase Tingkat Kepatuhan Pengelolaan Data BPPSDMKP (%)	Persentase TKPD = X1 + X3 + X4 Keterangan : Persentase TKPD = Persentase Tingkat Kepatuhan Pengelolaan Data BPPSDMKP X1=Persentase Jumlah Pelaku Usaha KP yang Terintegrasi Kusuka X3=Persentase Realisasi Data Geospasial yang Terintegrasi X4=Persentase Data Utama Statistik yang terkompilasi	Tim Kerja Data

INDIKATOR KINERJA
PUSAT PENDIDIKAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		PERHITUNGAN	PENANGGUNG JAWAB/ KOORDINATOR
1	Terselenggaranya pendidikan vokasi	1	Persentase Lulusan Pendidikan KP Kompeten yang Terserap di Dunia	$C = \frac{A}{B} \times 100\%$	Satuan Pendidikan KP

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		PERHITUNGAN	PENANGGUNG JAWAB/ KOORDINATOR
	kelautan dan perikanan yang kompeten		Usaha, Dunia Industri dan/atau Dunia Kerja (%)	C=Persentase Lulusan Pendidikan yang Terserap Di Dunia Usaha, Dunia Industri Dan/Atau Dunia Kerja (DUDIKA) A=Jumlah lulusan pendidikan KP pada tahun sebelumnya yang mendapatkan pekerjaan/mengembangkan dan/atau merintis usaha atau terlibat dalam kegiatan produktif serta mengikuti persiapan kerja baik pada dunia usaha, dunia industri atau dunia kerja B=Jumlah lulusan satuan pendidikan KP pada tahun sebelumnya	
		2	Presentase peserta didik yang lulus pada satuan pendidikan KP (%)	$C = \frac{A}{B} \times 100\%$ C=Presentase peserta didik yang lulus pada satuan pendidikan KP A=Jumlah peserta didik yang lulus tepat waktu B=Jumlah peserta didik yang diterima berdasarkan tahun penerimaan	Satuan Pendidikan KP
		3	Tingkat Optimalisasi Unit Produksi terhadap Penerimaan Fungsional PNBK (%)	$C = \frac{A}{B} \times 100\%$ C=Tingkat Optimalisasi Unit Produksi terhadap Penerimaan Fungsional PNBK A=Realisasi Penerimaan Fungsional PNBK B=Target Penerimaan PNBK tahun berjalan	Satuan Pendidikan KP
		4	Efektivitas Kerja Sama Penyelenggaraan Pendidikan Kelautan dan Perikanan (%)	$\% \text{ Efektifitas KS} = \frac{\sum \text{KS Efektif}}{\sum \text{KS berlaku}} \times 100\%$ $\sum$ Kerja Sama efektif = kerja sama yang aktif (memiliki kegiatan yang dilakukan oleh kedua belah pihak) hingga tahun berjalan (masukan ke definisi)	Satuan Pendidikan KP

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		PERHITUNGAN	PENANGGUNG JAWAB/ KOORDINATOR
				Σ KS berlaku = seluruh kerja sama yang masih berlaku hingga tahun berjalan, yang meliputi kerja sama lanjutan dan yang baru disepakati di tahun berjalan	
		5	Prosentase Standar Kompetensi Lulusan di Satuan Pendidikan KP (%)	$C = \frac{A}{B} \times 100\%$ C=Prosentase Standar Kompetensi Lulusan di Satuan Pendidikan KP A=Jumlah peserta didik yang memenuhi standar kompetensi lulusan B=Jumlah peserta didik yang dinyatakan lulus di satuan pendidikan KP	Satuan Pendidikan KP
		6	Persentase pendidik yang memenuhi beban kerja pendidik (%)	$C = \frac{A}{B} \times 100\%$ C=Persentase pendidik yang memenuhi beban kerja A=Jumlah pendidik (guru dan dosen) yang memenuhi beban kerja B=Jumlah seluruh pendidik (guru dan dosen)	Satuan Pendidikan KP
		7	Persentase Program Studi dan Perguruan Tinggi Kelautan dan Perikanan yang Terakreditasi (%)	C 3 : Point C1 ditambah Point C2 dibagi 2 $C3 = (C1 + C2)/2$ $C1 = \left(\frac{A1}{B1} \right) \times 100\%$ $C2 = \left(\frac{A2}{B2} \right) \times 100\%$ Keterangan : C3= Persentase Program Studi dan Institusi Pendidikan KP yang Terakreditasi C1= Persentase Program Studi Yang Terakreditasi A1= Jumlah Program Studi yang Terakreditasi B1= Jumlah Program Studi di Tahun Berjalan	Satuan Pendidikan KP

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		PERHITUNGAN	PENANGGUNG JAWAB/ KOORDINATOR
				C2= Presentase Institusi Pendidikan yang Terakreditasi A2= Jumlah Institusi yang terakreditasi B2= Jumlah Institusi di Tahun Berjalan	
		8	Persentase Sarana Prasarana Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya (%)	$C = \frac{A}{B} \times 100\%$ A=Jumlah sarana prasarana yang ditingkatkan kapasitasnya yang mengacu pada standar B=Jumlah sarana prasarana yang akan ditingkatkan kapasitasnya C=Persentase sarana prasarana pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya	Satuan Pendidikan KP
		9	Teknologi yang diterapkan (teknologi)	Jumlah teknologi yang dihasilkan tahun sebelumnya yang diterapkan di lokasi desa binaan	Pusat Pendidikan KP
5	Aparatur KKP yang dididik dan dilatih	10	Persentase usulan tugas belajar yang direkomendasikan (%)	$C = \frac{A}{B} \times 100\%$ C=Persentase usulan tugas belajar yang direkomendasikan A=Jumlah usulan tugas belajar yang direkomendasikan B=Jumlah usulan tugas belajar pada tahun berjalan	Pusat Pendidikan KP
6	Tata kelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel bidang penyuluhan dan pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan	11	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Pusat Pendidikan KP (%)	$\frac{\text{Jumlah Rekomendasi ITJEN yang telah tuntas ditindaklanjuti oleh Unit Kerja}}{\text{Jumlah Rekomendasi yang diberikan kepada Unit Kerja}} \times 100\%$	Pusat Pendidikan KP
		12	Penilaian Mandiri SAKIP Pusat Pendidikan KP (Nilai)	Nilai PM SAKIP dihitung berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP. Terdapat 4 aspek penilaian di dalam evaluasi atas implementasi SAKIP, yakni: 1. perencanaan kinerja 2. pengukuran kinerja	Pusat Pendidikan KP

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	PERHITUNGAN	PENANGGUNG JAWAB/ KOORDINATOR
			3. pelaporan kinerja 4. evaluasi kinerja Penilaian mandiri SAKIP dilaksanakan oleh Tim SAKIP Sekretariat, dan data capaian rillis melalui surat dari Sekretariat BPPSDMKP.	
		13 Indeks Profesionalitas ASN Pusat Pendidikan KP (Indeks)	$\text{Nilai IP ASN} = \text{Nilai Kualifikasi} + \text{Nilai Kompetensi} + \text{Nilai Kinerja} + \text{Nilai Disiplin}$ $\text{Nilai IP ASN Unit Organisasi} = \frac{\text{Total Nilai IP ASN seluruh Pegawai ASN Unit Organisasi}}{\text{Jumlah pegawai ASN Unit Organisasi}}$	Pusat Pendidikan
		14 Nilai Pengawasan Kearsipan Internal BPPSDM KP (Nilai)	Aspek/Formulasi pengukuran /penilaian dalam pengawasan kearsipan internal menggunakan LKE dari ANRI dengan rincian sebagai berikut: 1.pengelolaan Arsip Dinamis (bobot 50%) a. penciptaan arsip (25%), b. penggunaan arsip (25%), c.penyusutan arsip (25%), d.pemeliharaan arsip (25%). 2.sumber daya kearsipan (bobot 50%) a. sumber daya manusia kearsipan (50%), b. prasarana dan sarana (50%)	
		15 Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Pusat Pendidikan KP (%)	$x = \frac{\text{Nilai Rencana Umum PBJ yang diumumkan pada SIRUP}}{\text{Pagu Pengadaan Barang/Jasa}} \times 100\%$ Jika RUP yang diumumkan unit kerja melebihi pagu pengadaan sehingga persentase akan bernilai lebih dari 100%, maka selisih persentase RUP yang diumumkan	Pusat Pendidikan

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		PERHITUNGAN	PENANGGUNG JAWAB/ KOORDINATOR
				tersebut akan menjadi pengurang terhadap angka capaian indikator ini	

INDIKATOR KINERJA
PUSAT PELATIHAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		PERHITUNGAN	PENANGGUNG JAWAB/ KOORDINATOR
1	Terselenggaranya Pelatihan Kelautan dan Perikanan	1	Persentase Lulusan Pelatihan KP Kompeten yang Terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri dan/atau Dunia Kerja (DUDIKA) (%)	$C = \frac{B}{A} \times 100\%$ A=Akumulasi jumlah capaian lulusan Pelatihan Masyarakat KP yang diselenggarakan secara luring, pada tahun berjalan B=Jumlah lulusan pelatihan KP Kompeten yang mampu mendapatkan pekerjaan, mengembangkan usahanya dan/atau terlibat dalam kegiatan produktif di dunia usaha, dunia industri atau dunia kerja yang dihitung dari lulusan pada tahun berjalan. C=Persentase lulusan pelatihan KP yang terserap di dunia usaha, dunia industri dan/atau dunia kerja	● BPPP Medan ● BPPP Tegal ● BPPP Banyuwangi ● BPPP Bitung ● BPPP Ambon

	2	Persentase Peserta Pelatihan Masyarakat KP yang Menerapkan Kompetensi Hasil Pelatihan (%)	$C = \frac{B}{A} \times 100\%$ A=Jumlah Peserta Pelatihan Masyarakat KP yang di sampling menggunakan Evaluasi Pasca Pelatihan dengan metode pembelajaran luring. B=Jumlah lulusan pelatihan KP yang Menerapkan Kompetensi Hasil Pelatihan dari data hasil Evaluasi Pasca Pelatihan C=Persentase lulusan pelatihan KP yang menerapkan kompetensi hasil pelatihan	• BPPP Medan • BPPP Tegal • BPPP Banyuwangi • BPPP Bitung • BPPP Ambon
	3	Layanan Gerai Awak Kapal Perikanan Indonesia di Luar Negeri (laporan)	Jumlah Gerai Awak kapal Perikanan Indonesia yang dibuka.	Pusat Pelatihan KP
	4	Perangkat Pelatihan Kelautan dan Perikanan yang ditetapkan (paket modul)	Jumlah perangkat pelatihan KP yang telah ditetapkan pada tahun berjalan	Pusat Pelatihan KP
	5	Bahan Ajar Pelatihan Kelautan dan Perikanan Berbasis Kaji Terap (paket bahan ajar)	Jumlah paket bahan ajar berbasis kaji terap	Pusat Pelatihan KP
	6	Persentase Perangkat Pelatihan Kelautan dan Perikanan yang diterapkan dalam Penyelenggaraan Pelatihan (%)	$C = \frac{B}{A} \times 100\%$ A=Jumlah Perangkat Pelatihan KP yang telah ditetapkan pada satu tahun sebelumnya. B=Jumlah perangkat pelatihan yang diterapkan dalam penyelenggaraan Pelatihan C=Persentase perangkat pelatihan KP yang telah diterapkan dalam pelatihan	Pusat Pelatihan KP

		7	Peraturan Pelatihan Kelautan dan Perikanan yang diusulkan (Dokumen)	Jumlah draft Peraturan yang diusulkan untuk ditetapkan	Pusat Pelatihan KP
		8	Persentase Pelaksanaan Kerja Sama Lingkup Pusat Pelatihan KP yang telah Disepakati (%)	$C = \frac{B}{A} \times 100\%$ A=Jumlah Kerjasama yang masih berlaku pada tahun berjalan B=Jumlah Kerjasama yang ditindaklanjuti C=Persentase Pelaksanaan Kerjasama yang telah disepakati	Pusat Pelatihan KP
		9	Sertifikasi Kelembagaan Pelatihan sesuai Standar Lembaga Pelatihan (Sertifikat)	Jumlah Sertifikasi Kelembagaan Pelatihan Kelautan dan Perikanan yang ada di Lingkup Pusat Pelatihan KP	Pusat Pelatihan KP
		10	Persentase usulan sertifikasi program diklat masyarakat bidang Kelautan dan Perikanan yang disahkan sesuai dengan peraturan yang berlaku (%)	$C = \frac{B}{A} \times 100\%$ A=Jumlah usulan pengesahan program diklat dari lemdik, yang masuk ke Pusat Pelatihan KP/ Komite Approval. B=Jumlah Program Diklat Masyarakat Bidang Teknis Kelautan dan Perikanan dan Program Diklat Kepelautan yang disahkan. C=Persentase Usulan pengesahan Program Diklat Masyarakat	Pusat Pelatihan KP
		11	Persentase Realisasi PNBP Lingkup Pusat Pelatihan KP (%)	$C = \frac{B}{A} \times 100\%$ A=Target PNBP lingkup Puslat KP yang bersumber dari Layanan Pelatihan (BPPP Tegal) dan Non Pelatihan (BPPP Medan, Tegal, Banyuwangi, Bitung, Ambon dan BPPA Sukamandi). B=Realisasi PNBP lingkup Puslat KP C=Persentase Realisasi PNBP Lingkup Puslat KP	• BPPP Tegal • BPPP Medan • BPPP Banyuwangi • BPPP Bitung • BPPP Ambon • BPPA Sukamandi

		12	Sarana Prasarana Pelatihan KP yang ditingkatkan kapasitasnya (Paket)	Jumlah sarana prasarana yang ditingkatkan kapasitasnya sesuai dengan apa yang telah direncanakan	• BPPP Tegal • BPPP Bitung • BPPP Ambon
2	Aparatur yang Dididik dan Dilatih	13	Persentase aparatur KKP yang menerapkan kompetensi hasil pelatihan (%)	$C = \frac{B}{A} \times 100\%$ A=Jumlah aparatur KKP peserta pelatihan yang telah dilakukan evaluasi pasca pelatihan. B=Jumlah lulusan pelatihan aparatur yang menerapkan Kompetensi Hasil Pelatihan dari data hasil evaluasi pasca pelatihan. C=Persentase aparatur KKP yang menerapkan kompetensi hasil pelatihan	BPPA Sukamandi
		14	Persentase Tenaga Pelatihan yang Mengikuti Pengembangan Kompetensi Sesuai Standar Pelatih (%)	$C = \frac{B}{A} \times 100\%$ A=Jumlah tenaga pelatih (Instruktur/Widyaiswara) Lingkup Puslat KP B=Jumlah tenaga pelatih yang mengikuti pengembangan kompetensi. C=Persentase tenaga pelatih yang memenuhi standar kompetensi	Pusat Pelatihan KP
		15	Persentase Unit Eselon II KKP yang Mengimplementasikan Model Corporate University (Corpu) (%)	$C = \frac{B}{A} \times 100\%$ A=Jumlah total unit Eselon II KKP B=Jumlah unit eselon II KKP yang mengimplementasikan corpu C=Persentase Unit Eselon II KKP yang Mengimplementasikan Model Corpu	Pusat Pelatihan KP

3	Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	16	Persentase layanan dukungan manajemen internal Pusat Pelatihan KP (%)	$C = \frac{B}{A} \times 100\%$ A=Jumlah dokumen hasil layanan yang direncanakan berdasarkan kegiatan dukungan manajemen yang dilaksanakan pada tahun berjalan. B=Jumlah dokumen hasil layanan yang telah disusun dan diketahui pimpinan (di ttd) sebagai hasil pelaksanaan kegiatan dukungan manajemen pada tahun berjalan C=Persentase layanan dukungan manajemen internal	Pusat Pelatihan KP
		17	Unit Kerja lingkup Pusat Pelatihan KP yang dibangun untuk diusulkan menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) (Satker)	Jumlah satker yang lolos penilaian WBK	Pusat Pelatihan KP
		18	Indeks Profesionalitas ASN Pusat Pelatihan KP (indeks)	<i>Nilai IP ASN = Nilai Kualifikasi + Nilai Kompetensi + Nilai Kinerja + Nilai Disiplin</i> <i>Nilai IP ASN Unit Organisasi</i> $= \frac{\text{Total Nilai IP ASN seluruh Pegawai ASN Unit Organisasi}}{\text{Jumlah pegawai ASN Unit Organisasi}}$	Pusat Pelatihan KP
		19	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan Kinerja Pusat Pelatihan KP (%)	$\frac{\text{Jumlah Rekomendasi ITJEN yang telah tuntas ditindaklanjuti oleh Unit Kerja}}{\text{Jumlah Rekomendasi yang diberikan kepada Unit Kerja}} \times 100$	Pusat Pelatihan KP
		20	Penilaian Mandiri SAKIP Pusat Pelatihan KP (Nilai)	Nilai PM SAKIP dihitung berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP. Terdapat 4 aspek penilaian di dalam evaluasi atas implementasi SAKIP, yakni: 1. perencanaan kinerja 2. pengukuran kinerja	Pusat Pelatihan KP

			3. pelaporan kinerja 4. evaluasi kinerja Penilaian mandiri SAKIP dilaksanakan oleh Tim SAKIP Sekretariat, dan data capaian dirilis melalui surat dari Sekretariat BPPSDMKP.	
		21	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Pusat Pelatihan KP (%) $x = \frac{\text{Nilai Rencana Umum PBJ yang diumumkan pada SIRUP}}{\text{Pagu Pengadaan Barang/Jasa}} \times 100\%$ Jika RUP yang diumumkan unit kerja melebihi pagu pengadaan sehingga persentase akan bernilai lebih dari 100%, maka selisih persentase RUP yang diumumkan tersebut akan menjadi pengurang terhadap angka capaian indikator ini	Pusat Pelatihan KP
		22	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Pusat Pelatihan KP (Nilai) Aspek/Formulasi pengukuran /penilaian dalam pengawasan kearsipan internal menggunakan LKE dari ANRI dengan rincian sebagai berikut: 1.pengelolaan Arsip Dinamis (bobot 50%) a. penciptaan arsip (25%), b. penggunaan arsip (25%), c. penyusutan arsip (25%), d. pemeliharaan arsip (25%). 2.sumber daya kearsipan (bobot 50%) a. sumber daya manusia kearsipan (50%), b. prasarana dan sarana (50%)	Pusat Pelatihan KP

INDIKATOR KINERJA
PUSAT PENYULUHAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		PERHITUNGAN	PENANGGUNG JAWAB/ KOORDINATOR
1	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	1	Persentase Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Ditingkatkan Kelasnya (%)	$C = \frac{A}{B} \times 100\%$ A=Jumlah kelompok pelaku usaha dan/atau pelaku pendukung sektor KP yang meningkat kelas kemampuannya selama dua tahun terakhir B=Jumlah kelompok pelaku usaha dan/atau pelaku pendukung sektor KP yang disuluh satu tahun sebelumnya C=Persentase kelompok pelaku usaha dan/atau pelaku pendukung sektor KP yang ditingkatkan kelasnya	Tim Kerja Kelembagaan Penyuluhan Pusluh KP
		2	Teknologi Terekomendasi untuk Penyelenggaraan Penyuluhan Masyarakat Kelautan dan Perikanan (Rekomendasi)	Menjumlahkan Keputusan Kepala BPPSDM KP tentang Rekomendasi Teknologi Kelautan dan Perikanan Tepat Guna untuk Materi Penyuluhan.	Tim Kerja Pelaksanaan Penyuluhan Pusluh KP
		3	Materi dan/atau Metode Penyuluhan Terstandar yang Ditetapkan (Paket)	Menjumlahkan materi dan/atau metode penyuluhan terstandar yang ditetapkan/disusun.	Tim Kerja Pelaksanaan Penyuluhan Pusluh KP
		4	Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang Diterapkan (Model)	Menjumlahkan kegiatan percontohan penyuluhan yang telah diterapkan kepada pelaku usaha dan/atau pelaku pendukung sektor kelautan dan perikanan	- BBRBLPP - BRPPUPP - BRPBATPP - BRPBAPPP
		5	Desa Perikanan Cerdas yang menjadi sentra	Menjumlahkan desa yang dikembangkan sesuai dengan kriteria Desa Perikanan Cerdas/Smart Fisheries Village (SFV) yang ditetapkan melalui SK Kepala BPPSDM KP.	Tim Kerja Percontohan

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		PERHITUNGAN	PENANGGUNG JAWAB/ KOORDINATOR
			Kelautan dan Perikanan (Lembaga)		Penyuluhan Pusluh KP
		6	Persentase Penyuluh Kelautan dan Perikanan yang Bersertifikat Kompetensi (%)	$C = \frac{A}{B} \times 100\%$ A=Jumlah Penyuluh Perikanan dan/atau Asisten Penyuluh Perikanan Pegawai Negeri Sipil yang mengikuti dan lulus uji kompetensi, serta memperoleh sertifikat kelulusan dari Biro SDMAO KKP B=Jumlah Penyuluh Perikanan dan/atau Asisten Penyuluh Perikanan Pegawai Negeri Sipil yang mengikuti uji kompetensi C=Persentase Penyuluh Kelautan dan Perikanan yang Bersertifikat Kompetensi	Tim Kerja Ketenagaan Penyuluhan KP
2	Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	7	Persentase Pengelolaan Basis Data Penyuluhan Kelautan dan Perikanan (%)	$C = A + B$ A=Data Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung sektor KP yang terintegrasi Kusuka, dihitung dari persentase data Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang menjadi anggota Kelompok yang dibentuk pada tahun berjalan (Bobot nilai 60%) B=Data Kelompok Pelaku Usaha yang meningkat Omzetnya, dihitung dari persentase data Kelompok yang ditingkatkan kelasnya dan meningkat Omzetnya (Bobot nilai 40%) C=Persentase Pengelolaan Basis Data Penyuluhan Kelautan dan Perikanan (%)	Tim Kerja Tata Kelola Penyuluhan Pusluh KP
		8	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk	$C = A/B \times 100\%$ A=Jumlah rekomendasi Itjen yang telah tuntas ditindaklanjuti oleh Pusat Penyuluhan KP	Tim Kerja Dukungan Manajerial Pusluh

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		PERHITUNGAN	PENANGGUNG JAWAB/ KOORDINATOR
			Perbaikan Kinerja Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan (%)	B=Jumlah rekomendasi yang diberikan kepada Pusat Penyuluhan KP C=Persentase kelompok pelaku usaha dan/atau pelaku pendukung sektor KP yang ditingkatkan kelasnya	KP
		9	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan (Nilai)	- Konversi bobot bernilai 100% apabila Satker/Eselon 1/K/L memiliki seluruh data transaksi atas indikator yang dinilai. - Konversi bobot bernilai dibawah 100% apabila pada Satker tidak terdapat data transaksi untuk indikator tertentu. $\sum_{n=1}^7 (Nilai\ Indikator_n \times Bobot\ Indikator_n) + (Konversi\ Bobot - Dispensi\ SPM)$	Tim Kerja Dukungan Manajerial Pusluh KP
		10	Penilaian Mandiri SAKIP Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan (Nilai)	Nilai PM SAKIP dihitung berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP. Terdapat 4 aspek penilaian di dalam evaluasi atas implementasi SAKIP, yakni: - perencanaan kinerja - pengukuran kinerja - pelaporan kinerja - evaluasi kinerja Penilaian mandiri SAKIP dilaksanakan oleh Tim SAKIP Sekretariat, dan data capaian rillis melalui surat dari Sekretariat BPPSDMKP.	Tim Kerja Dukungan Manajerial Pusluh KP
		11	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan (Nilai)	NKPA Satker, didapatkan dengan menjumlahkan hasil perkalian antara capaian RO, Penggunaan SBK dan Efisiensi SBK dengan bobot masing-masing indicator sebagai berikut	Tim Kerja Dukungan Manajerial Pusluh KP

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		PERHITUNGAN	PENANGGUNG JAWAB/ KOORDINATOR
				$NKPA\ Satker = (CRO \times WCRO) + (PenggunaanSBK \times WPenggunaanSBK) + (NEAlokasi \times WEAlokasi)$ Keterangan: NKPA Satker = Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satker CRO = Capaian RO PenggunaanSBK = Penggunaan SBK NEAlokasi = Nilai Efektivitas Alokasi WCRO = Bobot Capaian RO WpenggunaanSBK = Bobot Penggunaan SBK WNEAlokasi = Bobot Efisiensi Alokasi	
		12	Indeks Profesionalitas ASN Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan (Indeks)	$Nilai\ IP\ ASN = Nilai\ Kualifikasi + Nilai\ Kompetensi + Nilai\ Kinerja + Nilai\ Disiplin$ $= \frac{Nilai\ IP\ ASN\ Unit\ Organisasi}{Total\ Nilai\ IP\ ASN\ seluruh\ Pegawai\ ASN\ Unit\ Organisasi} \times Jumlah\ pegawai\ ASN\ Unit\ Organisas$	Tim Kerja Dukungan Manajerial Pusluh KP
		13	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan (Nilai)	Pengukuran/penilaian dalam pengawasan kearsipan internal menggunakan LKE dari ANRI dengan rincian sebagai berikut: 1.pengelolaan Arsip Dinamis (bobot 50%) a. penciptaan arsip (25%), b. penggunaan arsip (25%), c. penyusutan arsip (25%), d. pemeliharaan arsip (25%). 2.sumber daya kearsipan (bobot 50%) a. sumber daya manusia kearsipan (50%), b. prasarana dan sarana (50%)	Tim Kerja Dukungan Manajerial Pusluh KP

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		PERHITUNGAN	PENANGGUNG JAWAB/ KOORDINATOR
		14	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan (%)	$C = A/B \times 100\%$ A = Nilai Rencana Umum PBJ yang diumumkan pada SiRUP B = Pagu Pengadaan Barang/Jasa C = Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Jika RUP yang diumumkan unit kerja melebihi pagu pengadaan sehingga persentase akan bernilai lebih dari 100%, maka selisih persentase RUP yang diumumkan tersebut akan menjadi pengurang terhadap angka capaian indikator ini	Tim Kerja Dukungan Manajerial Pusluh KP

INDIKATOR KINERJA

PUSAT STANDARDISASI DAN SERTIFIKASI SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN

SASARAN PROGRAM		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		PERHITUNGAN
1	Terselenggaranya Penguatan Standardisasi dan Sertifikasi SDM Kelautan dan Perikanan	1	Persentase Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan Tersertifikasi Kompetensi yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri dan/atau Dunia Kerja (DUDIKA) (%)	$SDMKP_{td} = \frac{SDMKP_{skd}}{LSDMKP_{sk}}$ $SDMKP_{td}$: Persentase SDM KP tersertifikasi kompetensi yang terserap DUDIKA $SDMKP_{skd}$: SDM KP tersertifikasi kompetensi yang terserap DUDIKA $LSDMKP_{sk}$: Lulusan SDM KP tersertifikasi kompetensi

SASARAN PROGRAM		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		PERHITUNGAN
		2	Persentase Lembaga Sertifikasi Profesi yang telah terekomendasi sesuai standar (%)	$LS_{st} = \frac{RDLS_k}{URDLS_k}$ LS_{st} : Persentase Lembaga Sertifikasi Kompetensi yang telah terekomendasi sesuai standar $RDLS_k$: Rekomendasi Dukungan Lembaga Sertifikasi Kompetensi yang dikeluarkan pada tahun berjalan $URDLS_k$: Usulan pengajuan Rekomendasi Dukungan Lembaga Sertifikasi Kompetensi pada tahun berjalan
		3	Persentase Standar Kompetensi dan Kerangka Kualifikasi yang disusun sesuai regulasi yang berlaku (%)	$S_{pr} = \left(\frac{S_{kp} + K_{kr}}{K_p + K_r} \right) \times 100\%$ S_{pr} : Persentase Standar Kompetensi Kerja dan Kerangka Kualifikasi yang disusun sesuai regulasi yang berlaku. S_{kp} : Standar Kompetensi kerja yang disusun tahun berjalan K_{kr} : Kerangka kualifikasi yang disusun tahun berjalan K_p : Target Standar Kompetensi sesuai tahun berjalan K_r : Target Kerangka kualifikasi tahun berjalan
2	Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Dalam Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	4	Persentase Rekomendasi hasil Pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja PSSSDMKP (%)	$\frac{\text{Jumlah Rekomendasi ITJEN yang telah tuntas ditindaklanjuti oleh Unit Eselon II}}{\text{Jumlah rekomendasi yang diberikan kepada Unit Eselon II}} \times 100\%$
		5	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran PSSSDMKP (Nilai)	- Konversi bobot bernilai 100% apabila Satker/Eselon 1/K/L memiliki seluruh data transaksi atas indikator yang dinilai. - Konversi bobot bernilai dibawah 100% apabila pada Satker tidak terdapat data transaksi untuk indikator tertentu. $\sum_{n=1}^7 (\text{Nilai Indikator}_n \times \text{Bobot Indikator}_n) + (\text{Konversi Bobot} - \text{Dispensi SPM})$
		6	Penilaian mandiri SAKIP PSSSDMKP (Nilai)	Nilai PM SAKIP dihitung berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP. Terdapat 4 aspek penilaian di dalam evaluasi atas implementasi SAKIP, yakni:

SASARAN PROGRAM		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		PERHITUNGAN
				1. perencanaan kinerja 2. pengukuran kinerja 3. pelaporan kinerja 4. evaluasi kinerja Penilaian mandiri SAKIP dilaksanakan oleh Tim SAKIP Sekretariat, dan data capaian rillis melalui surat dari Sekretariat BPPSDMKP.
		7	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran PSSSDMKP (Nilai)	NKPA Satker, didapatkan dengan menjumlahkan hasil perkalian antara capaian RO, Penggunaan SBK dan Efisiensi SBK dengan bobot masing-masing indicator sebagai berikut $NKPA\ Satker = (CRO \times WCRO) + (PenggunaanSBK \times WPenggunaanSBK) + (NEAlokasi \times WEAlokasi)$ Keterangan: NKPA Satker = Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satker CRO = Capaian RO PenggunaanSBK = Penggunaan SBK NEAlokasi = Nilai Efektivitas Alokasi WCRO = Bobot Capaian RO WpenggunaanSBK = Bobot Penggunaan SBK WNEAlokasi = Bobot Efisiensi Alokasi
		8	Indeks Profesional ASN PSSSDMKP (indeks)	$Nilai\ IP\ ASN = Nilai\ Kualifikasi + Nilai\ Kompetensi + Nilai\ Kinerja + Nilai\ Disiplin$ $Nilai\ IP\ ASN\ Unit\ Organisasi = \frac{Total\ Nilai\ IP\ ASN\ seluruh\ Pegawai\ ASN\ Unit\ Organisasi}{Jumlah\ pegawai\ ASN\ Unit\ Organisasi}$
		9	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP PSSSDMKP (%)	$x = \frac{Nilai\ Rencana\ Umum\ PBJ\ yang\ diumumkan\ pada\ SIRUP}{Pagu\ Pengadaan\ Barang/Jasa} \times 100\%$ Jika RUP yang diumumkan unit kerja melebihi pagu pengadaan sehingga persentase akan bernilai lebih dari 100%, maka selisih persentase RUP yang

SASARAN PROGRAM		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		PERHITUNGAN
				diumumkan tersebut akan menjadi pengurang terhadap angka capaian indikator ini.
		10	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal PSSSDMKP (%)	$C = \frac{B}{A} \times 100\%$ A=Jumlah dokumen hasil layanan yang direncanakan berdasarkan kegiatan dukungan manajemen yang dilaksanakan pada tahun berjalan. B=Jumlah dokumen hasil layanan yang telah disusun dan diketahui pimpinan (di ttd) sebagai hasil pelaksanaan kegiatan dukungan manajemen pada tahun berjalan C=Persentase layanan dukungan manajemen internal

INDIKATOR KINERJA
BALAI BESAR RISET SOSIAL EKONOMI KELAUTAN DAN PERIKANAN

SASARAN PROGRAM		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		PERHITUNGAN
1	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	1	Rekomendasi dan/atau Model Pemberdayaan Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan (Paket)	Jumlah dokumen dan/atau kerangka acuan kerja (KAK) yang disusun di tahun berjalan
2	Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya	2	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BBRSEKP (%)	$\frac{\text{Jumlah Rekomendasi ITJEN yang telah tuntas ditindaklanjuti oleh BPPSDM}}{\text{Jumlah Rekomendasi yang diberikan kepada BPPSDM}} \times 100\%$
		3	Indeks Profesionalitas ASN BBRSEKP (Indeks)	Nilai IP ASN = Nilai Kualifikasi + Nilai Kompetensi + Nilai Kinerja + Nilai Disiplin Nilai IP ASN Unit Organisasi = $\frac{\text{Total Nilai IP ASN seluruh Pegawai ASN Unit Organisasi}}{\text{Jumlah pegawai ASN Unit Organisasi}}$

SASARAN PROGRAM		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		PERHITUNGAN
	Manusia Kelautan dan Perikanan	4	Penilaian Keterbukaan Informasi BBRSEKP (Nilai)	Hasil Penilaian Melalui LKE SAQ (Self Assessment Quesioner) Tim Penilai
		5	Nilai IKPA BBRSEKP (Nilai)	- Konversi bobot bernilai 100% apabila Satker/Eselon 1/K/L memiliki seluruh data transaksi atas indikator yang dinilai. - Konversi bobot bernilai dibawah 100% apabila pada Satker tidak terdapat data transaksi untuk indikator tertentu. $\sum_{n=1}^7 (Nilai\ Indikator_n \times Bobot\ Indikator_n) + (Konversi\ Bobot - Dispensi\ SPM)$
		6	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BBRSEKP (Nilai)	NKPA Satker, didapatkan dengan menjumlahkan hasil perkalian antara Capaian RO, Penggunaan SBK dan Efisiensi SBK dengan bobot masing-masing indikator. Formula Perhitungan NKPA Satker adalah sebagai berikut: $NKPA\ Satker = (CRO \times W_{CRO}) + (Penggunaan_{SBK} \times WPenggunaan_{SBK}) + (NE_{Alokasi} \times WE_{Alokasi})$ Keterangan: NKPA Satker : Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satker CRO : Capaian RO Penggunaan_{SBK} : Penggunaan SBK NE_{Alokasi} : Nilai Efisiensi Alokasi W_{CRO} : Bobot Capaian RO WPenggunaan_{SBK} : Bobot Penggunaan SBK WE_{Alokasi} : Bobot Efisiensi Alokasi
		7	Penilaian Mandiri SAKIP BBRSEKP (Nilai)	Nilai PM SAKIP dihitung berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP. Terdapat 4 aspek penilaian di dalam evaluasi atas implementasi SAKIP, yakni: - perencanaan kinerja - pengukuran kinerja - pelaporan kinerja - evaluasi kinerja

SASARAN PROGRAM		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		PERHITUNGAN
				Penilaian mandiri SAKIP dilaksanakan oleh Tim SAKIP Sekretariat, dan data capaian dirilis melalui surat dari Sekretariat BPPSDMKP.
		8	Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ Yang Diumumkan Pada SIRUP BBRSEKP (%)	$x = \frac{\text{Nilai Rencana Umum PBJ yang diumumkan pada SIRUP}}{\text{Pagu Pengadaan Barang/Jasa}} \times 100\%$ Jika RUP yang diumumkan unit kerja melebihi pagu pengadaan sehingga persentase akan bernilai lebih dari 100%, maka selisih persentase RUP yang diumumkan tersebut akan menjadi pengurang terhadap angka capaian indikator ini
		9	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal BBRSEKP (Nilai)	Aspek/Formulasi pengukuran /penilaian dalam pengawasan kearsipan internal menggunakan LKE dari ANRI dengan rincian sebagai berikut: 1.pengelolaan Arsip Dinamis (bobot 50%) a. penciptaan arsip (25%), b. penggunaan arsip (25%), c. penyusutan arsip (25%), d. pemeliharaan arsip (25%). 2.sumber daya kearsipan (bobot 50%) a. sumber daya manusia kearsipan (50%), b. prasarana dan sarana (50%)

INDIKATOR KINERJA
BALAI BESAR RISET PENGOLAHAN PRODUK DAN BIOTEKNOLOGI KELAUTAN DAN PERIKANAN

SASARAN PROGRAM		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		PERHITUNGAN
1	Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan	1	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk	$\frac{\text{Jumlah Rekomendasi ITJEN yang telah tuntas ditindaklanjuti oleh BPPSDM}}{\text{Jumlah Rekomendasi yang diberikan kepada BPPSDM}} \times 100\%$

SASARAN PROGRAM		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		PERHITUNGAN
	Akuntabel bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan		perbaikan kinerja BBRP2BKP (%)	
		2	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BBRP2BKP (Nilai)	- Konversi bobot bernilai 100% apabila Satker/Eselon 1/K/L memiliki seluruh data transaksi atas indikator yang dinilai. - Konversi bobot bernilai dibawah 100% apabila pada Satker tidak terdapat data transaksi untuk indikator tertentu. $\sum_{n=1}^7 (Nilai\ Indikator_n \times Bobot\ Indikator_n) \div (Konversi\ Bobot - Dispensi\ SPM)$
		3	Penilaian Mandiri SAKIP BBRP2BKP (Nilai)	Nilai PM SAKIP dihitung berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP. Terdapat 4 aspek penilaian di dalam evaluasi atas implementasi SAKIP, yakni: 1. perencanaan kinerja 2. pengukuran kinerja 3. pelaporan kinerja 4. evaluasi kinerja Penilaian mandiri SAKIP dilaksanakan oleh Tim SAKIP Sekretariat, dan data capaian rillis melalui surat dari Sekretariat BPPSDMKP.
		4	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BBRP2BKP (Nilai)	NKPA Satker, didapatkan dengan menjumlahkan hasil perkalian antara Capaian RO, Penggunaan SBK dan Efisiensi SBK dengan bobot masing-masing indikator. Formula Perhitungan NKPA Satker adalah sebagai berikut: $NKPA\ Satker = (CRO \times W_{CRO}) + (Penggunaan_{SBK} \times WPenggunaan_{SBK}) + (NE_{Alokasi} \times WE_{Alokasi})$ Keterangan: NKPA Satker : Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satker CRO : Capaian RO Penggunaan_{SBK} : Penggunaan SBK NE_{Alokasi} : Nilai Efisiensi Alokasi W_{CRO} : Bobot Capaian RO WPenggunaan_{SBK} : Bobot Penggunaan SBK

SASARAN PROGRAM		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		PERHITUNGAN
				$WE_{Alokasi}$: Bobot Efisiensi Alokasi
		5	Indeks Profesionalitas ASN BBRP2BKP (Indeks)	$Nilai\ IP\ ASN = Nilai\ Kualifikasi + Nilai\ Kompetensi + Nilai\ Kinerja + Nilai\ Disiplin$ $Nilai\ IP\ ASN\ Unit\ Organisasi = \frac{Total\ Nilai\ IP\ ASN\ seluruh\ Pegawai\ ASN\ Unit\ Organisasi}{Jumlah\ pegawai\ ASN\ Unit\ Organisasi}$
		6	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BBRP2BKP (%)	$x = \frac{Nilai\ Rencana\ Umum\ PBJ\ yang\ diumumkan\ pada\ SIRUP}{Pagu\ Pengadaan\ Barang/Jasa} \times 100\%$ Jika RUP yang diumumkan unit kerja melebihi pagu pengadaan sehingga persentase akan bernilai lebih dari 100%, maka selisih persentase RUP yang diumumkan tersebut akan menjadi pengurang terhadap angka capaian indikator ini
		7	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal BBRP2BKP (Nilai)	Aspek/Formulasi pengukuran /penilaian dalam pengawasan kearsipan internal menggunakan LKE dari ANRI dengan rincian sebagai berikut: 1.pengelolaan Arsip Dinamis (bobot 50%) a. penciptaan arsip (25%), b. penggunaan arsip (25%), c. penyusutan arsip (25%), d. pemeliharaan arsip (25%). 2.sumber daya kearsipan (bobot 50%) a. sumber daya manusia kearsipan (50%), b. prasarana dan sarana (50%)
		8	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal BBRP2BKP (%)	• Jumlah target dokumen hasil layanan dukungan manajemen internal (buah) dan dokumen lainnya (buah) sesuai arahan pimpinan adalah jumlah dokumen hasil layanan yang direncanakan berdasarkan kegiatan dukungan manajemen dan kegiatan lainnya yang dilaksanakan pada tahun berjalan.

SASARAN PROGRAM		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		PERHITUNGAN
				- Jumlah realisasi dokumen hasil layanan dukungan manajemen internal (buah) dan dokumen lainnya (buah) sesuai arahan pimpinan adalah jumlah dokumen hasil layanan yang telah disusun dan diketahui pimpinan (di ttd) sebagai hasil pelaksanaan kegiatan dukungan manajemen dan kegiatan lainnya pada tahun berjalan. - Persentase layanan dukungan manajemen internal BBRP2BKP (%): $\% \text{ layanan} = \frac{\text{Jumlah realisasi dokumen hasil layanan dukungan manajemen internal + jumlah dokumen lainnya sesuai arahan pimpinan}}{\text{Jumlah target dokumen hasil layanan dukungan manajemen internal}} \times 100\%$

INDIKATOR KINERJA
LOKA PEREKAYASAAN TEKNOLOGI KELAUTAN

SASARAN PROGRAM		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		PERHITUNGAN
1.	Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan	1.	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja LPTK (%)	$\frac{\text{Jumlah Rekomendasi ITJEN yang telah tuntas ditindaklanjuti oleh unit kerja}}{\text{Jumlah Rekomendasi yang diberikan kepada unit kerja}} \times 100\%$
		2.	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran LPTK (Nilai)	- Konversi bobot bernilai 100% apabila Satker/Eselon 1/K/L memiliki seluruh data transaksi atas indikator yang dinilai. - Konversi bobot bernilai dibawah 100% apabila pada Satker tidak terdapat data transaksi untuk indikator tertentu.

SASARAN PROGRAM		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		PERHITUNGAN
	dan Perikanan			$\sum_{n=1}^7 (\text{Nilai Indikator}_n \times \text{Bobot Indikator}_n) \div (\text{Konversi Bobot} - \text{Dispensi SPM})$
		3.	Penilaian Mandiri SAKIP LPTK (Nilai)	Nilai PM SAKIP dihitung berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP. Terdapat 4 aspek penilaian di dalam evaluasi atas implementasi SAKIP, yakni: 1. perencanaan kinerja 2. pengukuran kinerja 3. pelaporan kinerja 4. evaluasi kinerja Penilaian mandiri SAKIP dilaksanakan oleh Tim SAKIP Sekretariat, dan data capaian rillis melalui surat dari Sekretariat BPPSDMKP.
		4.	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran LPTK (Nilai)	NKPA Satker, didapatkan dengan menjumlahkan hasil perkalian antara Capaian RO, Penggunaan SBK dan Efisiensi SBK dengan bobot masing-masing indikator. Formula Perhitungan NKPA Satker adalah sebagai berikut: $NKPA \text{ Satker} = (CRO \times W_{CRO}) + (Penggunaan_{SBK} \times WPenggunaan_{SBK}) + (NE_{Alokasi} \times WE_{Alokasi})$ Keterangan: NKPA Satker : Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satker CRO : Capaian RO Penggunaan_{SBK} : Penggunaan SBK NE_{Alokasi} : Nilai Efisiensi Alokasi W_{CRO} : Bobot Capaian RO WPenggunaan_{SBK} : Bobot Penggunaan SBK WE_{Alokasi} : Bobot Efisiensi Alokasi

SASARAN PROGRAM		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		PERHITUNGAN
		5.	Indeks Profesionalitas ASN LPTK (Indeks)	$\text{Nilai IP ASN} = \text{Nilai Kualifikasi} + \text{Nilai Kompetensi} + \text{Nilai Kinerja} + \text{Nilai Disiplin}$ $\text{Nilai IP ASN Unit Organisasi} = \frac{\text{Total Nilai IP ASN seluruh Pegawai ASN Unit Organisasi}}{\text{Jumlah pegawai ASN Unit Organisasi}}$
		6.	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP LPTK (%)	$x = \frac{\text{Nilai Rencana Umum PBJ yang diumumkan pada SIRUP}}{\text{Pagu Pengadaan Barang/Jasa}} \times 100\%$ Jika RUP yang diumumkan unit kerja melebihi pagu pengadaan sehingga persentase akan bernilai lebih dari 100%, maka selisih persentase RUP yang diumumkan tersebut akan menjadi pengurang terhadap angka capaian indikator ini.
		7.	Inovasi Pelayanan Publik yang diterapkan pada unit kerja LPTK (Proposal)	Jumlah proposal inovasi pelayanan publik yang disampaikan dan ditetapkan dalam Berita Acara penilaian oleh Tim Penilai Sekretariat BPPSDMKP.
		8.	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal LPTK (Nilai)	Aspek/Formulasi pengukuran /penilaian dalam pengawasan kearsipan internal menggunakan LKE dari ANRI dengan rincian sebagai berikut: 1.pengelolaan Arsip Dinamis (bobot 50%) a. penciptaan arsip (25%), b. penggunaan arsip (25%), c. penyusutan arsip (25%), d. pemeliharaan arsip (25%). 2.sumber daya kearsipan (bobot 50%) a. sumber daya manusia kearsipan (50%), b. prasarana dan sarana (50%)
		9.	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya LPTK (%)	$C = \frac{B}{A} \times 100\%$ A = Jumlah dokumen layanan yang ditargetkan B = Jumlah realisasi dokumen hasil layanan C = Persentase capaian

SASARAN PROGRAM		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		PERHITUNGAN
		10.	Keterbukaan Informasi Publik LPTK (%)	Penilaian Internal KKP melalui LKE SAQ (Self Assessment Quesioner)

INDIKATOR KINERJA
LOKA RISET SUMBER DAYA DAN KERENTANAN PESISIR

SASARAN PROGRAM		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		PERHITUNGAN
1	Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	1	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja LRSDKP (%)	$\frac{\text{Jumlah Rekomendasi ITJEN yang telah tuntas ditindaklanjuti oleh unit kerja}}{\text{Jumlah Rekomendasi yang diberikan kepada unit kerja}} \times 100\%$
		2	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran LRSDKP (Nilai)	- Konversi bobot bernilai 100% apabila Satker/Eselon 1/K/L memiliki seluruh data transaksi atas indikator yang dinilai. - Konversi bobot bernilai dibawah 100% apabila pada Satker tidak terdapat data transaksi untuk indikator tertentu. $\sum_{n=1}^7 (\text{Nilai Indikator}_n \times \text{Bobot Indikator}_n) \div (\text{Konversi Bobot} - \text{Dispensi SPM})$
		3	Penilaian Mandiri SAKIP LRSDKP (Nilai)	Nilai PM SAKIP dihitung berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP. Terdapat 4 aspek penilaian di dalam evaluasi atas implementasi SAKIP, yakni: - perencanaan kinerja - pengukuran kinerja - pelaporan kinerja - evaluasi kinerja

SASARAN PROGRAM		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		PERHITUNGAN
				Penilaian mandiri SAKIP dilaksanakan oleh Tim SAKIP Sekretariat, dan data capaian rillis melalui surat dari Sekretariat BPPSDMKP.
		4	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran LRSDKP (Nilai)	NKPA Satker, didapatkan dengan menjumlahkan hasil perkalian antara Capaian RO, Penggunaan SBK dan Efisiensi SBK dengan bobot masing-masing indikator. Formula Perhitungan NKPA Satker adalah sebagai berikut: $NKPA\ Satker = (CRO \times W_{CRO}) + (Penggunaan_{SBK} \times WPenggunaan_{SBK}) + (NE_{Alokasi} \times WE_{Alokasi})$ Keterangan: NKPA Satker : Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satker CRO : Capaian RO Penggunaan_{SBK} : Penggunaan SBK NE_{Alokasi} : Nilai Efisiensi Alokasi W_{CRO} : Bobot Capaian RO WPenggunaan_{SBK} : Bobot Penggunaan SBK WE_{Alokasi} : Bobot Efisiensi Alokasi
		5	Indeks Profesionalitas ASN LRSDKP (Indeks)	$Nilai\ IP\ ASN = Nilai\ Kualifikasi + Nilai\ Kompetensi + Nilai\ Kinerja + Nilai\ Disiplin$ $Nilai\ IP\ ASN\ Unit\ Organisasi = \frac{Total\ Nilai\ IP\ ASN\ seluruh\ Pegawai\ ASN\ Unit\ Organisasi}{Jumlah\ pegawai\ ASN\ Unit\ Organisasi}$
		6	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal LRSDKP (Nilai)	Aspek/Formulasi pengukuran /penilaian dalam pengawasan kearsipan internal menggunakan LKE dari ANRI dengan rincian sebagai berikut: - pengelolaan Arsip Dinamis (bobot 50%) - penciptaan arsip (25%), - penggunaan arsip (25%), - penyusutan arsip (25%), - pemeliharaan arsip (25%). - sumber daya kearsipan (bobot 50%)

SASARAN PROGRAM		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		PERHITUNGAN
				a. sumber daya manusia kearsipan (50%), b. prasarana dan sarana (50%)
		7	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP LRSDKP (%)	$x = \frac{\text{Nilai Rencana Umum PBJ yang diumumkan pada SIRUP}}{\text{Pagu Pengadaan Barang/Jasa}} \times 100\%$ Jika RUP yang diumumkan unit kerja melebihi pagu pengadaan sehingga persentase akan bernilai lebih dari 100%, maka selisih persentase RUP yang diumumkan tersebut akan menjadi pengurang terhadap angka capaian indikator ini
		8	Keterbukaan Informasi Publik LRSDKP (Nilai)	Penilaian Internal KKP melalui LKE SAQ (Self Assessment Quesioner)

INDIKATOR KINERJA
BALAI RISET BUDIDAYA IKAN HIAS

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		PERHITUNGAN
1.	Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya	1.	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BRBIH (%)	$\frac{\text{Jumlah Rekomendasi ITJEN yang telah tuntas ditindaklanjuti oleh unit kerja}}{\text{Jumlah Rekomendasi yang diberikan kepada unit kerja}} \times 100\%$
		2.	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRBIH (Nilai)	- Konversi bobot bernilai 100% apabila Satker/Eselon 1/K/L memiliki seluruh data transaksi atas indikator yang dinilai. - Konversi bobot bernilai dibawah 100% apabila pada Satker tidak terdapat data transaksi untuk indikator tertentu. $\sum_{n=1}^7 (\text{Nilai Indikator}_n \times \text{Bobot Indikator}_n) \div (\text{Konversi Bobot} - \text{Dispensi SPM})$

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		PERHITUNGAN
	Manusia Kelautan dan Perikanan	3.	Penilaian Mandiri SAKIP BRBIH (nilai)	Nilai PM SAKIP dihitung berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP. Terdapat 4 aspek penilaian di dalam evaluasi atas implementasi SAKIP, yakni: 1. perencanaan kinerja 2. pengukuran kinerja 3. pelaporan kinerja 4. evaluasi kinerja Penilaian mandiri SAKIP dilaksanakan oleh Tim SAKIP Sekretariat, dan data capaian rillis melalui surat dari Sekretariat BPPSDMKP.
		4.	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BRBIH (nilai)	NKPA Satker, didapatkan dengan menjumlahkan hasil perkalian antara Capaian RO, Penggunaan SBK dan Efisiensi SBK dengan bobot masing-masing indikator. Formula Perhitungan NKPA Satker adalah sebagai berikut: $NKPA\ Satker = (CRO \times W_{CRO}) + (Penggunaan_{SBK} \times WPenggunaan_{SBK}) + (NE_{Alokasi} \times WE_{Alokasi})$ Keterangan: NKPA Satker : Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satker CRO : Capaian RO Penggunaan_{SBK} : Penggunaan SBK NE_{Alokasi} : Nilai Efisiensi Alokasi W_{CRO} : Bobot Capaian RO WPenggunaan_{SBK} : Bobot Penggunaan SBK WE_{Alokasi} : Bobot Efisiensi Alokasi
		5.	Indeks Profesionalitas ASN BRBIH (indeks)	<i>Nilai IP ASN = Nilai Kualifikasi + Nilai Kompetensi + Nilai Kinerja + Nilai Disiplin</i> <i>Nilai IP ASN Unit Organisasi = $\frac{\text{Total Nilai IP ASN seluruh Pegawai ASN Unit Organisasi}}{\text{Jumlah pegawai ASN Unit Organisasi}}$</i>

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		PERHITUNGAN
		6.	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal BRBIH (Nilai)	Aspek/Formulasi pengukuran /penilaian dalam pengawasan kearsipan internal menggunakan LKE dari ANRI dengan rincian sebagai berikut: 1. pengelolaan Arsip Dinamis (bobot 50%) a. penciptaan arsip (25%), b. penggunaan arsip (25%), c. penyusutan arsip (25%), d. pemeliharaan arsip (25%). 2. sumber daya kearsipan (bobot 50%) a. sumber daya manusia kearsipan (50%), b. prasarana dan sarana (50%)
		7.	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BRBIH (%)	$x = \frac{\text{Nilai Rencana Umum PBJ yang diumumkan pada SIRUP}}{\text{Pagu Pengadaan Barang/Jasa}} \times 100\%$ Jika RUP yang diumumkan unit kerja melebihi pagu pengadaan sehingga persentase akan bernilai lebih dari 100%, maka selisih persentase RUP yang diumumkan tersebut akan menjadi pengurang terhadap angka capaian indikator ini
		8.	Proposal inovasi pelayanan publik BRBIH (Proposal)	Jumlah proposal inovasi pelayanan publik yang disampaikan dan ditetapkan dalam Berita Acara penilaian oleh Tim Penilai Sekretariat BPPSDMKP
		9.	Nilai Keterbukaan Informasi Publik BRBIH (Nilai)	Penilaian Internal KKP melalui LKE SAQ (Self Assessment Quesioner)

INDIKATOR KINERJA
BALAI RISET PEMULIHAN SUMBER DAYA IKAN

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		PERHITUNGAN
1.	Tata Kelola Pemerintahan yang efektif dan Akuntabel bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	1.	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BRPSDI (%)	$\frac{\text{Jumlah Rekomendasi ITJEN yang telah tuntas ditindaklanjuti oleh unit kerja}}{\text{Jumlah Rekomendasi yang diberikan kepada unit kerja}} \times 100\%$
		2.	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPSDI (Nilai)	- Konversi bobot bernilai 100% apabila Satker/Eselon 1/K/L memiliki seluruh data transaksi atas indikator yang dinilai. - Konversi bobot bernilai dibawah 100% apabila pada Satker tidak terdapat data transaksi untuk indikator tertentu. $\sum_{n=1}^7 (\text{Nilai Indikator}_n \times \text{Bobot Indikator}_n) \div (\text{Konversi Bobot} - \text{Dispensi SPM})$
		3.	Penilaian Mandiri SAKIP BRPSDI (Nilai)	Nilai PM SAKIP dihitung berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP. Terdapat 4 aspek penilaian di dalam evaluasi atas implementasi SAKIP, yakni: - perencanaan kinerja - pengukuran kinerja - pelaporan kinerja - evaluasi kinerja Penilaian mandiri SAKIP dilaksanakan oleh Tim SAKIP Sekretariat, dan data capaian dirilis melalui surat dari Sekretariat BPPSDMKP.
		4.	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BRPSDI (Nilai)	NKPA Satker, didapatkan dengan menjumlahkan hasil perkalian antara Capaian RO, Penggunaan SBK dan Efisiensi SBK dengan bobot masing-masing indikator. Formula Perhitungan NKPA Satker adalah sebagai berikut:

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		PERHITUNGAN
				$NKPA \text{ Satker} = (CRO \times W_{CRO}) + (Penggunaan_{SBK} \times WPenggunaan_{SBK}) + (NE_{Alokasi} \times WE_{Alokasi})$ Keterangan: NKPA Satker : Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satker CRO : Capaian RO Penggunaan_{SBK} : Penggunaan SBK NE_{Alokasi} : Nilai Efisiensi Alokasi W_{CRO} : Bobot Capaian RO WPenggunaan_{SBK} : Bobot Penggunaan SBK WE_{Alokasi} : Bobot Efisiensi Alokasi
		5.	Indeks Profesionalitas ASN BRPSDI (Indeks)	$Nilai \text{ IP ASN} = Nilai \text{ Kualifikasi} + Nilai \text{ Kompetensi} + Nilai \text{ Kinerja} + Nilai \text{ Disiplin}$ $Nilai \text{ IP ASN Unit Organisasi} = \frac{Total \text{ Nilai IP ASN seluruh Pegawai ASN Unit Organisasi}}{Jumlah \text{ pegawai ASN Unit Organisasi}}$
		6.	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BRPSDI (%)	$x = \frac{Nilai \text{ Rencana Umum PBJ yang diumumkan pada SIRUP}}{Pagu \text{ Pengadaan Barang/Jasa}} \times 100\%$ Jika RUP yang diumumkan unit kerja melebihi pagu pengadaan sehingga persentase akan bernilai lebih dari 100%, maka selisih persentase RUP yang diumumkan tersebut akan menjadi pengurang terhadap angka capaian indikator ini
		7.	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal BRPSDI (Nilai)	Aspek/Formulasi pengukuran /penilaian dalam pengawasan kearsipan internal menggunakan LKE dari ANRI dengan rincian sebagai berikut: - pengelolaan Arsip Dinamis (bobot 50%) - penciptaan arsip (25%), - penggunaan arsip (25%), - penyusutan arsip (25%), - pemeliharaan arsip (25%). - sumber daya kearsipan (bobot 50%) - sumber daya manusia kearsipan (50%), - prasarana dan sarana (50%)

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		PERHITUNGAN
		8.	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya BRPSDI (%)	$C = \frac{B}{A} \times 100\%$ A = Jumlah dokumen layanan yang ditargetkan B = Jumlah realisasi dokumen hasil layanan C = Persentase capaian
		9.	Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti BRPSDI (Kemitraan)	Jumlah kemitraan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti yang masih berlaku di pada tahun berjalan
		10.	Keterbukaan Informasi Publik BRPSDI (Nilai)	Penilaian Internal KKP melalui LKE SAQ (Self Assessment Quesioner)
		11.	Nilai PNBPN Satker BRPSDI (Rupiah)	Nilai PNBPN Satker PNBPN = Nilai PNBPN SDA + Nilai PNBPN Lainnya

INDIKATOR KINERJA
BALAI RISET PEMULIAAN IKAN

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		PERHITUNGAN
1	Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	1	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRPI (%)	$\frac{\text{Jumlah Rekomendasi ITJEN yang telah tuntas ditindaklanjuti oleh Unit Kerja}}{\text{Jumlah Rekomendasi yang diberikan kepada Unit Kerja}} \times 100\%$
		2	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPI (Nilai)	- Konversi bobot bernilai 100% apabila Satker/Eselon 1/K/L memiliki seluruh data transaksi atas indikator yang dinilai. - Konversi bobot bernilai dibawah 100% apabila pada Satker tidak terdapat data transaksi untuk indikator tertentu. $\sum_{n=1}^7 (\text{Nilai Indikator}_n \times \text{Bobot Indikator}_n) \div (\text{Konversi Bobot} - \text{Dispensi SPM})$

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		PERHITUNGAN
		3	Penilaian Mandiri SAKIP BRPI (Nilai)	Nilai PM SAKIP dihitung berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP. Terdapat 4 aspek penilaian di dalam evaluasi atas implementasi SAKIP, yakni: 1. perencanaan kinerja 2. pengukuran kinerja 3. pelaporan kinerja 4. evaluasi kinerja Penilaian mandiri SAKIP dilaksanakan oleh Tim SAKIP Sekretariat, dan data capaian rillis melalui surat dari Sekretariat BPPSDMKP.
		4	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BRPI (Nilai)	NKPA Satker, didapatkan dengan menjumlahkan hasil perkalian antara Capaian RO, Penggunaan SBK dan Efisiensi SBK dengan bobot masing-masing indikator. Formula Perhitungan NKPA Satker adalah sebagai berikut: $NKPA\ Satker = (CRO \times W_{CRO}) + (Penggunaan_{SBK} \times WPenggunaan_{SBK}) + (NE_{Alokasi} \times WE_{Alokasi})$ Keterangan: NKPA Satker : Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satker CRO : Capaian RO Penggunaan_{SBK} : Penggunaan SBK NE_{Alokasi} : Nilai Efisiensi Alokasi W_{CRO} : Bobot Capaian RO WPenggunaan_{SBK} : Bobot Penggunaan SBK WE_{Alokasi} : Bobot Efisiensi Alokasi
		5	Indeks Profesionalitas ASN BRPI (Indeks)	<i>Nilai IP ASN = Nilai Kualifikasi + Nilai Kompetensi + Nilai Kinerja + Nilai Disiplin</i> $Nilai\ IP\ ASN\ Unit\ Organisasi = \frac{Total\ Nilai\ IP\ ASN\ seluruh\ Pegawai\ ASN\ Unit\ Organisasi}{Jumlah\ pegawai\ ASN\ Unit\ Organisasi}$

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		PERHITUNGAN
		6	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal BRPI (Nilai)	Aspek/Formulasi pengukuran /penilaian dalam pengawasan kearsipan internal menggunakan LKE dari ANRI dengan rincian sebagai berikut: 1. pengelolaan Arsip Dinamis (bobot 50%) a. penciptaan arsip (25%), b. penggunaan arsip (25%), c. penyusutan arsip (25%), d. pemeliharaan arsip (25%). 2. sumber daya kearsipan (bobot 50%) a. sumber daya manusia kearsipan (50%), b. prasarana dan sarana (50%)
		7	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BRPI (%)	$x = \frac{\text{Nilai Rencana Umum PBJ yang diumumkan pada SIRUP}}{\text{Pagu Pengadaan Barang/Jasa}} \times 100\%$ Jika RUP yang diumumkan unit kerja melebihi pagu pengadaan sehingga persentase akan bernilai lebih dari 100%, maka selisih persentase RUP yang diumumkan tersebut akan menjadi pengurang terhadap angka capaian indikator ini
		8	Kemitraan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti di BRPI (Kemitraan)	Jumlah kemitraan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti yang masih berlaku di pada tahun berjalan
		9	Nilai Keterbukaan Informasi Publik BRPI (Nilai)	Penilaian Internal KKP melalui LKE SAQ (Self Assessment Quesioner)

INDIKATOR KINERJA
BALAI RISET PERIKANAN LAUT

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		PERHITUNGAN
1.	Tata Kelola Pemerintahan yang	1.	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang	

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		PERHITUNGAN
	Efektif dan Akuntabel bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan		Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRPL (%)	$\frac{\text{Jumlah Rekomendasi ITJEN yang telah tuntas ditindaklanjuti oleh Unit Kerja}}{\text{Jumlah Rekomendasi yang diberikan kepada Unit Kerja}} \times 100\%$
		2.	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPL (Nilai)	- Konversi bobot bernilai 100% apabila Satker/Eselon 1/K/L memiliki seluruh data transaksi atas indikator yang dinilai. - Konversi bobot bernilai dibawah 100% apabila pada Satker tidak terdapat data transaksi untuk indikator tertentu. $\sum_{n=1}^7 (\text{Nilai Indikator}_n \times \text{Bobot Indikator}_n) \div (\text{Konversi Bobot} - \text{Dispensi SPM})$
		3.	Penilaian Mandiri SAKIP BRPL (Nilai)	Nilai PM SAKIP dihitung berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP. Terdapat 4 aspek penilaian di dalam evaluasi atas implementasi SAKIP, yakni: - perencanaan kinerja - pengukuran kinerja - pelaporan kinerja - evaluasi kinerja Penilaian mandiri SAKIP dilaksanakan oleh Tim SAKIP Sekretariat, dan data capaian rillis melalui surat dari Sekretariat BPPSDMKP.
		4.	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BRPL (Nilai)	NKPA Satker, didapatkan dengan menjumlahkan hasil perkalian antara Capaian RO, Penggunaan SBK dan Efisiensi SBK dengan bobot masing-masing indikator. Formula Perhitungan NKPA Satker adalah sebagai berikut: $NKPA \text{ Satker} = (CRO \times W_{CRO}) + (Penggunaan_{SBK} \times WPenggunaan_{SBK}) + (NE_{Alokasi} \times WE_{Alokasi})$ Keterangan: NKPA Satker : Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satker CRO : Capaian RO Penggunaan_{SBK} : Penggunaan SBK

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		PERHITUNGAN
				$NE_{Alokasi}$: Nilai Efisiensi Alokasi W_{CRO} : Bobot Capaian RO $WPenggunaan_{SBK}$: Bobot Penggunaan SBK $WE_{Alokasi}$: Bobot Efisiensi Alokasi
		5.	Indeks Profesionalitas ASN BRPL (Indeks)	$Nilai\ IP\ ASN = Nilai\ Kualifikasi + Nilai\ Kompetensi + Nilai\ Kinerja + Nilai\ Disiplin$ $Nilai\ IP\ ASN\ Unit\ Organisasi = \frac{Total\ Nilai\ IP\ ASN\ seluruh\ Pegawai\ ASN\ Unit\ Organisasi}{Jumlah\ pegawai\ ASN\ Unit\ Organisasi}$
		6.	Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ Yang Diumumkan Pada SIRUP BRPL (%)	$x = \frac{Nilai\ Rencana\ Umum\ PBJ\ yang\ diumumkan\ pada\ SIRUP}{Pagu\ Pengadaan\ Barang/Jasa} \times 100\%$ Jika RUP yang diumumkan unit kerja melebihi pagu pengadaan sehingga persentase akan bernilai lebih dari 100%, maka selisih persentase RUP yang diumumkan tersebut akan menjadi pengurang terhadap angka capaian indikator ini
		7.	Proposal inovasi pelayanan publik yang diterapkan pada unit kerja BRPL (Proposal)	Jumlah proposal inovasi pelayanan publik yang disampaikan dan ditetapkan dalam Berita Acara penilaian oleh Tim Penilai Sekretariat BPPSDMKP
		8.	Kemitraan yang Disepakati dan/atau ditindaklanjuti BRPL (Kemitraan)	Jumlah kemitraan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti yang masih berlaku di pada tahun berjalan
		9.	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal BRPL (Nilai)	Aspek/Formulasi pengukuran /penilaian dalam pengawasan kearsipan internal menggunakan LKE dari ANRI dengan rincian sebagai berikut: - pengelolaan Arsip Dinamis (bobot 50%) - penciptaan arsip (25%), - penggunaan arsip (25%), - penyusutan arsip (25%), - pemeliharaan arsip (25%). - sumber daya kearsipan (bobot 50%)

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		PERHITUNGAN
				a. sumber daya manusia kearsipan (50%), b. prasarana dan sarana (50%)

INDIKATOR KINERJA
LOKA RISET PERIKANAN TUNA

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		PERHITUNGAN
1	Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	1	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja LRPT (%)	$\frac{\text{Jumlah Rekomendasi ITJEN yang telah tuntas ditindaklanjuti oleh Unit Kerja}}{\text{Jumlah Rekomendasi yang diberikan kepada Unit Kerja}} \times 100\%$
		2	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran LRPT (Nilai)	- Konversi bobot bernilai 100% apabila Satker/Eselon 1/K/L memiliki seluruh data transaksi atas indikator yang dinilai. - Konversi bobot bernilai dibawah 100% apabila pada Satker tidak terdapat data transaksi untuk indikator tertentu. $\sum_{n=1}^7 (\text{Nilai Indikator}_n \times \text{Bobot Indikator}_n) \div (\text{Konversi Bobot} - \text{Dispensi SPM})$
		3	Penilaian Mandiri SAKIP LRPT (Nilai)	Nilai PM SAKIP dihitung berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP. Terdapat 4 aspek penilaian di dalam evaluasi atas implementasi SAKIP, yakni: - perencanaan kinerja - pengukuran kinerja - pelaporan kinerja - evaluasi kinerja Penilaian mandiri SAKIP dilaksanakan oleh Tim SAKIP Sekretariat, dan data capaian rillis melalui surat dari Sekretariat BPPSDMKP.

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		PERHITUNGAN
		4	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran LRPT (Nilai)	NKPA Satker, didapatkan dengan menjumlahkan hasil perkalian antara Capaian RO, Penggunaan SBK dan Efisiensi SBK dengan bobot masing-masing indikator. Formula Perhitungan NKPA Satker adalah sebagai berikut: $NKPA\ Satker = (CRO \times W_{CRO}) + (Penggunaan_{SBK} \times WPenggunaan_{SBK}) + (NE_{Alokasi} \times WE_{Alokasi})$ Keterangan: NKPA Satker : Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satker CRO : Capaian RO Penggunaan_{SBK} : Penggunaan SBK NE_{Alokasi} : Nilai Efisiensi Alokasi W_{CRO} : Bobot Capaian RO WPenggunaan_{SBK} : Bobot Penggunaan SBK WE_{Alokasi} : Bobot Efisiensi Alokasi
		5	Indeks Profesionalitas ASN LRPT (Indeks)	$Nilai\ IP\ ASN = Nilai\ Kualifikasi + Nilai\ Kompetensi + Nilai\ Kinerja + Nilai\ Disiplin$ $Nilai\ IP\ ASN\ Unit\ Organisasi = \frac{Total\ Nilai\ IP\ ASN\ seluruh\ Pegawai\ ASN\ Unit\ Organisasi}{Jumlah\ pegawai\ ASN\ Unit\ Organisasi}$
		6	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP LRPT (%)	$x = \frac{Nilai\ Rencana\ Umum\ PBJ\ yang\ diumumkan\ pada\ SIRUP}{Pagu\ Pengadaan\ Barang/Jasa} \times 100\%$ Jika RUP yang diumumkan unit kerja melebihi pagu pengadaan sehingga persentase akan bernilai lebih dari 100%, maka selisih persentase RUP yang diumumkan tersebut akan menjadi pengurang terhadap angka capaian indikator ini
		7	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal LRPT (Nilai)	Aspek/Formulasi pengukuran /penilaian dalam pengawasan kearsipan internal menggunakan LKE dari ANRI dengan rincian sebagai berikut: 1.pengelolaan Arsip Dinamis (bobot 50%) a. penciptaan arsip (25%),

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		PERHITUNGAN
				b. penggunaan arsip (25%), c. penyusutan arsip (25%), d. pemeliharaan arsip (25%). 2. sumber daya kearsipan (bobot 50%) a. sumber daya manusia kearsipan (50%), b. prasarana dan sarana (50%)
		8	Keterbukaan Informasi Publik Lingkup LRPT (Nilai)	Penilaian Internal KKP melalui LKE SAQ (Self Assessment Quesioner)

INDIKATOR KINERJA
LOKA RISET BUDIDAYA RUMPUT LAUT

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		PERHITUNGAN
1.	Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	1.	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja LRBRL (%)	$\frac{\text{Jumlah Rekomendasi ITJEN yang telah tuntas ditindaklanjuti oleh Unit Kerja}}{\text{Jumlah Rekomendasi yang diberikan kepada Unit Kerja}} \times 100\%$
		2.	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran LRBRL (Nilai)	- Konversi bobot bernilai 100% apabila Satker/Eselon 1/K/L memiliki seluruh data transaksi atas indikator yang dinilai. - Konversi bobot bernilai dibawah 100% apabila pada Satker tidak terdapat data transaksi untuk indikator tertentu. $\sum_{n=1}^7 (\text{Nilai Indikator}_n \times \text{Bobot Indikator}_n) \div (\text{Konversi Bobot} - \text{Dispensi SPM})$

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		PERHITUNGAN
	Kelautan dan Perikanan	3.	Penilaian Mandiri SAKIP LRBRL (Nilai)	Nilai PM SAKIP dihitung berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP. Terdapat 4 aspek penilaian di dalam evaluasi atas implementasi SAKIP, yakni: 1. perencanaan kinerja 2. pengukuran kinerja 3. pelaporan kinerja 4. evaluasi kinerja Penilaian mandiri SAKIP dilaksanakan oleh Tim SAKIP Sekretariat, dan data capaian rillis melalui surat dari Sekretariat BPPSDMKP.
		4.	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran LRBRL (Nilai)	NKPA Satker, didapatkan dengan menjumlahkan hasil perkalian antara Capaian RO, Penggunaan SBK dan Efisiensi SBK dengan bobot masing-masing indikator. Formula Perhitungan NKPA Satker adalah sebagai berikut: $NKPA\ Satker = (CRO \times W_{CRO}) + (Penggunaan_{SBK} \times WPenggunaan_{SBK}) + (NE_{Alokasi} \times WE_{Alokasi})$ Keterangan: NKPA Satker : Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satker CRO : Capaian RO Penggunaan_{SBK} : Penggunaan SBK NE_{Alokasi} : Nilai Efisiensi Alokasi W_{CRO} : Bobot Capaian RO WPenggunaan_{SBK} : Bobot Penggunaan SBK WE_{Alokasi} : Bobot Efisiensi Alokasi
		5.	Indeks Profesionalitas ASN LRBRL (Indeks)	$Nilai\ IP\ ASN = Nilai\ Kualifikasi + Nilai\ Kompetensi + Nilai\ Kinerja + Nilai\ Disiplin$ $Nilai\ IP\ ASN\ Unit\ Organisasi = \frac{Total\ Nilai\ IP\ ASN\ seluruh\ Pegawai\ ASN\ Unit\ Organisasi}{Jumlah\ pegawai\ ASN\ Unit\ Organisasi}$
		6.	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang	$x = \frac{Nilai\ Rencana\ Umum\ PBJ\ yang\ diumumkan\ pada\ SIRUP}{Pagu\ Pengadaan\ Barang/Jasa} \times 100\%$

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		PERHITUNGAN
			diumumkan pada SIRUP LRBRL (%)	Jika RUP yang diumumkan unit kerja melebihi pagu pengadaan sehingga persentase akan bernilai lebih dari 100%, maka selisih persentase RUP yang diumumkan tersebut akan menjadi pengurang terhadap angka capaian indikator ini
		7.	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal LRBRL (Nilai)	Aspek/Formulasi pengukuran /penilaian dalam pengawasan kearsipan internal menggunakan LKE dari ANRI dengan rincian sebagai berikut: 1.pengelolaan Arsip Dinamis (bobot 50%) a. penciptaan arsip (25%), b. penggunaan arsip (25%), c. penyusutan arsip (25%), d. pemeliharaan arsip (25%). 2.sumber daya kearsipan (bobot 50%) a. sumber daya manusia kearsipan (50%), b. prasarana dan sarana (50%)
		8.	Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti LRBRL (Kemitraan)	Jumlah kemitraan yang terjalin dan masih berlaku pada tahun berjalan
		9.	Keterbukaan Informasi Publik LRBRL (%)	Penilaian Internal KKP melalui LKE SAQ (Self Assessment Quesioner)

INDIKATOR KINERJA
LOKA RISET MEKANISASI PENGOLAHAN HASIL PERIKANAN

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		PERHITUNGAN
1.	Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan	1.	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk	$\frac{\text{Jumlah Rekomendasi ITJEN yang telah tuntas ditindaklanjuti oleh Unit Kerja}}{\text{Jumlah Rekomendasi yang diberikan kepada Unit Kerja}} \times 100\%$

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		PERHITUNGAN
	Akuntabel bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan		Perbaikan Kinerja LRMPHP (%)	
		2.	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran LRMPHP (Nilai)	- Konversi bobot bernilai 100% apabila Satker/Eselon 1/K/L memiliki seluruh data transaksi atas indikator yang dinilai. - Konversi bobot bernilai dibawah 100% apabila pada Satker tidak terdapat data transaksi untuk indikator tertentu. $\sum_{n=1}^7 (Nilai\ Indikator_n \times Bobot\ Indikator_n) \div (Konversi\ Bobot - Dispensi\ SPM)$
		3	Penilaian Mandiri SAKIP LRMPHP (Nilai)	Nilai PM SAKIP dihitung berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP. Terdapat 4 aspek penilaian di dalam evaluasi atas implementasi SAKIP, yakni: 1. perencanaan kinerja 2. pengukuran kinerja 3. pelaporan kinerja 4. evaluasi kinerja Penilaian mandiri SAKIP dilaksanakan oleh Tim SAKIP Sekretariat, dan data capaian rillis melalui surat dari Sekretariat BPPSDMKP.

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		PERHITUNGAN
		4.	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran LRMPHP (Nilai)	NKPA Satker, didapatkan dengan menjumlahkan hasil perkalian antara Capaian RO, Penggunaan SBK dan Efisiensi SBK dengan bobot masing-masing indikator. Formula Perhitungan NKPA Satker adalah sebagai berikut: $NKPA\ Satker = (CRO \times W_{CRO}) + (Penggunaan_{SBK} \times WPenggunaan_{SBK}) + (NE_{Alokasi} \times WE_{Alokasi})$ Keterangan: NKPA Satker : Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satker CRO : Capaian RO Penggunaan_{SBK} : Penggunaan SBK NE_{Alokasi} : Nilai Efisiensi Alokasi W_{CRO} : Bobot Capaian RO WPenggunaan_{SBK} : Bobot Penggunaan SBK WE_{Alokasi} : Bobot Efisiensi Alokasi
		5.	Indeks Profesionalitas ASN LRMPHP (Indeks)	$Nilai\ IP\ ASN = Nilai\ Kualifikasi + Nilai\ Kompetensi + Nilai\ Kinerja + Nilai\ Disiplin$ $Nilai\ IP\ ASN\ Unit\ Organisasi = \frac{Total\ Nilai\ IP\ ASN\ seluruh\ Pegawai\ ASN\ Unit\ Organisasi}{Jumlah\ pegawai\ ASN\ Unit\ Organisasi}$
		6.	Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP LRMPHP (%)	$x = \frac{Nilai\ Rencana\ Umum\ PBJ\ yang\ diumumkan\ pada\ SIRUP}{Pagu\ Pengadaan\ Barang/Jasa} \times 100\%$ Jika RUP yang diumumkan unit kerja melebihi pagu pengadaan sehingga persentase akan bernilai lebih dari 100%, maka selisih persentase RUP yang diumumkan tersebut akan menjadi pengurang terhadap angka capaian indikator ini
		7.	Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti LRMPHP (Kemitraan)	Jumlah kemitraan yang terjalin dan/atau masih berlaku pada tahun berjalan antara LRMPHP dengan pihak eksternal KKP dalam bidang pengembangan SDM Kelautan dan Perikanan serta pemanfaatan aset LRMPHP

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		PERHITUNGAN
		8.	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal LRMPHP (Nilai)	Aspek/Formulasi pengukuran /penilaian dalam pengawasan kearsipan internal menggunakan LKE dari ANRI dengan rincian sebagai berikut: 1.pengelolaan Arsip Dinamis (bobot 50%) a. penciptaan arsip (25%), b. penggunaan arsip (25%), c. penyusutan arsip (25%), d. pemeliharaan arsip (25%). 2.sumber daya kearsipan (bobot 50%) a. sumber daya manusia kearsipan (50%), b. prasarana dan sarana (50%)
		9.	Keterbukaan Informasi Publik LRMPHP (%)	Penilaian Internal KKP melalui LKE SAQ (Self Assessment Quesioner)

INDIKATOR KINERJA
BALAI RISET PERIKANAN PERAIRAN UMUM DAN PENYULUHAN PERIKANAN

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		PERHITUNGAN
1	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	1	Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Ditingkatkan Kelasnya oleh BRPPUPP (Kelompok)	Menjumlahkan kelompok pelaku usaha dan/atau pelaku pendukung sektor kelautan dan perikanan yang meningkat kelasnya (kelas pemula ke lanjut, kelas lanjut ke madya, kelas madya ke utama).
		2	Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Disuluh oleh BRPPUPP (Kelompok)	Menjumlahkan kelompok pelaku usaha dan/atau pelaku pendukung sektor kelautan dan perikanan yang telah disuluh dan disusun profil kelompoknya

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		PERHITUNGAN
		3	Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Dibentuk oleh BRPPUPP (Kelompok)	Menjumlahkan kelompok pelaku usaha dan/atau pelaku pendukung sektor kelautan dan perikanan yang dibentuk
		4	Gabungan Kelompok dan/atau Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih yang Mendapatkan Pendampingan oleh BRPPUPP (Unit)	Menjumlahkan Gabungan Kelompok dan/atau Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih yang didampingi oleh Penyuluh Perikanan
		5	Media Penyuluhan Terstandar yang Disusun di BRPPUPP (Paket)	Menjumlahkan media penyuluhan yang disusun oleh UPT/Satminkal Penyuluhan KP.
		6	Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang Diterapkan di BRPPUPP (Model)	Keberhasilan kegiatan percontohan yang telah diterapkan pada salah satu kelompok pelaku usaha pada suatu daerah yang telah ditentukan pada awal perencanaan kegiatan.
		7	Penyuluhan Perikanan yang Lulus Penilaian Kompetensi di BRPPUPP (Orang)	Jumlah Penyuluh Perikanan PNS yang lulus penilaian kompetensi yang dilakukan oleh <i>Assesment Center</i> KKP
2	Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel dalam Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	8	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRPPUPP (%)	$\frac{\text{Jumlah Rekomendasi ITJEN yang telah tuntas ditindaklanjuti oleh BRPPUPP}}{\text{Jumlah Rekomendasi yang diberikan kepada BRPPUPP}} \times 100\%$
		9	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran di BRPPUPP (Nilai)	- Konversi bobot bernilai 100% apabila Satker/Eselon 1/K/L memiliki seluruh data transaksi atas indikator yang dinilai. - Konversi bobot bernilai dibawah 100% apabila pada Satker tidak terdapat data transaksi untuk indikator tertentu.

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		PERHITUNGAN
				$\sum_{n=1}^7 (\text{Nilai Indikator}_n \times \text{Bobot Indikator}_n) \div (\text{Konversi Bobot} - \text{Dispensi SPM})$
		10	Penilaian Mandiri SAKIP di BRPPUPP (Nilai)	Nilai PM SAKIP dihitung berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP. Terdapat 4 aspek penilaian di dalam evaluasi atas implementasi SAKIP, yakni: 1. perencanaan kinerja 2. pengukuran kinerja 3. pelaporan kinerja 4. evaluasi kinerja Penilaian mandiri SAKIP dilaksanakan oleh Tim SAKIP Sekretariat, dan data capaian rillis melalui surat dari Sekretariat BPPSDMKP.
		11	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran di BRPPUPP (Nilai)	NKPA Satker, didapatkan dengan menjumlahkan hasil perkalian antara Capaian RO, Penggunaan SBK dan Efisiensi SBK dengan bobot masing-masing indikator. Formula Perhitungan NKPA Satker adalah sebagai berikut: $NKPA \text{ Satker} = (CRO \times W_{CRO}) + (Penggunaan_{SBK} \times WPenggunaan_{SBK}) + (NE_{Alokasi} \times WE_{Alokasi})$ Keterangan: NKPA Satker : Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satker CRO : Capaian RO Penggunaan_{SBK} : Penggunaan SBK NE_{Alokasi} : Nilai Efisiensi Alokasi W_{CRO} : Bobot Capaian RO WPenggunaan_{SBK} : Bobot Penggunaan SBK WE_{Alokasi} : Bobot Efisiensi Alokasi
		12	Indeks Profesionalitas ASN di BRPPUPP (Indeks)	$\text{Nilai IP ASN} = \text{Nilai Kualifikasi} + \text{Nilai Kompetensi} + \text{Nilai Kinerja} + \text{Nilai Disiplin}$ $\text{Nilai IP ASN Unit Organisasi} = \frac{\text{Total Nilai IP ASN seluruh Pegawai ASN Unit Organisasi}}{\text{Jumlah pegawai ASN Unit Organisasi}}$

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		PERHITUNGAN
		13	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal di BRPPUPP (Nilai)	Aspek/Formulasi pengukuran /penilaian dalam pengawasan kearsipan internal menggunakan LKE dari ANRI dengan rincian sebagai berikut: 1.pengelolaan Arsip Dinamis (bobot 50%) a. penciptaan arsip (25%), b. penggunaan arsip (25%), c. penyusutan arsip (25%), d. pemeliharaan arsip (25%). 2.sumber daya kearsipan (bobot 50%) a. sumber daya manusia kearsipan (50%), b. prasarana dan sarana (50%)
		14	Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP di BRPPUPP (%)	$x = \frac{\text{Nilai Rencana Umum PBJ yang diumumkan pada SIRUP}}{\text{Pagu Pengadaan Barang/Jasa}} \times 100\%$ Jika RUP yang diumumkan unit kerja melebihi pagu pengadaan sehingga persentase akan bernilai lebih dari 100%, maka selisih persentase RUP yang diumumkan tersebut akan menjadi pengurang terhadap angka capaian indikator ini

INDIKATOR KINERJA
BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR DAN PENYULUHAN PERIKANAN

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		PERHITUNGAN
1	Terselenggaranya Penyuluhan	1	Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang	Menjumlahkan kelompok pelaku usaha dan/atau pelaku pendukung sektor kelautan dan perikanan yang meningkat kelasnya (kelas pemula ke lanjut, kelas lanjut ke madya, kelas madya ke utama).

SASARAN KEGIATAN			INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	PERHITUNGAN
	Kelautan dan Perikanan		Ditingkatkan Kelasnya oleh BRPBATPP (Kelompok)	
		2	Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Disuluh oleh BRPBATPP (Kelompok)	Menjumlahkan kelompok pelaku usaha dan/atau pelaku pendukung sektor kelautan dan perikanan yang telah disuluh dan disusun profil kelompoknya.
		3	Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Dibentuk oleh BRPBATPP (Kelompok)	Menjumlahkan kelompok pelaku usaha dan/atau pelaku pendukung sektor kelautan dan perikanan yang dibentuk.
		4	Gabungan Kelompok dan/atau Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih yang Mendapatkan Pendampingan oleh BRPBATPP (Unit)	Menjumlahkan Gabungan Kelompok dan/atau Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih yang didampingi oleh Penyuluh Perikanan.
		5	Media Penyuluhan Terstandar yang Disusun di BRPBATPP (Paket)	Menjumlahkan media penyuluhan yang disusun oleh UPT/Satminkal Penyuluhan KP.
		6	Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang Diterapkan di BRPBATPP (Model)	Menjumlahkan kegiatan percontohan penyuluhan yang telah diterapkan kepada pelaku usaha dan/atau pelaku pendukung sektor kelautan dan perikanan.
		7	Penyuluh Perikanan yang Lulus Penilaian Kompetensi di BRPBATPP (Orang)	Menjumlahkan Penyuluh Perikanan dan/atau Asisten Penyuluh Perikanan Pegawai Negeri Sipil yang telah mengikuti dan lulus uji kompetensi, serta memperoleh sertifikat kelulusan dari Biro SDMAO KKP.
4	Tata Kelola Pemerintahan	8	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk	$\frac{\text{Jumlah Rekomendasi ITJEN yang telah tuntas ditindaklanjuti oleh BRPBATPP}}{\text{Jumlah Rekomendasi yang diberikan kepada BRPBATPP}} \times 100\%$

SASARAN KEGIATAN			INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	PERHITUNGAN
	yang Efektif dan Akuntabel dalam Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan		Perbaikan Kinerja di BRPBATPP (%)	
		9	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran di BRPBATPP (Nilai)	- Konversi bobot bernilai 100% apabila Satker/Eselon 1/K/L memiliki seluruh data transaksi atas indikator yang dinilai. - Konversi bobot bernilai dibawah 100% apabila pada Satker tidak terdapat data transaksi untuk indikator tertentu. $\sum_{n=1}^7 (\text{Nilai Indikator}_n \times \text{Bobot Indikator}_n) \div (\text{Konversi Bobot} - \text{Dispensi SPM})$
		10	Penilaian Mandiri SAKIP di BRPBATPP (Nilai)	Nilai PM SAKIP dihitung berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP. Terdapat 4 aspek penilaian di dalam evaluasi atas implementasi SAKIP, yakni: 1. perencanaan kinerja 2. pengukuran kinerja 3. pelaporan kinerja 4. evaluasi kinerja Penilaian mandiri SAKIP dilaksanakan oleh Tim SAKIP Sekretariat, dan data capaian rillis melalui surat dari Sekretariat BPPSDMKP.
		11	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran di BRPBATPP (Nilai)	NKPA Satker, didapatkan dengan menjumlahkan hasil perkalian antara Capaian RO, Penggunaan SBK dan Efisiensi SBK dengan bobot masing-masing indikator. Formula Perhitungan NKPA Satker adalah sebagai berikut: $NKPA \text{ Satker} = (CRO \times W_{CRO}) + (Penggunaan_{SBK} \times WPenggunaan_{SBK}) + (NE_{Alokasi} \times WE_{Alokasi})$ Keterangan: NKPA Satker : Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satker CRO : Capaian RO Penggunaan_{SBK} : Penggunaan SBK NE_{Alokasi} : Nilai Efisiensi Alokasi

SASARAN KEGIATAN			INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	PERHITUNGAN
				W_{CRO} : Bobot Capaian RO $WPenggunaan_{SBK}$: Bobot Penggunaan SBK $WE_{Alokasi}$: Bobot Efisiensi Alokasi
		12	Indeks Profesionalitas ASN di BRPBATPP (Indeks)	$Nilai\ IP\ ASN = Nilai\ Kualifikasi + Nilai\ Kompetensi + Nilai\ Kinerja + Nilai\ Disiplin$ $Nilai\ IP\ ASN\ Unit\ Organisasi = \frac{Total\ Nilai\ IP\ ASN\ seluruh\ Pegawai\ ASN\ Unit\ Organisasi}{Jumlah\ pegawai\ ASN\ Unit\ Organisasi}$
		13	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal di BRPBATPP (Nilai)	Aspek/Formulasi pengukuran /penilaian dalam pengawasan kearsipan internal menggunakan LKE dari ANRI dengan rincian sebagai berikut: 1.pengelolaan Arsip Dinamis (bobot 50%) a. penciptaan arsip (25%), b. penggunaan arsip (25%), c. penyusutan arsip (25%), d. pemeliharaan arsip (25%). 2.sumber daya kearsipan (bobot 50%) a. sumber daya manusia kearsipan (50%), b. prasarana dan sarana (50%)
		14	Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP di BRPBATPP (%)	$x = \frac{Nilai\ Rencana\ Umum\ PBJ\ yang\ diumumkan\ pada\ SIRUP}{Pagu\ Pengadaan\ Barang/Jasa} \times 100\%$ Jika RUP yang diumumkan unit kerja melebihi pagu pengadaan sehingga persentase akan bernilai lebih dari 100%, maka selisih persentase RUP yang diumumkan tersebut akan menjadi pengurang terhadap angka capaian indikator ini
		15	Keterbukaan Informasi Publik Lingkup BRPBATPP (Nilai)	Hasil Penilaian Melalui LKE SAQ (Self Assessment Quesioner) Tim Penilai Internal BPPSDM KP.

SASARAN KEGIATAN			INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	PERHITUNGAN
		16	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal BRPBATPP (%)	A. Jumlah target dokumen hasil layanan dukungan manajemen internal (buah) adalah jumlah dokumen hasil layanan yang direncanakan berdasarkan kegiatan dukungan manajemen yang dilaksanakan pada tahun berjalan. B. Jumlah realisasi dokumen hasil layanan dukungan manajemen internal (buah) adalah jumlah dokumen hasil layanan yang telah disusun dan diketahui pimpinan (di ttd) sebagai hasil pelaksanaan kegiatan dukungan manajemen pada tahun berjalan. Dokumen hasil layanan dapat berupa laporan, matrik, <i>screen shoot</i> aplikasi yang bukan merupakan bukti capaian IKU lain. <i>Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal =</i> $\frac{\text{Jumlah realisasi dokumen hasil layanan}}{\text{jumlah target dokumen hasil layanan}} \times 100\%$

INDIKATOR KINERJA
BALAI BESAR RISET BUDIDAYA LAUT DAN PENYULUHAN PERIKANAN

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		PERHITUNGAN
1	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	1	Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Ditingkatkan Kelasnya oleh BBRBLPP (Kelompok)	Menjumlahkan kelompok pelaku usaha dan/atau pelaku pendukung sektor kelautan dan perikanan yang meningkat kelasnya (kelas pemula ke lanjut, kelas lanjut ke madya, kelas madya ke utama).
		2	Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Disuluh oleh BBRBLPP (Kelompok)	Menjumlahkan kelompok pelaku usaha dan/atau pelaku pendukung sektor kelautan dan perikanan yang telah disuluh dan disusun profil kelompoknya

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		PERHITUNGAN
		3	Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Dibentuk oleh BBRBLPP (Kelompok)	Menjumlahkan kelompok pelaku usaha dan/atau pelaku pendukung sektor kelautan dan perikanan yang dibentuk
		4	Gabungan Kelompok dan/atau Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih yang Mendapatkan Pendampingan oleh BBRBLPP (Unit)	Menjumlahkan Gabungan Kelompok dan/atau Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih yang didampingi oleh Penyuluh Perikanan
		5	Media Penyuluhan Terstandar yang disusun di BBRBLPP (Paket)	Menjumlahkan media penyuluhan yang disusun oleh UPT/Satminkal Penyuluhan KP.
		6	Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang Diterapkan di BBRBLPP (Model)	Keberhasilan kegiatan percontohan yang telah diterapkan pada salah satu kelompok pelaku usaha pada suatu daerah yang telah ditentukan pada awal perencanaan kegiatan.
		7	Penyuluh Perikanan yang Lulus Penilaian Kompetensi di BBRBLPP (Orang)	Hitung jumlah penyuluh kelautan dan perikanan PNS yang lulus penilaian kompetensi yang dilakukan oleh <i>Assesment Center</i> KKP
4	Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel dalam Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	8	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BBRBLPP (%)	$\frac{\text{Jumlah Rekomendasi ITJEN yang telah tuntas ditindaklanjuti oleh Unit Kerja}}{\text{Jumlah Rekomendasi yang diberikan kepada Unit Kerja}} \times 100\%$
		9	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran di BBRBLPP (Nilai)	- Konversi bobot bernilai 100% apabila Satker/Eselon 1/K/L memiliki seluruh data transaksi atas indikator yang dinilai. - Konversi bobot bernilai dibawah 100% apabila pada Satker tidak terdapat data transaksi untuk indikator tertentu.

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		PERHITUNGAN
				$\sum_{n=1}^7 (\text{Nilai Indikator}_n \times \text{Bobot Indikator}_n) \div (\text{Konversi Bobot} - \text{Dispensi SPM})$
		10	Penilaian Mandiri SAKIP di BBRBLPP (Nilai)	Nilai PM SAKIP dihitung berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP. Terdapat 4 aspek penilaian di dalam evaluasi atas implementasi SAKIP, yakni: 1. perencanaan kinerja 2. pengukuran kinerja 3. pelaporan kinerja 4. evaluasi kinerja Penilaian mandiri SAKIP dilaksanakan oleh Tim SAKIP Sekretariat, dan data capaian rillis melalui surat dari Sekretariat BPPSDMKP.
		11	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran di BBRBLPP (Nilai)	NKPA Satker, didapatkan dengan menjumlahkan hasil perkalian antara Capaian RO, Penggunaan SBK dan Efisiensi SBK dengan bobot masing-masing indikator. Formula Perhitungan NKPA Satker adalah sebagai berikut: $NKPA \text{ Satker} = (CRO \times W_{CRO}) + (Penggunaan_{SBK} \times WPenggunaan_{SBK}) + (NE_{Alokasi} \times WE_{Alokasi})$ Keterangan: NKPA Satker : Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satker CRO : Capaian RO Penggunaan_{SBK} : Penggunaan SBK NE_{Alokasi} : Nilai Efisiensi Alokasi W_{CRO} : Bobot Capaian RO WPenggunaan_{SBK} : Bobot Penggunaan SBK WE_{Alokasi} : Bobot Efisiensi Alokasi
		12	Indeks Profesionalitas ASN di BBRBLPP (Indeks)	$\text{Nilai IP ASN} = \text{Nilai Kualifikasi} + \text{Nilai Kompetensi} + \text{Nilai Kinerja} + \text{Nilai Disiplin}$ $\text{Nilai IP ASN Unit Organisasi} = \frac{\text{Total Nilai IP ASN seluruh Pegawai ASN Unit Organisasi}}{\text{Jumlah pegawai ASN Unit Organisasi}}$

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		PERHITUNGAN
		13	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal di BBRBLPP (Nilai)	Aspek/Formulasi pengukuran /penilaian dalam pengawasan kearsipan internal menggunakan LKE dari ANRI dengan rincian sebagai berikut: 1.pengelolaan Arsip Dinamis (bobot 50%) a. penciptaan arsip (25%), b. penggunaan arsip (25%), c. penyusutan arsip (25%), d. pemeliharaan arsip (25%). 2.sumber daya kearsipan (bobot 50%) a. sumber daya manusia kearsipan (50%), b. prasarana dan sarana (50%)
		15	Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP di BBRBLPP (%)	$x = \frac{\text{Nilai Rencana Umum PBJ yang diumumkan pada SIRUP}}{\text{Pagu Pengadaan Barang/Jasa}} \times 100\%$ Jika RUP yang diumumkan unit kerja melebihi pagu pengadaan sehingga persentase akan bernilai lebih dari 100%, maka selisih persentase RUP yang diumumkan tersebut akan menjadi pengurang terhadap angka capaian indikator ini

INDIKATOR KINERJA
BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU DAN PENYULUHAN PERIKANAN

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		PERHITUNGAN
1	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	1	Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Ditingkatkan kelasnya oleh BRPBAPPP (Kelompok)	Menjumlahkan kelompok pelaku usaha dan /atau pelaku pendukung sektor kelautan dan perikanan yang meningkat kelasnya (kelas pemula ke lanjut, kelas lanjut ke madya, kelas madya ke utama).
		2	Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung	Menjumlahkan kelompok pelaku usaha dan /atau pelaku pendukung sektor kelautan dan perikanan yang telah disuluh dan disusun profil kelompoknya

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		PERHITUNGAN
			yang Disuluh oleh BRPBAPPP (Kelompok)	
		3	Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Dibentuk oleh BRPBAPPP (Kelompok)	Menjumlahkan kelompok pelaku usaha dan/atau pelaku pendukung sektor kelautan dan perikanan yang dibentuk
		4	Gabungan Kelompok dan/atau Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih yang Mendapatkan Pendampingan oleh BRPBAPPP (Unit)	Menjumlahkan Gabungan Kelompok dan/atau Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih yang didampingi oleh Penyuluh Perikanan
		5	Media Penyuluhan Terstandar yang Disusun di BRPBAPPP (Paket)	Menjumlahkan media penyuluhan yang disusun oleh UPT/Satminkal Penyuluhan KP.
		6	Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang Diterapkan oleh BRPBAPPP (Model)	Keberhasilan kegiatan percontohan yang telah diterapkan pada salah satu kelompok pelaku usaha pada suatu daerah yang telah ditentukan pada awal perencanaan kegiatan.
		7	Penyuluh Perikanan yang Lulus Penilaian Kompetensi di BRPBAPPP (Orang)	Hitung jumlah penyuluh kelautan dan perikanan PNS yang lulus penilaian kompetensi yang dilakukan oleh <i>Assesment Center</i> KKP
2	Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya	8	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRPBAPPP (%)	$\frac{\text{Jumlah Rekomendasi ITJEN yang telah tuntas ditindaklanjuti oleh Unit Kerja}}{\text{Jumlah Rekomendasi yang diberikan kepada Unit Kerja}} \times 100\%$
		9	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBAPPP (Nilai)	Konversi bobot bernilai 100% apabila Satker/Eselon 1/K/L memiliki seluruh data transaksi atas indikator yang dinilai.

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		PERHITUNGAN
	Manusia Kelautan dan Perikanan			Konversi bobot bernilai dibawah 100% apabila pada Satker tidak terdapat data transaksi untuk indikator tertentu. $\sum_{n=1}^7 (Nilai\ Indikator_n \times Bobot\ Indikator_n) \div (Konversi\ Bobot - Dispensi\ SPM)$
		10	Penilaian Mandiri SAKIP BRPBAPPP (Nilai)	Nilai PM SAKIP dihitung berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP. Terdapat 4 aspek penilaian di dalam evaluasi atas implementasi SAKIP, yakni: 1. perencanaan kinerja 2. pengukuran kinerja 3. pelaporan kinerja 4. evaluasi kinerja Penilaian mandiri SAKIP dilaksanakan oleh Tim SAKIP Sekretariat, dan data capaian rillis melalui surat dari Sekretariat BPPSDMKP.
		11	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BRPBAPPP (Nilai)	NKPA Satker, didapatkan dengan menjumlahkan hasil perkalian antara Capaian RO, Penggunaan SBK dan Efisiensi SBK dengan bobot masing-masing indikator. Formula Perhitungan NKPA Satker adalah sebagai berikut: $NKPA\ Satker = (CRO \times W_{CRO}) + (Penggunaan_{SBK} \times WPenggunaan_{SBK}) + (NE_{Alokasi} \times WE_{Alokasi})$ Keterangan: NKPA Satker : Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satker CRO : Capaian RO Penggunaan_{SBK} : Penggunaan SBK NE_{Alokasi} : Nilai Efisiensi Alokasi W_{CRO} : Bobot Capaian RO WPenggunaan_{SBK} : Bobot Penggunaan SBK WE_{Alokasi} : Bobot Efisiensi Alokasi

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		PERHITUNGAN
		12	Indeks Profesionalitas ASN BRPBAPPP (Indeks)	$\text{Nilai IP ASN} = \text{Nilai Kualifikasi} + \text{Nilai Kompetensi} + \text{Nilai Kinerja} + \text{Nilai Disiplin}$ $\text{Nilai IP ASN Unit Organisasi} = \frac{\text{Total Nilai IP ASN seluruh Pegawai ASN Unit Organisasi}}{\text{Jumlah pegawai ASN Unit Organisasi}}$
		13	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal di BRPBAPPP (Nilai)	Aspek/Formulasi pengukuran /penilaian dalam pengawasan kearsipan internal menggunakan LKE dari ANRI dengan rincian sebagai berikut: 1.pengelolaan Arsip Dinamis (bobot 50%) a. penciptaan arsip (25%), b. penggunaan arsip (25%), c. penyusutan arsip (25%), d. pemeliharaan arsip (25%). 2.sumber daya kearsipan (bobot 50%) a. sumber daya manusia kearsipan (50%), b. prasarana dan sarana (50%)
		14	Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BRPBAPPP (%)	$x = \frac{\text{Nilai Rencana Umum PBJ yang diumumkan pada SIRUP}}{\text{Pagu Pengadaan Barang/Jasa}} \times 100\%$ Jika RUP yang diumumkan unit kerja melebihi pagu pengadaan sehingga persentase akan bernilai lebih dari 100%, maka selisih persentase RUP yang diumumkan tersebut akan menjadi pengurang terhadap angka capaian indikator ini
		15	Proposal Inovasi Pelayanan Publik (Proposal)	proposal inovasi pelayanan publik yang disampaikan dan ditetapkan dalam Berita Acara penilaian oleh Tim Penilai Sekretariat BPPSDMKP

INDIKATOR KINERJA
BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN MEDAN

• Tusi Pelatihan

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		PERHITUNGAN
1	Terselenggaranya Pelatihan Kelautan dan Perikanan	1	Lulusan Pelatihan KP Kompeten Satker BPPP Medan yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja (orang)	Jumlah lulusan pelatihan masyarakat Kelautan dan Perikanan di BPPP Medan yang berhasil memperoleh pekerjaan dan atau mengembangkan usahanya.
		2	Persentase Peserta Pelatihan Masyarakat KP BPPP Medan yang Menerapkan Kompetensi Hasil Pelatihan (%)	$C = \frac{B}{A} \times 100\%$ A= Jumlah lulusan Pelatihan Masyarakat KP dengan metode pembelajaran luring yang dihitung dengan rumus Slovin, dan digunakan sebagai sampel Evaluasi Pasca Pelatihan. B= Jumlah lulusan pelatihan KP yang Menerapkan Kompetensi Hasil Pelatihan berdasarkan data hasil Evaluasi Pasca Pelatihan C= Persentase lulusan pelatihan KP yang menerapkan kompetensi hasil pelatihan
		3	Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih di BPPP Medan (orang)	Jumlah peserta pelatihan masyarakat KP yang lulus dan mendapatkan sertifikat pelatihan dari BPPP Medan
		4	Naskah Perangkat Pelatihan Kelautan dan Perikanan BPPP Medan (dokumen)	Jumlah naskah perangkat pelatihan masyarakat bidang KP BPPP Medan yang diusulkan pada tahun berjalan
		5	Proposal Inovasi Pelatihan Berbasis Kaji Terap Bidang Kelautan dan Perikanan di BPPP Medan (proposal)	Jumlah proposal inovasi pelatihan BPPP Medan yang berbasis kaji terap
		6	Nilai PNBPN Satker BPPP Medan (Rupiah Miliar)	Nilai PNBPN sektor KP yang dihasilkan BPPP Medan dari layanan non Pelatihan
		7	Penyiapan Data Kebutuhan Pengembangan Kompetensi	Jumlah Dokumen Kebutuhan Pengembangan Kompetensi Tenaga Pelatih BPPP Medan

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		PERHITUNGAN
			Tenaga Pelatih di BPPP Medan (dokumen)	
2	Tata Kelola pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber daya Manusia Kelautan dan Perikanan	8	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal BPPP Medan (%)	$C = \frac{B}{A} \times 100\%$ A= Jumlah dokumen hasil layanan yang direncanakan berdasarkan kegiatan dukungan manajemen yang dilaksanakan pada tahun berjalan. B= Jumlah dokumen hasil layanan yang telah disusun dan diketahui pimpinan (di ttd) sebagai hasil pelaksanaan kegiatan dukungan manajemen pada tahun berjalan C= Persentase layanan dukungan manajemen internal
		9	Indeks Profesionalitas ASN BPPP Medan (indeks)	<i>Nilai IP ASN = Nilai Kualifikasi + Nilai Kompetensi + Nilai Kinerja + Nilai Disiplin</i> <i>Nilai IP ASN Unit Organisasi = $\frac{\text{Total Nilai IP ASN seluruh Pegawai ASN Unit Organisasi}}{\text{Jumlah pegawai ASN Unit Organisasi}}$</i>
		10	Penilaian Mandiri SAKIP BPPP Medan (nilai)	Nilai PM SAKIP dihitung berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP. Terdapat 4 aspek penilaian di dalam evaluasi atas implementasi SAKIP, yakni: 1. perencanaan kinerja 2. pengukuran kinerja 3. pelaporan kinerja 4. evaluasi kinerja Penilaian mandiri SAKIP dilaksanakan oleh Tim SAKIP Sekretariat, dan data capaian rillis melalui surat dari Sekretariat BPPSDMKP
		11	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BPPP Medan (%)	$\frac{\text{Jumlah Rekomendasi ITJEN yang telah tuntas ditindaklanjuti oleh Unit Kerja}}{\text{Jumlah Rekomendasi yang diberikan kepada Unit Kerja}} \times 100\%$

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		PERHITUNGAN
		12	Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BPPP Medan (%)	$x = \frac{\text{Nilai Rencana Umum PBJ yang diumumkan pada SIRUP}}{\text{Pagu Pengadaan Barang/Jasa}} \times 100\%$ Jika RUP yang diumumkan unit kerja melebihi pagu pengadaan sehingga persentase akan bernilai lebih dari 100%, maka selisih persentase RUP yang diumumkan tersebut akan menjadi pengurang terhadap angka capaian indikator ini
		13	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal BPPP Medan (Nilai)	Aspek/Formulasi pengukuran /penilaian dalam pengawasan kearsipan internal menggunakan LKE dari ANRI dengan rincian sebagai berikut: 1.pengelolaan Arsip Dinamis (bobot 50%) a. penciptaan arsip (25%), b. penggunaan arsip (25%), c. penyusutan arsip (25%), d. pemeliharaan arsip (25%). 2.sumber daya kearsipan (bobot 50%) a. sumber daya manusia kearsipan (50%), b. prasarana dan sarana (50%)
		14	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPPP Medan (nilai)	• Konversi bobot bernilai 100% apabila Satker/Eselon 1/K/L memiliki seluruh data transaksi atas indikator yang dinilai. • Konversi bobot bernilai dibawah 100% apabila pada Satker tidak terdapat data transaksi untuk indikator tertentu. $\sum_{n=1}^7 (\text{Nilai Indikator}_n \times \text{Bobot Indikator}_n) \div (\text{Konversi Bobot} - \text{Dispensi SPM})$
		15	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPPP Medan (nilai)	NKPA Satker, didapatkan dengan menjumlahkan hasil perkalian antara Capaian RO, Penggunaan SBK dan Efisiensi SBK dengan bobot masing-masing indikator. Formula Perhitungan NKPA Satker adalah sebagai berikut: $NKPA \text{ Satker} = (CRO \times W_{CRO}) + (Penggunaan_{SBK} \times WPenggunaan_{SBK}) + (NE_{Alokasi} \times WE_{Alokasi})$

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		PERHITUNGAN
				Keterangan: NKPA Satker : Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satker CRO : Capaian RO Penggunaan_{SBK} : Penggunaan SBK NE_{Alokasi} : Nilai Efisiensi Alokasi W_{CRO} : Bobot Capaian RO WPenggunaan_{SBK} : Bobot Penggunaan SBK WE_{Alokasi} : Bobot Efisiensi Alokasi

• Tusi Penyuluhan

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		PERHITUNGAN
1	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	1	Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Ditingkatkan Kelasnya oleh BPPP Medan (Kelompok)	Menjumlahkan kelompok pelaku usaha dan/atau pelaku pendukung sektor kelautan dan perikanan yang meningkat kelasnya (kelas pemula ke lanjut, kelas lanjut ke madya, kelas madya ke utama).
		2	Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Disuluh BPPP Medan (Kelompok)	Menjumlahkan kelompok pelaku usaha dan/atau pelaku pendukung sektor kelautan dan perikanan yang telah disuluh dan disusun profil kelompoknya
		3	Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Dibentuk oleh BPPP Medan (Kelompok)	Menjumlahkan kelompok pelaku usaha dan/atau pelaku pendukung sektor kelautan dan perikanan yang dibentuk
		4	Gabungan Kelompok dan/atau Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih yang Mendapatkan Pendampingan di BPPP Medan (Unit)	Menjumlahkan Gabungan Kelompok dan/atau Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih yang didampingi oleh Penyuluh Perikanan

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		PERHITUNGAN
		5	Media Penyuluhan Terstandar yang disusun di BPPP Medan (Paket)	Menjumlahkan media penyuluhan yang disusun oleh UPT/Satminkal Penyuluhan KP.
		6	Penyuluh Perikanan yang Lulus Penilaian Kompetensi di BPPP Medan (orang)	Hitung jumlah penyuluh kelautan dan perikanan PNS yang lulus penilaian kompetensi yang dilakukan oleh <i>Assesment Center</i> KKP

INDIKATOR KINERJA
BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN TEGAL

• Tusi Pelatihan

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		PERHITUNGAN
1	Terselenggaranya Pelatihan Kelautan dan Perikanan	1	Lulusan Pelatihan KP Kompeten BPPP Tegal yang Terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri dan/atau Dunia Kerja (DUDIKA) (%)	Jumlah lulusan pelatihan masyarakat Kelautan dan Perikanan di BPPP Tegal yang berhasil memperoleh pekerjaan dan atau mengembangkan usahanya.
		2	Persentase Peserta Pelatihan Masyarakat KP BPPP Tegal yang menerapkan Kompetensi Hasil Pelatihan (%)	$C = \frac{B}{A} \times 100\%$ A= Jumlah lulusan Pelatihan Masyarakat KP dengan metode pembelajaran luring yang dihitung dengan rumus Slovin, dan digunakan sebagai sampel Evaluasi Pasca Pelatihan. B= Jumlah lulusan pelatihan KP yang Menerapkan Kompetensi Hasil Pelatihan berdasarkan data hasil Evaluasi Pasca Pelatihan C= Persentase lulusan pelatihan KP yang menerapkan kompetensi hasil pelatihan
		3	Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih di BPPP Tegal (orang)	Jumlah peserta pelatihan masyarakat KP yang lulus dan mendapatkan sertifikat pelatihan dari BPPP Tegal

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		PERHITUNGAN
		4	Naskah Perangkat Pelatihan Kelautan dan Perikanan BPPP Tegal (dokumen)	Jumlah naskah perangkat pelatihan masyarakat bidang KP BPPP Tegal yang diusulkan pada tahun berjalan
		5	Proposal Inovasi Pelatihan Berbasis Kaji Terap Bidang Kelautan dan Perikanan di BPPP Tegal (Proposal)	Jumlah proposal inovasi pelatihan KP BPPP Tegal yang berbasis kaji terap
		6	Nilai PNPB Satker BPPP Tegal (Rupiah Miliar)	Nilai PNPB sektor KP yang dihasilkan BPPP Tegal
		7	Sarana Prasarana Pelatihan KP yang ditingkatkan Kapasitasnya di BPPP Tegal (unit)	Jumlah sarana atau prasarana BPPP Tegal yang ditingkatkan kapasitasnya sesuai dengan apa yang telah direncanakan
		8	Penyiapan Data Kebutuhan Pengembangan Kompetensi Tenaga Pelatih di BPPP Tegal (dokumen)	Jumlah Dokumen Kebutuhan Pengembangan Kompetensi Tenaga Pelatih BPPP Tegal
2	Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	9	Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Tegal (%)	$C = \frac{B}{A} \times 100\%$ A= Jumlah dokumen hasil layanan yang direncanakan berdasarkan kegiatan dukungan manajemen yang dilaksanakan pada tahun berjalan. B= Jumlah dokumen hasil layanan yang telah disusun dan diketahui pimpinan (di ttd) sebagai hasil pelaksanaan kegiatan dukungan manajemen pada tahun berjalan C= Persentase layanan dukungan manajemen internal
		10	Indeks Profesionalitas ASN BPPP Tegal (indeks)	<i>Nilai IP ASN = Nilai Kualifikasi + Nilai Kompetensi + Nilai Kinerja + Nilai Disiplin</i> <i>Nilai IP ASN Unit Organisasi = $\frac{\text{Total Nilai IP ASN seluruh Pegawai ASN Unit Organisasi}}{\text{Jumlah pegawai ASN Unit Organisasi}}$</i>

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	PERHITUNGAN
		11 Penilaian Mandiri SAKIP BPPP Tegal (nilai)	Nilai PM SAKIP dihitung berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP. Terdapat 4 aspek penilaian di dalam evaluasi atas implementasi SAKIP, yakni: 1. perencanaan kinerja 2. pengukuran kinerja 3. pelaporan kinerja 4. evaluasi kinerja Penilaian mandiri SAKIP dilaksanakan oleh Tim SAKIP Sekretariat, dan data capaian dirilis melalui surat dari Sekretariat BPPSDMKP
		12 Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPP Tegal (%)	$\frac{\text{Jumlah Rekomendasi ITJEN yang telah tuntas ditindaklanjuti oleh Unit Kerja}}{\text{Jumlah Rekomendasi yang diberikan kepada Unit Kerja}} \times 100\%$
		13 Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BPPP Tegal (%)	$x = \frac{\text{Nilai Rencana Umum PBJ yang diumumkan pada SIRUP}}{\text{Pagu Pengadaan Barang/Jasa}} \times 100\%$ Jika RUP yang diumumkan unit kerja melebihi pagu pengadaan sehingga persentase akan bernilai lebih dari 100%, maka selisih persentase RUP yang diumumkan tersebut akan menjadi pengurang terhadap angka capaian indikator ini
		14 Nilai Pengawasan Kearsipan Internal BPPP Tegal (Nilai)	Aspek/Formulasi pengukuran /penilaian dalam pengawasan kearsipan internal menggunakan LKE dari ANRI dengan rincian sebagai berikut: 1.pengelolaan Arsip Dinamis (bobot 50%) a. penciptaan arsip (25%), b. penggunaan arsip (25%), c. penyusutan arsip (25%), d. pemeliharaan arsip (25%). 2.sumber daya kearsipan (bobot 50%)

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		PERHITUNGAN
				a. sumber daya manusia kearsipan (50%), b. prasarana dan sarana (50%)
		15	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPPP Tegal (nilai)	NKPA Satker, didapatkan dengan menjumlahkan hasil perkalian antara Capaian RO, Penggunaan SBK dan Efisiensi SBK dengan bobot masing-masing indikator. Formula Perhitungan NKPA Satker adalah sebagai berikut: $NKPA\ Satker = (CRO \times W_{CRO}) + (Penggunaan_{SBK} \times WPenggunaan_{SBK}) + (NE_{Alokasi} \times WE_{Alokasi})$ Keterangan: NKPA Satker : Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satker CRO : Capaian RO Penggunaan_{SBK} : Penggunaan SBK NE_{Alokasi} : Nilai Efisiensi Alokasi W_{CRO} : Bobot Capaian RO WPenggunaan_{SBK} : Bobot Penggunaan SBK WE_{Alokasi} : Bobot Efisiensi Alokasi

INDIKATOR KINERJA
BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN BANYUWANGI

• Tusi Pelatihan

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		PERHITUNGAN
1	Terselenggaranya Pelatihan Kelautan dan Perikanan	1	Lulusan Pelatihan KP Kompeten BPPP Banyuwangi yang Terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri dan/atau Dunia Kerja (DUDIKA) (%)	Jumlah lulusan pelatihan masyarakat Kelautan dan Perikanan di BPPP Banyuwangi yang berhasil memperoleh pekerjaan dan atau mengembangkan usahanya.
		2	Persentase Peserta Pelatihan Masyarakat KP BPPP	$C = \frac{B}{A} \times 100\%$

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		PERHITUNGAN
			Banyuwangi yang Menerapkan Kompetensi Hasil Pelatihan (%)	A= Jumlah lulusan Pelatihan Masyarakat KP dengan metode pembelajaran luring yang dihitung dengan rumus Slovin, dan digunakan sebagai sampel Evaluasi Pasca Pelatihan. B= Jumlah lulusan pelatihan KP yang Menerapkan Kompetensi Hasil Pelatihan berdasarkan data hasil Evaluasi Pasca Pelatihan C= Persentase lulusan pelatihan KP yang menerapkan kompetensi hasil pelatihan
		3	Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih di BPPP Banyuwangi (orang)	Jumlah peserta pelatihan masyarakat KP yang lulus dan mendapatkan sertifikat pelatihan dari BPPP Banyuwangi
		4	Naskah Perangkat Pelatihan Kelautan dan Perikanan BPPP Banyuwangi (proposal)	Jumlah naskah perangkat pelatihan masyarakat bidang KP BPPP Banyuwangi yang diusulkan pada tahun berjalan
		5	Proposal Inovasi Pelatihan Berbasis Kaji Terap Bidang Kelautan dan Perikanan di BPPP Banyuwangi (proposal)	Jumlah proposal inovasi pelatihan berbasis kaji terap
		6	Nilai PNBPN Satker BPPP Banyuwangi (Rupiah Miliar)	Nilai PBNP sektor KP yang dihasilkan BPPP Banyuwangi dari layanan non pelatihan
		7	Penyimpanan Data Kebutuhan Pengembangan Kompetensi Tenaga Pelatih di BPPP Banyuwangi (dokumen)	Jumlah Dokumen Kebutuhan Pengembangan Kompetensi Tenaga Pelatih BPPP Banyuwangi
2	Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang	8	Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Banyuwangi (%)	$C = \frac{B}{A} \times 100\%$ A= Jumlah dokumen hasil layanan yang direncanakan berdasarkan kegiatan dukungan manajemen yang dilaksanakan pada tahun berjalan.

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		PERHITUNGAN
Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan				B= Jumlah dokumen hasil layanan yang telah disusun dan diketahui pimpinan (di ttd) sebagai hasil pelaksanaan kegiatan dukungan manajemen pada tahun berjalan C= Persentase layanan dukungan manajemen internal
	9	Indeks Profesionalitas ASN BPPP Banyuwangi (indeks)		<i>Nilai IP ASN = Nilai Kualifikasi + Nilai Kompetensi + Nilai Kinerja + Nilai Disiplin</i> <i>Nilai IP ASN Unit Organisasi = $\frac{\text{Total Nilai IP ASN seluruh Pegawai ASN Unit Organisasi}}{\text{Jumlah pegawai ASN Unit Organisasi}}$</i>
	10	Penilaian Mandiri SAKIP BPPP Banyuwangi (Nilai)		Nilai PM SAKIP dihitung berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP. Terdapat 4 aspek penilaian di dalam evaluasi atas implementasi SAKIP, yakni: 1. perencanaan kinerja 2. pengukuran kinerja 3. pelaporan kinerja 4. evaluasi kinerja Penilaian mandiri SAKIP dilaksanakan oleh Tim SAKIP Sekretariat, dan data capaian rillis melalui surat dari Sekretariat BPPSDMKP
	11	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPP Banyuwangi (%)		<i>$\frac{\text{Jumlah Rekomendasi ITJEN yang telah tuntas ditindaklanjuti oleh Unit Kerja}}{\text{Jumlah Rekomendasi yang diberikan kepada Unit Kerja}} \times 100\%$</i>
	12	Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BPPP Banyuwangi (%)		<i>$x = \frac{\text{Nilai Rencana Umum PBJ yang diumumkan pada SIRUP}}{\text{Pagu Pengadaan Barang/Jasa}} \times 100\%$</i> Jika RUP yang diumumkan unit kerja melebihi pagu pengadaan sehingga persentase akan bernilai lebih dari 100%, maka selisih

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		PERHITUNGAN
				persentase RUP yang diumumkan tersebut akan menjadi pengurang terhadap angka capaian indikator ini
		13	Nilai pengawasan Kearsipan Internal BPPP Banyuwangi (Nilai)	Aspek/Formulasi pengukuran /penilaian dalam pengawasan kearsipan internal menggunakan LKE dari ANRI dengan rincian sebagai berikut: 1.pengelolaan Arsip Dinamis (bobot 50%) - penciptaan arsip (25%), - penggunaan arsip (25%), - penyusutan arsip (25%), - pemeliharaan arsip (25%). 2.sumber daya kearsipan (bobot 50%) - sumber daya manusia kearsipan (50%), - prasarana dan sarana (50%)
		14	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPPP Banyuwangi (Nilai)	- Konversi bobot bernilai 100% apabila Satker/Eselon 1/K/L memiliki seluruh data transaksi atas indikator yang dinilai. - Konversi bobot bernilai dibawah 100% apabila pada Satker tidak terdapat data transaksi untuk indikator tertentu. $\sum_{n=1}^7 (Nilai\ Indikator_n \times Bobot\ Indikator_n) \div (Konversi\ Bobot - Dispensi\ SPM)$
		15	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPPP Banyuwangi (Nilai)	NKPA Satker, didapatkan dengan menjumlahkan hasil perkalian antara Capaian RO, Penggunaan SBK dan Efisiensi SBK dengan bobot masing-masing indikator. Formula Perhitungan NKPA Satker adalah sebagai berikut: $NKPA\ Satker = (CRO \times W_{CRO}) + (Penggunaan_{SBK} \times W_{Penggunaan_{SBK}}) + (NE_{Alokasi} \times WE_{Alokasi})$ Keterangan: NKPA Satker : Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satker CRO : Capaian RO Penggunaan_{SBK} : Penggunaan SBK

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		PERHITUNGAN
				$NE_{Alokasi}$: Nilai Efisiensi Alokasi W_{CRO} : Bobot Capaian RO $WPenggunaan_{SBK}$: Bobot Penggunaan SBK $WE_{Alokasi}$: Bobot Efisiensi Alokasi

• Tusi Penyuluhan

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		PERHITUNGAN
1	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	1	Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Ditingkatkan Kelasnya oleh BPPP Banyuwangi (Kelompok)	Menjumlahkan kelompok pelaku usaha dan/atau pelaku pendukung sektor kelautan dan perikanan yang meningkat kelasnya (kelas pemula ke lanjut, kelas lanjut ke madya, kelas madya ke utama).
		2	Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang disuluh BPPP Banyuwangi (Kelompok)	Menjumlahkan kelompok pelaku usaha dan/atau pelaku pendukung sektor kelautan dan perikanan yang telah disuluh dan disusun profil kelompoknya
		3	Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Dibentuk oleh BPPP Banyuwangi (Kelompok)	Menjumlahkan kelompok pelaku usaha dan/atau pelaku pendukung sektor kelautan dan perikanan yang dibentuk
		4	Gabungan Kelompok dan/atau Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih yang Mendapatkan Pendampingan di BPPP Banyuwangi (Unit)	Menjumlahkan Gabungan Kelompok dan/atau Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih yang didampingi oleh Penyuluh Perikanan
		5	Media Penyuluhan Terstandar yang Disusun di BPPP Banyuwangi (Paket)	Menjumlahkan media penyuluhan yang disusun oleh UPT/Satminkal Penyuluhan KP.

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		PERHITUNGAN
		6	Penyuluh Perikanan yang Lulus Penilaian Kompetensi di BPPP Banyuwangi (Orang)	Hitung jumlah penyuluh kelautan dan perikanan PNS yang lulus penilaian kompetensi yang dilakukan oleh <i>Assesment Center</i> KKP

INDIKATOR KINERJA
BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN BITUNG

• Tusi Pelatihan

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		PERHITUNGAN
1	Terselenggaranya Pelatihan Kelautan dan Perikanan	1	Lulusan Pelatihan Pelatihan KP Kompeten Satker BPPP Bitung yang Terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri dan/atau Dunia Kerja (%)	Jumlah lulusan pelatihan masyarakat Kelautan dan Perikanan di BPPP Bitung yang berhasil memperoleh pekerjaan dan atau mengembangkan usahanya.
		2	Persentase Peserta Pelatihan Masyarakat KP BPPP Bitung yang Menerapkan Kompetensi Hasil Pelatihan (%)	$C = \frac{B}{A} \times 100\%$ A= Jumlah lulusan Pelatihan Masyarakat KP dengan metode pembelajaran luring yang dihitung dengan rumus Slovin, dan digunakan sebagai sampel Evaluasi Pasca Pelatihan. B= Jumlah lulusan pelatihan KP yang Menerapkan Kompetensi Hasil Pelatihan berdasarkan data hasil Evaluasi Pasca Pelatihan C= Persentase lulusan pelatihan KP yang menerapkan kompetensi hasil pelatihan
		3	Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih di BPPP Bitung (orang)	Jumlah peserta pelatihan masyarakat KP yang lulus dan mendapatkan sertifikat pelatihan dari BPPP Bitung
		4	Naskah Perangkat Pelatihan Kelautan dan Perikanan BPPP Bitung (dokumen)	Jumlah naskah perangkat pelatihan masyarakat bidang KP BPPP Bitung yang diusulkan pada tahun berjalan
		5	Proposal Inovasi Pelatihan Berbasis Kaji Terap Bidang	Jumlah proposal inovasi pelatihan KP BPPP Bitung yang berbasis kaji terap

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		PERHITUNGAN
			Kelautan dan Perikanan di BPPP Bitung (proposal)	
		6	Nilai PNBPN Satker BPPP Bitung (Rupiah Miliar)	Nilai PBNP sektor KP yang dihasilkan BPPP Bitung dari layanan Non Pelatihan
		7	Sarana Prasarana Pelatihan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di BPPP Bitung (unit)	Jumlah sarana atau prasarana BPPP Bitung yang ditingkatkan kapasitasnya sesuai dengan apa yang telah direncanakan
		8	Penyiapan Data Kebutuhan Pengembangan Kompetensi Tenaga Pelatih di BPPP Bitung (dokumen)	Jumlah Dokumen Kebutuhan Pengembangan Kompetensi Tenaga Pelatih BPPP Bitung
2	Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	9	Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Bitung (%)	$C = \frac{B}{A} \times 100\%$ A= Jumlah dokumen hasil layanan yang direncanakan berdasarkan kegiatan dukungan manajemen yang dilaksanakan pada tahun berjalan. B= Jumlah dokumen hasil layanan yang telah disusun dan diketahui pimpinan (di ttd) sebagai hasil pelaksanaan kegiatan dukungan manajemen pada tahun berjalan C= Persentase layanan dukungan manajemen internal
		10	Indeks Profesionalitas ASN BPPP Bitung (indeks)	<i>Nilai IP ASN = Nilai Kualifikasi + Nilai Kompetensi + Nilai Kinerja + Nilai Disiplin</i> <i>Nilai IP ASN Unit Organisasi = $\frac{\text{Total Nilai IP ASN seluruh Pegawai ASN Unit Organisasi}}{\text{Jumlah pegawai ASN Unit Organisasi}}$</i>
		11	Penilaian Mandiri SAKIP BPPP Bitung (nilai)	Nilai PM SAKIP dihitung berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP. Terdapat 4 aspek penilaian di dalam evaluasi atas implementasi SAKIP, yakni: 1. perencanaan kinerja

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		PERHITUNGAN
				2. pengukuran kinerja 3. pelaporan kinerja 4. evaluasi kinerja Penilaian mandiri SAKIP dilaksanakan oleh Tim SAKIP Sekretariat, dan data capaian rillis melalui surat dari Sekretariat BPPSDMKP
		12	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPP Bitung (%)	$\frac{\text{Jumlah Rekomendasi ITJEN yang telah tuntas ditindaklanjuti oleh Unit Kerja}}{\text{Jumlah Rekomendasi yang diberikan kepada Unit Kerja}} \times 100\%$
		13	Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BPPP Bitung (%)	$x = \frac{\text{Nilai Rencana Umum PBJ yang diumumkan pada SIRUP}}{\text{Pagu Pengadaan Barang/Jasa}} \times 100\%$ Jika RUP yang diumumkan unit kerja melebihi pagu pengadaan sehingga persentase akan bernilai lebih dari 100%, maka selisih persentase RUP yang diumumkan tersebut akan menjadi pengurang terhadap angka capaian indikator ini
		14	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal BPPP Bitung (Nilai)	Aspek/Formulasi pengukuran /penilaian dalam pengawasan kearsipan internal menggunakan LKE dari ANRI dengan rincian sebagai berikut: 1.pengelolaan Arsip Dinamis (bobot 50%) a. penciptaan arsip (25%), b. penggunaan arsip (25%), c. penyusutan arsip (25%), d. pemeliharaan arsip (25%). 2.sumber daya kearsipan (bobot 50%) a. sumber daya manusia kearsipan (50%), b. prasarana dan sarana (50%)
		15	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPPP Bitung (Nilai)	Konversi bobot bernilai 100% apabila Satker/Eselon 1/K/L memiliki seluruh data transaksi atas indikator yang dinilai.

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		PERHITUNGAN
				Konversi bobot bernilai dibawah 100% apabila pada Satker tidak terdapat data transaksi untuk indikator tertentu. $\sum_{n=1}^7 (Nilai\ Indikator_n \times Bobot\ Indikator_n) \div (Konversi\ Bobot - Dispensi\ SPM)$
		16	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPPP Bitung (Nilai)	NKPA Satker, didapatkan dengan menjumlahkan hasil perkalian antara Capaian RO, Penggunaan SBK dan Efisiensi SBK dengan bobot masing-masing indikator. Formula Perhitungan NKPA Satker adalah sebagai berikut: $NKPA\ Satker = (CRO \times W_{CRO}) + (Penggunaan_{SBK} \times WPenggunaan_{SBK}) + (NE_{Alokasi} \times WE_{Alokasi})$ Keterangan: NKPA Satker : Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satker CRO : Capaian RO Penggunaan_{SBK} : Penggunaan SBK NE_{Alokasi} : Nilai Efisiensi Alokasi W_{CRO} : Bobot Capaian RO WPenggunaan_{SBK} : Bobot Penggunaan SBK WE_{Alokasi} : Bobot Efisiensi Alokasi

• Tusi Penyuluhan

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		PERHITUNGAN
1	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	1	Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Ditingkatkan Kelasnya oleh BPPP Bitung (Kelompok)	Menjumlahkan kelompok pelaku usaha dan/atau pelaku pendukung sektor kelautan dan perikanan yang meningkat kelasnya (kelas pemula ke lanjut, kelas lanjut ke madya, kelas madya ke utama).
		2	Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Disuluh BPPP Bitung (kelompok)	Menjumlahkan kelompok pelaku usaha dan/atau pelaku pendukung sektor kelautan dan perikanan yang telah disuluh dan disusun profil kelompoknya

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		PERHITUNGAN
		3	Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Dibentuk oleh BPPP Bitung (kelompok)	Menjumlahkan kelompok pelaku usaha dan/atau pelaku pendukung sektor kelautan dan perikanan yang dibentuk
		4	Gabungan Kelompok dan/atau Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih yang Mendapatkan Pendampingan di BPPP Bitung (unit)	Menjumlahkan Gabungan Kelompok dan/atau Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih yang didampingi oleh Penyuluh Perikanan
		5	Media Penyuluhan Terstandar yang Disusun di BPPP Bitung (Paket)	Menjumlahkan media penyuluhan yang disusun oleh UPT/Satminkal Penyuluhan KP.
		6	Penyuluh Perikanan yang Lulus Penilaian Kompetensi di BPPP Bitung (orang)	Hitung jumlah penyuluh kelautan dan perikanan PNS yang lulus penilaian kompetensi yang dilakukan oleh <i>Assesment Center</i> KKP

INDIKATOR KINERJA
BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN AMBON

• Tusi Pelatihan

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		PERHITUNGAN
1	Terselenggaranya Pelatihan Kelautan dan Perikanan	1	Lulusan Pelatihan KP Kompeten BPPP Ambon yang Terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri dan/atau Dunia Kerja (orang)	Jumlah lulusan pelatihan masyarakat Kelautan dan Perikanan di BPPP Ambon yang berhasil memperoleh pekerjaan dan atau mengembangkan usahanya.
		2	Persentase Peserta Pelatihan Masyarakat KP BPPP Ambon yang Menerapkan Kompetensi Hasil Pelatihan (%)	$C = \frac{B}{A} \times 100\%$

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		PERHITUNGAN
				A= Jumlah lulusan Pelatihan Masyarakat KP dengan metode pembelajaran luring yang dihitung dengan rumus Slovin, dan digunakan sebagai sampel Evaluasi Pasca Pelatihan. B= Jumlah lulusan pelatihan KP yang Menerapkan Kompetensi Hasil Pelatihan berdasarkan data hasil Evaluasi Pasca Pelatihan C= Persentase lulusan pelatihan KP yang menerapkan kompetensi hasil pelatihan
		3	Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih di BPPP Ambon (orang)	Jumlah peserta pelatihan masyarakat KP yang lulus dan mendapatkan sertifikat pelatihan dari BPPP Ambon
		4	Naskah Perangkat Pelatihan Kelautan dan Perikanan BPPP Ambon (dokumen)	Jumlah naskah perangkat pelatihan masyarakat bidang KP BPPP Ambon yang diusulkan pada tahun berjalan
		5	Proposal Inovasi Pelatihan Berbasis Kaji Terap Bidang kelautan dan Perikanan di BPPP Ambon (proposal)	Jumlah proposal inovasi pelatihan KP BPPP Ambon yang berbasis kaji terap
		6	Nilai PNBPN Satker BPPP Ambon (Rupiah Miliar)	Nilai PBNP sektor KP yang dihasilkan BPPP Ambon dari layanan Non Pelatihan
		7	Sarana Prasarana Pelatihan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di BPPP Ambon (dokumen)	Jumlah sarana atau prasarana BPPP Ambon yang ditingkatkan kapasitasnya sesuai dengan apa yang telah direncanakan
		8	Penyiapan Data kebutuhan Pengembangan Kompetensi Tenaga Pelatih di BPPP Ambon (dokumen)	Jumlah dokumen kebutuhan pengembangan kompetensi tenaga pelatih BPPA Ambon
2	Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan	9	Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Ambon (%)	$C = \frac{B}{A} \times 100\%$

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		PERHITUNGAN
	Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan			A= Jumlah dokumen hasil layanan yang direncanakan berdasarkan kegiatan dukungan manajemen yang dilaksanakan pada tahun berjalan. B= Jumlah dokumen hasil layanan yang telah disusun dan diketahui pimpinan (di ttd) sebagai hasil pelaksanaan kegiatan dukungan manajemen pada tahun berjalan C= Persentase layanan dukungan manajemen internal
		10	Indeks Profesionalitas ASN BPPP Ambon (indeks)	<i>Nilai IP ASN = Nilai Kualifikasi + Nilai Kompetensi + Nilai Kinerja + Nilai Disiplin</i> <i>Nilai IP ASN Unit Organisasi = $\frac{\text{Total Nilai IP ASN seluruh Pegawai ASN Unit Organisasi}}{\text{Jumlah pegawai ASN Unit Organisasi}}$</i>
		11	Penilaian Mandiri SAKIP BPPP Ambon (Nilai)	Nilai PM SAKIP dihitung berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP. Terdapat 4 aspek penilaian di dalam evaluasi atas implementasi SAKIP, yakni: 1. perencanaan kinerja 2. pengukuran kinerja 3. pelaporan kinerja 4. evaluasi kinerja Penilaian mandiri SAKIP dilaksanakan oleh Tim SAKIP Sekretariat, dan data capaian rillis melalui surat dari Sekretariat BPPSDMKP
		12	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup BPPP Ambon (%)	<i>$\frac{\text{Jumlah Rekomendasi ITJEN yang telah tuntas ditindaklanjuti oleh Unit Kerja}}{\text{Jumlah Rekomendasi yang diberikan kepada Unit Kerja}} \times 100\%$</i>
		13	Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP	<i>$x = \frac{\text{Nilai Rencana Umum PBJ yang diumumkan pada SIRUP}}{\text{Pagu Pengadaan Barang/Jasa}} \times 100\%$</i>

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		PERHITUNGAN
			BPPP Ambon (%)	Jika RUP yang diumumkan unit kerja melebihi pagu pengadaan sehingga persentase akan bernilai lebih dari 100%, maka selisih persentase RUP yang diumumkan tersebut akan menjadi pengurang terhadap angka capaian indikator ini
		14	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal BPPP Ambon (Nilai)	Aspek/Formulasi pengukuran /penilaian dalam pengawasan kearsipan internal menggunakan LKE dari ANRI dengan rincian sebagai berikut: 1.pengelolaan Arsip Dinamis (bobot 50%) a. penciptaan arsip (25%), b. penggunaan arsip (25%), c. penyusutan arsip (25%), d. pemeliharaan arsip (25%). 2.sumber daya kearsipan (bobot 50%) a. sumber daya manusia kearsipan (50%), b. prasarana dan sarana (50%)
		15	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPPP Ambon (Nilai)	• Konversi bobot bernilai 100% apabila Satker/Eselon 1/K/L memiliki seluruh data transaksi atas indikator yang dinilai. • Konversi bobot bernilai dibawah 100% apabila pada Satker tidak terdapat data transaksi untuk indikator tertentu. $\sum_{n=1}^7 (Nilai\ Indikator_n \times Bobot\ Indikator_n) \div (Konversi\ Bobot - Dispensi\ SPM)$
		16	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPPP Ambon (Nilai)	NKPA Satker, didapatkan dengan menjumlahkan hasil perkalian antara Capaian RO, Penggunaan SBK dan Efisiensi SBK dengan bobot masing-masing indikator. Formula Perhitungan NKPA Satker adalah sebagai berikut: $NKPA\ Satker = (CRO \times W_{CRO}) + (Penggunaan_{SBK} \times WPenggunaan_{SBK}) + (NE_{Alokasi} \times WE_{Alokasi})$ Keterangan: NKPA Satker : Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satker CRO : Capaian RO

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		PERHITUNGAN
				Penggunaan _{SBK} : Penggunaan SBK NE _{Alokasi} : Nilai Efisiensi Alokasi W _{CRO} : Bobot Capaian RO WPenggunaan _{SBK} : Bobot Penggunaan SBK WE _{Alokasi} : Bobot Efisiensi Alokasi

• Tusi Penyuluhan

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		PERHITUNGAN
1	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	1	Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang ditingkatkan kelasnya oleh BPPP Ambon (Kelompok)	Menjumlahkan kelompok pelaku usaha dan/atau pelaku pendukung sektor kelautan dan perikanan yang meningkat kelasnya (kelas pemula ke lanjut, kelas lanjut ke madya, kelas madya ke utama).
		2	Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Disuluh oleh BPPP Ambon (kelompok)	Menjumlahkan kelompok pelaku usaha dan/atau pelaku pendukung sektor kelautan dan perikanan yang telah disuluh dan disusun profil kelompoknya
		3	Kelompok Pelaku Usaha dan/atau Pelaku Pendukung yang Dibentuk oleh BPPP Ambon (kelompok)	Menjumlahkan kelompok pelaku usaha dan/atau pelaku pendukung sektor kelautan dan perikanan yang dibentuk
		4	Gabungan Kelompok dan/atau Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih yang Mendapatkan Pendampingan oleh BPPP Ambon (unit)	Menjumlahkan Gabungan Kelompok dan/atau Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih yang didampingi oleh Penyuluh Perikanan
		5	Media Penyuluhan Terstandar yang disusun di BPPP Ambon (Paket)	Menjumlahkan media penyuluhan yang disusun oleh UPT/Satminkal Penyuluhan KP.

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		PERHITUNGAN
		6	Penyuluh Perikanan yang Lulus Penilaian Kompetensi di BPPP Ambon (orang)	Hitung jumlah penyuluh kelautan dan perikanan PNS yang lulus penilaian kompetensi yang dilakukan oleh <i>Assesment Center KKP</i>

INDIKATOR KINERJA
BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN APARATUR SUKAMANDI

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		PERHITUNGAN
1	Aparatur Yang Dididik dan Dilatih	1	Persentase aparatur KKP yang menerapkan kompetensi hasil pelatihan di BPPA Sukamandi (%)	$C = \frac{B}{A} \times 100\%$ A= Jumlah lulusan pelatihan aparatur KKP dengan metode pembelajaran luring yang dihitung dengan rumus Slovin, dan digunakan sebagai sampel Evaluasi Pasca Pelatihan. B= Jumlah lulusan pelatihan aparatur yang menerapkan Kompetensi Hasil Pelatihan dari data hasil evaluasi pasca pelatihan C= Persentase aparatur KKP yang menerapkan kompetnsi hasil pelatihan
		2	Aparatur KP yang dilatih (orang)	Jumlah Aparatur KP yang telah mengikuti pelatihan reguler, pelatihan teknis dan pelatihan dengan metode blended training maupun fullonline training dan dinyatakan lulus Diklat serta mendapatkan sertifikat Diklat
		3	Naskah perangkat pelatihan Aparatur kelautan dan perikanan (Dokumen)	Jumlah naskah perangkat pelatihan Aparatu KP yang diusulkan pada tahun berjalan
		4	Penyiapan Data Kebutuhan Pengembangan Kompetensi Tenaga Pelatih di BPPA Sukamandi (Dokumen)	Jumlah dokumen kebutuhan pengembangan kompetensi tenaga pelatih BPPA Sukamandi

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		PERHITUNGAN
		5	Kegiatan Pengembangan Kompetensi Tenaga Pelatihan sesuai standar (orang)	Jumlah tenaga pelatih yang mengikuti pengembangan kompetensi yang dilaksanakan sesuai standar yang ditetapkan.
		6	Jumlah Program Pembelajaran Berbasis Corporate University yang Dilaksanakan oleh BPPA Sukamandi (Program)	Jumlah Program Pembelajaran Berbasis Corporate University yang Dilaksanakan oleh BPPA Sukamandi
		7	Nilai PNBP Satker BPPA Sukamandi (Rupiah Miliar)	Nilai PBNP sektor KP yang dihasilkan BPPP Ambon dari layanan Non Pelatihan
2	Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	8	Persentase layanan dukungan manajemen internal BDA Sukamandi (%)	$C = \frac{B}{A} \times 100\%$ A= Jumlah dokumen hasil layanan yang direncanakan berdasarkan kegiatan dukungan manajemen yang dilaksanakan pada tahun berjalan. B= Jumlah dokumen hasil layanan yang telah disusun dan diketahui pimpinan (di ttd) sebagai hasil pelaksanaan kegiatan dukungan manajemen pada tahun berjalan C= Persentase layanan dukungan manajemen internal
		9	Indeks Profesionalitas ASN BDA Sukamandi (indeks)	<i>Nilai IP ASN = Nilai Kualifikasi + Nilai Kompetensi + Nilai Kinerja + Nilai Disiplin</i> <i>Nilai IP ASN Unit Organisasi = $\frac{\text{Total Nilai IP ASN seluruh Pegawai ASN Unit Organisasi}}{\text{Jumlah pegawai ASN Unit Organisasi}}$</i>
		10	Penilaian Mandiri SAKIP BDA Sukamandi (Nilai)	Nilai PM SAKIP dihitung berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP. Terdapat 4 aspek penilaian di dalam evaluasi atas implementasi SAKIP, yakni: 1. perencanaan kinerja 2. pengukuran kinerja 3. pelaporan kinerja

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		PERHITUNGAN
				4. evaluasi kinerja Penilaian mandiri SAKIP dilaksanakan oleh Tim SAKIP Sekretariat, dan data capaian rillis melalui surat dari Sekretariat BPPSDMKP.
		11	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Lingkup BDA Sukamandi (%)	$\frac{\text{Jumlah Rekomendasi ITJEN yang telah tuntas ditindaklanjuti oleh Unit Kerja}}{\text{Jumlah Rekomendasi yang diberikan kepada Unit Kerja}} \times 100\%$
		12	Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BDA Sukamandi (%)	$x = \frac{\text{Nilai Rencana Umum PBJ yang diumumkan pada SIRUP}}{\text{Pagu Pengadaan Barang/Jasa}} \times 100\%$ Jika RUP yang diumumkan unit kerja melebihi pagu pengadaan sehingga persentase akan bernilai lebih dari 100%, maka selisih persentase RUP yang diumumkan tersebut akan menjadi pengurang terhadap angka capaian indikator ini
		13	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal BPPA Sukamandi (Nilai)	Aspek/Formulasi pengukuran /penilaian dalam pengawasan kearsipan internal menggunakan LKE dari ANRI dengan rincian sebagai berikut: 1.pengelolaan Arsip Dinamis (bobot 50%) a. penciptaan arsip (25%), b. penggunaan arsip (25%), c. penyusutan arsip (25%), d. pemeliharaan arsip (25%). 2.sumber daya kearsipan (bobot 50%) a. sumber daya manusia kearsipan (50%), b. prasarana dan sarana (50%)
		14	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BDA Sukamandi (Nilai)	• Konversi bobot bernilai 100% apabila Satker/Eselon 1/K/L memiliki seluruh data transaksi atas indikator yang dinilai. • Konversi bobot bernilai dibawah 100% apabila pada Satker tidak terdapat data transaksi untuk indikator tertentu.

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		PERHITUNGAN
				$\sum_{n=1}^7 (\text{Nilai Indikator}_n \times \text{Bobot Indikator}_n) \div (\text{Konversi Bobot} - \text{Dispensi SPM})$
		15	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BDA Sukamandi (Nilai)	NKPA Satker, didapatkan dengan menjumlahkan hasil perkalian antara Capaian RO, Penggunaan SBK dan Efisiensi SBK dengan bobot masing-masing indikator. Formula Perhitungan NKPA Satker adalah sebagai berikut: $NKPA \text{ Satker} = (CRO \times W_{CRO}) + (Penggunaan_{SBK} \times WPenggunaan_{SBK}) + (NE_{Alokasi} \times WE_{Alokasi})$ Keterangan: NKPA Satker : Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satker CRO : Capaian RO Penggunaan_{SBK} : Penggunaan SBK NE_{Alokasi} : Nilai Efisiensi Alokasi W_{CRO} : Bobot Capaian RO WPenggunaan_{SBK} : Bobot Penggunaan SBK WE_{Alokasi} : Bobot Efisiensi Alokasi

INDIKATOR KINERJA
POLITEKNIK AHLI USAHA PERIKANAN

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		PERHITUNGAN
1	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	1	Lulusan Politeknik AUP yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri dan/atau Dunia Kerja (orang)	Jumlah lulusan pendidikan KP pada tahun sebelumnya yang mendapatkan pekerjaan/mengembangkan dan/atau merintis usaha atau terlibat dalam kegiatan produktif serta mengikuti persiapan kerja baik pada dunia usaha, dunia industri atau dunia kerja
		2	Jumlah lulusan Politeknik AUP (Orang)	Akumulasi peserta didik yang lulus tepat waktu berdasarkan tahun penerimaan
		3	Jumlah kerjasama Politeknik AUP di tahun berjalan (kesepakatan)	Jumlah Kerjasama yang disepakati di tahun berjalan

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		PERHITUNGAN
		4	Persentase lulusan Politeknik AUP yang bersertifikasi kompetensi (%)	$C = \frac{A}{B} \times 100\%$ A= Jumlah peserta didik tingkat akhir pada tahun berjalan B= Jumlah peserta didik tingkat akhir yang memiliki sertifikasi kompetensi C = Persentase lulusan yang bersertifikasi kompetensi
		5	Kajian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik AUP (Paket)	Jumlah kajian pendidikan tinggi yang mendukung program prioritas KKP pada tahun berjalan
		6	Kelompok masyarakat yang mengadopsi ilmu pengetahuan dan teknologi di Politeknik AUP (kelompok)	Akumulasi jumlah Kelompok pelaku usaha/ pelaku pendukung yang mengadopsi hasil Pengabdian Pendidikan tinggi kelautan dan perikanan
		7	Jumlah pendidik Politeknik AUP yang lulus sertifikasi profesi (Orang)	Akumulasi jumlah dosen/guru yang lulus sertifikasi profesi di tahun berjalan
		8	Penilaian Mutu Pendidikan Tinggi Kelautan dan Perikanan (%)	Penilaian Mutu Pendidikan Tinggi KP yang dikeluarkan dari hasil Penilaian Mandiri Pusat Pendidikan KP
		9	Persentase Sarana Prasarana Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik AUP (%)	$C = \frac{A}{B} \times 100\%$ A= Jumlah sarana prasarana yang ditingkatkan kapasitasnya yang mengacu pada standar B= Jumlah sarana prasarana yang akan ditingkatkan kapasitasnya C= Persentase sarana prasarana pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya
2	Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan	10	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik AUP (%)	$\frac{\text{Jumlah Rekomendasi ITJEN yang telah tuntas ditindaklanjuti oleh Unit Kerja}}{\text{Jumlah Rekomendasi yang diberikan kepada Unit Kerja}} \times 100\%$

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		PERHITUNGAN
Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	11	Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik AUP (Nilai)	Nilai PM SAKIP dihitung berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP. Terdapat 4 aspek penilaian di dalam evaluasi atas implementasi SAKIP, yakni: 1. perencanaan kinerja 2. pengukuran kinerja 3. pelaporan kinerja 4. evaluasi kinerja Penilaian mandiri SAKIP dilaksanakan oleh Tim SAKIP Sekretariat, dan data capaian rillis melalui surat dari Sekretariat BPPSDMKP.	
	12	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik AUP (Indeks)	<i>Nilai IP ASN = Nilai Kualifikasi + Nilai Kompetensi + Nilai Kinerja + Nilai Disiplin</i> $\text{Nilai IP ASN Unit Organisasi} = \frac{\text{Total Nilai IP ASN seluruh Pegawai ASN Unit Organisasi}}{\text{Jumlah pegawai ASN Unit Organisasi}}$	
	13	Nilai Pengawasan Kearsipan Kearsipan Internal Politeknik AUP (Nilai)	Aspek/Formulasi pengukuran /penilaian dalam pengawasan kearsipan internal menggunakan LKE dari ANRI dengan rincian sebagai berikut: 1.pengelolaan Arsip Dinamis (bobot 50%) a. penciptaan arsip (25%), b. penggunaan arsip (25%), c. penyusutan arsip (25%), d. pemeliharaan arsip (25%). 2.sumber daya kearsipan (bobot 50%) a. sumber daya manusia kearsipan (50%), b. prasarana dan sarana (50%)	
	14	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik AUP (%)	$x = \frac{\text{Nilai Rencana Umum PBJ yang diumumkan pada SIRUP}}{\text{Pagu Pengadaan Barang/Jasa}} \times 100\%$ Jika RUP yang diumumkan unit kerja melebihi pagu pengadaan sehingga persentase akan bernilai lebih dari 100%, maka selisih	

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		PERHITUNGAN
				persentase RUP yang diumumkan tersebut akan menjadi pengurang terhadap angka capaian indikator ini
		15	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik AUP (Nilai)	- Konversi bobot bernilai 100% apabila Satker/Eselon 1/K/L memiliki seluruh data transaksi atas indikator yang dinilai. - Konversi bobot bernilai dibawah 100% apabila pada Satker tidak terdapat data transaksi untuk indikator tertentu. $\sum_{n=1}^7 (Nilai\ Indikator_n \times Bobot\ Indikator_n) \div (Konversi\ Bobot - Dispensi\ SPM)$
		16	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik AUP (Nilai)	NKPA Satker, didapatkan dengan menjumlahkan hasil perkalian antara Capaian RO, Penggunaan SBK dan Efisiensi SBK dengan bobot masing-masing indikator. Formula Perhitungan NKPA Satker adalah sebagai berikut: $NKPA\ Satker = (CRO \times W_{CRO}) + (Penggunaan_{SBK} \times WPenggunaan_{SBK}) + (NE_{Alokasi} \times WE_{Alokasi})$ Keterangan: NKPA Satker : Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satker CRO : Capaian RO Penggunaan_{SBK} : Penggunaan SBK NE_{Alokasi} : Nilai Efisiensi Alokasi W_{CRO} : Bobot Capaian RO WPenggunaan_{SBK} : Bobot Penggunaan SBK WE_{Alokasi} : Bobot Efisiensi Alokasi

INDIKATOR KINERJA
POLITEKNIK KP SIDOARJO

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		PERHITUNGAN
1	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan	1	Lulusan Politeknik KP Sidoarjo yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri dan/atau Dunia Kerja (Orang)	Jumlah lulusan pendidikan KP pada tahun sebelumnya yang mendapatkan pekerjaan/mengembangkan dan/atau merintis usaha atau terlibat dalam kegiatan produktif serta mengikuti persiapan kerja baik pada dunia usaha, dunia industri atau dunia kerja

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		PERHITUNGAN
	Perikanan Yang Kompeten	2	Jumlah lulusan Politeknik KP Sidoarjo (Orang)	Akumulasi peserta didik yang lulus tepat waktu berdasarkan tahun penerimaan
		3	Jumlah kerjasama Politeknik KP Sidoarjo di tahun berjalan (kesepakatan)	Jumlah Kerjasama yang disepakati di tahun berjalan
		4	Persentase lulusan Politeknik KP Sidoarjo yang besertifikasi kompetensi (%)	$C = \frac{A}{B} \times 100\%$ A= Jumlah peserta didik tingkat akhir pada tahun berjalan B= Jumlah peserta didik tingkat akhir yang memiliki sertifikasi kompetensi C = Persentase lulusan yang besertifikasi kompetensi
		5	Kajian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Sidoarjo (Paket)	Jumlah kajian pendidikan tinggi yang mendukung program prioritas KKP pada tahun berjalan
		6	Kelompok masyarakat yang mengadopsi ilmu pengetahuan dan teknologi di Politeknik KP Sidoarjo (kelompok)	Akumulasi jumlah Kelompok pelaku usaha/ pelaku pendukung yang mengadopsi hasil Pengabdian Pendidikan tinggi kelautan dan perikanan
		7	Jumlah pendidik Politeknik KP Sidoarjo yang lulus sertifikasi profesi (Orang)	Akumulasi jumlah dosen/guru yang lulus sertifikasi profesi di tahun berjalan
		8	Penilaian Mutu Pendidikan Tinggi Kelautan dan Perikanan (%)	Penilaian Mutu Pendidikan Tinggi KP yang dikeluarkan dari hasil Penilaian Mandiri Pusat Pendidikan KP
		9	Persentase Sarana Prasarana Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik KP Sidoarjo (%)	$C = \frac{A}{B} \times 100\%$ A= Jumlah sarana prasarana yang ditingkatkan kapasitasnya yang mengacu pada standar B= Jumlah sarana prasarana yang akan ditingkatkan kapasitasnya C= Persentase sarana prasarana pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		PERHITUNGAN
2	Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	10	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Sidoarjo (%)	$\frac{\text{Jumlah Rekomendasi ITJEN yang telah tuntas ditindaklanjuti oleh Unit Kerja}}{\text{Jumlah Rekomendasi yang diberikan kepada Unit Kerja}} \times 100\%$
		11	Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Sidoarjo (Nilai)	Nilai PM SAKIP dihitung berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP. Terdapat 4 aspek penilaian di dalam evaluasi atas implementasi SAKIP, yakni: 1. perencanaan kinerja 2. pengukuran kinerja 3. pelaporan kinerja 4. evaluasi kinerja Penilaian mandiri SAKIP dilaksanakan oleh Tim SAKIP Sekretariat, dan data capaian rillis melalui surat dari Sekretariat BPPSDMKP.
		12	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Sidoarjo (Indeks)	$\text{Nilai IP ASN} = \text{Nilai Kualifikasi} + \text{Nilai Kompetensi} + \text{Nilai Kinerja} + \text{Nilai Disiplin}$ $\text{Nilai IP ASN Unit Organisasi} = \frac{\text{Total Nilai IP ASN seluruh Pegawai ASN Unit Organisasi}}{\text{Jumlah pegawai ASN Unit Organisasi}}$
		13	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Politeknik KP Sidoarjo (Nilai)	Aspek/Formulasi pengukuran /penilaian dalam pengawasan kearsipan internal menggunakan LKE dari ANRI dengan rincian sebagai berikut: 1.pengelolaan Arsip Dinamis (bobot 50%) a. penciptaan arsip (25%), b. penggunaan arsip (25%), c. penyusutan arsip (25%), d. pemeliharaan arsip (25%). 2.sumber daya kearsipan (bobot 50%) a. sumber daya manusia kearsipan (50%), b. prasarana dan sarana (50%)

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		PERHITUNGAN
		14	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik KP Sidoarjo (%)	$x = \frac{\text{Nilai Rencana Umum PBJ yang diumumkan pada SIRUP}}{\text{Pagu Pengadaan Barang/Jasa}} \times 100\%$ Jika RUP yang diumumkan unit kerja melebihi pagu pengadaan sehingga persentase akan bernilai lebih dari 100%, maka selisih persentase RUP yang diumumkan tersebut akan menjadi pengurang terhadap angka capaian indikator ini
		15	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik KP Sidoarjo (Nilai)	NKPA Satker, didapatkan dengan menjumlahkan hasil perkalian antara Capaian RO, Penggunaan SBK dan Efisiensi SBK dengan bobot masing-masing indikator. Formula Perhitungan NKPA Satker adalah sebagai berikut: $NKPA \text{ Satker} = (CRO \times W_{CRO}) + (Penggunaan_{SBK} \times WPenggunaan_{SBK}) + (NE_{Alokasi} \times WE_{Alokasi})$ Keterangan: NKPA Satker : Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satker CRO : Capaian RO Penggunaan_{SBK} : Penggunaan SBK NE_{Alokasi} : Nilai Efisiensi Alokasi W_{CRO} : Bobot Capaian RO WPenggunaan_{SBK} : Bobot Penggunaan SBK WE_{Alokasi} : Bobot Efisiensi Alokasi

INDIKATOR KINERJA
POLITEKNIK KP BITUNG

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		PERHITUNGAN
1	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan	1	Lulusan Politeknik KP Bitung yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri dan/atau Dunia Kerja (orang)	Jumlah lulusan pendidikan KP pada tahun sebelumnya yang mendapatkan pekerjaan/mengembangkan dan/atau merintis usaha atau terlibat dalam kegiatan produktif serta mengikuti persiapan kerja baik pada dunia usaha, dunia industri atau dunia kerja

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		PERHITUNGAN
Perikanan Yang Kompeten	2	Jumlah lulusan Politeknik KP Bitung (Orang)	Akumulasi peserta didik yang lulus tepat waktu berdasarkan tahun penerimaan	
	3	Jumlah kerjasama Politeknik KP Bitung di tahun berjalan (kesepakatan)	Jumlah Kerjasama yang disepakati di tahun berjalan	
	4	Persentase lulusan Politeknik KP Bitung yang bersertifikasi kompetensi (%)	$C = \frac{A}{B} \times 100\%$ A= Jumlah peserta didik tingkat akhir pada tahun berjalan B=Jumlah peserta didik tingkat akhir yang memiliki sertifikasi kompetensi C= Persentase lulusan yang bersertifikasi kompetensi	
	5	Kajian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Bitung (Kajian)	Jumlah kajian pendidikan tinggi yang mendukung program prioritas KKP pada tahun berjalan	
	6	Kelompok masyarakat yang mengadopsi ilmu pengetahuan dan teknologi di Politeknik KP Bitung (kelompok)	Akumulasi jumlah Kelompok pelaku usaha/ pelaku pendukung yang mengadopsi hasil Pengabdian Pendidikan tinggi kelautan dan perikanan	
	7	Jumlah pendidik Politeknik KP Bitung yang lulus sertifikasi profesi (Orang)	Akumulasi jumlah dosen/guru yang lulus sertifikasi profesi di tahun berjalan	
	8	Penilaian Mutu Pendidikan Tinggi Kelautan dan PerikananP (%)	Penilaian Mutu Pendidikan Tinggi KP yang dikeluarkan dari hasil Penilaian Mandiri usat Pendidikan KP	
	9	Persentase Sarana Prasarana Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik KP Bitung (%)	$C = \frac{A}{B} \times 100\%$ A= Jumlah sarana prasarana yang ditingkatkan kapasitasnya yang mengacu pada standar B= Jumlah sarana prasarana yang akan ditingkatkan kapasitasnya	

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		PERHITUNGAN
				C= Persentase sarana prasarana pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya
2	Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	10	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Bitung (%)	$\frac{\text{Jumlah Rekomendasi ITJEN yang telah tuntas ditindaklanjuti oleh Unit Kerja}}{\text{Jumlah Rekomendasi yang diberikan kepada Unit Kerja}} \times 100\%$
		11	Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Bitung (Nilai)	Nilai PM SAKIP dihitung berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP. Terdapat 4 aspek penilaian di dalam evaluasi atas implementasi SAKIP, yakni: 1. perencanaan kinerja 2. pengukuran kinerja 3. pelaporan kinerja 4. evaluasi kinerja Penilaian mandiri SAKIP dilaksanakan oleh Tim SAKIP Sekretariat, dan data capaian rillis melalui surat dari Sekretariat BPPSDMKP.
		12	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Bitung (Indeks)	$\text{Nilai IP ASN} = \text{Nilai Kualifikasi} + \text{Nilai Kompetensi} + \text{Nilai Kinerja} + \text{Nilai Disiplin}$ $\text{Nilai IP ASN Unit Organisasi} = \frac{\text{Total Nilai IP ASN seluruh Pegawai ASN Unit Organisasi}}{\text{Jumlah pegawai ASN Unit Organisasi}}$
		13	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal BPPSDM KP (Nilai)	Aspek/Formulasi pengukuran /penilaian dalam pengawasan kearsipan internal menggunakan LKE dari ANRI dengan rincian sebagai berikut: 1.pengelolaan Arsip Dinamis (bobot 50%) a. penciptaan arsip (25%), b. penggunaan arsip (25%), c. penyusutan arsip (25%), d. pemeliharaan arsip (25%). 2.sumber daya kearsipan (bobot 50%)

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		PERHITUNGAN
				a. sumber daya manusia kearsipan (50%), b. prasarana dan sarana (50%)
		14	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik KP Bitung (%)	$x = \frac{\text{Nilai Rencana Umum PBJ yang diumumkan pada SIRUP}}{\text{Pagu Pengadaan Barang/Jasa}} \times 100\%$ Jika RUP yang diumumkan unit kerja melebihi pagu pengadaan sehingga persentase akan bernilai lebih dari 100%, maka selisih persentase RUP yang diumumkan tersebut akan menjadi pengurang terhadap angka capaian indikator ini
		15	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Bitung (Nilai)	- Konversi bobot bernilai 100% apabila Satker/Eselon 1/K/L memiliki seluruh data transaksi atas indikator yang dinilai. - Konversi bobot bernilai dibawah 100% apabila pada Satker tidak terdapat data transaksi untuk indikator tertentu. $\sum_{n=1}^7 (\text{Nilai Indikator}_n \times \text{Bobot Indikator}_n) \div (\text{Konversi Bobot} - \text{Dispensi SPM})$
		16	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik KP Bitung (Nilai)	NKPA Satker, didapatkan dengan menjumlahkan hasil perkalian antara Capaian RO, Penggunaan SBK dan Efisiensi SBK dengan bobot masing-masing indikator. Formula Perhitungan NKPA Satker adalah sebagai berikut: $NKPA \text{ Satker} = (CRO \times W_{CRO}) + (Penggunaan_{SBK} \times WPenggunaan_{SBK}) + (NE_{Alokasi} \times WE_{Alokasi})$ Keterangan: NKPA Satker : Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satker CRO : Capaian RO Penggunaan_{SBK} : Penggunaan SBK NE_{Alokasi} : Nilai Efisiensi Alokasi W_{CRO} : Bobot Capaian RO WPenggunaan_{SBK} : Bobot Penggunaan SBK WE_{Alokasi} : Bobot Efisiensi Alokasi

INDIKATOR KINERJA
POLITEKNIK KP SORONG

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		PERHITUNGAN
1	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	1	Lulusan Politeknik KP Sorong yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri dan/atau Dunia Kerja (Orang)	Jumlah lulusan pendidikan KP pada tahun sebelumnya yang mendapatkan pekerjaan/mengembangkan dan/atau merintis usaha atau terlibat dalam kegiatan produktif serta mengikuti persiapan kerja baik pada dunia usaha, dunia industri atau dunia kerja
		2	Jumlah lulusan Politeknik KP Sorong (Orang)	Akumulasi peserta didik yang lulus tepat waktu berdasarkan tahun penerimaan
		3	Jumlah kerjasama Politeknik KP Sorong di tahun berjalan (kesepakatan)	Jumlah Kerjasama yang disepakati di tahun berjalan
		4	Persentase lulusan Politeknik KP Sorong yang bersertifikasi kompetensi (%)	$C = \frac{A}{B} \times 100\%$ A= Jumlah peserta didik tingkat akhir pada tahun berjalan B= Jumlah peserta didik tingkat akhir yang memiliki sertifikasi kompetensi C = Persentase lulusan yang bersertifikasi kompetensi
		5	Kajian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Sorong (Kajian)	Jumlah kajian pendidikan tinggi yang mendukung program prioritas KKP pada tahun berjalan
		6	Kelompok masyarakat yang mengadopsi ilmu pengetahuan dan teknologi di Politeknik KP Sorong (kelompok)	Akumulasi jumlah Kelompok pelaku usaha/ pelaku pendukung yang mengadopsi hasil Pengabdian Pendidikan tinggi kelautan dan perikanan
		7	Jumlah pendidik Politeknik KP Sorong yang lulus sertifikasi profesi (Orang)	Akumulasi jumlah dosen/guru yang lulus sertifikasi profesi di tahun berjalan

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		PERHITUNGAN
2	Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	8	Penilaian Mutu Pendidikan Tinggi Kelautan dan Perikanan (%)	Penilaian Mutu Pendidikan Tinggi KP yang dikeluarkan dari hasil Penilaian Mandiri Pusat Pendidikan KP
		9	Persentase Sarana Prasarana Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik KP Sorong (%)	$C = \frac{A}{B} \times 100\%$ A= Jumlah sarana prasarana yang ditingkatkan kapasitasnya yang mengacu pada standar B= Jumlah sarana prasarana yang akan ditingkatkan kapasitasnya C= Persentase sarana prasarana pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya
		10	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Sorong (%)	$\frac{\text{Jumlah Rekomendasi ITJEN yang telah tuntas ditindaklanjuti oleh Unit Kerja}}{\text{Jumlah Rekomendasi yang diberikan kepada Unit Kerja}} \times 100\%$
		11	Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Sorong (Nilai)	Nilai PM SAKIP dihitung berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP. Terdapat 4 aspek penilaian di dalam evaluasi atas implementasi SAKIP, yakni: 1. perencanaan kinerja 2. pengukuran kinerja 3. pelaporan kinerja 4. evaluasi kinerja Penilaian mandiri SAKIP dilaksanakan oleh Tim SAKIP Sekretariat, dan data capaian rillis melalui surat dari Sekretariat BPPSDMKP.
		12	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Sorong (Indeks)	$\text{Nilai IP ASN} = \text{Nilai Kualifikasi} + \text{Nilai Kompetensi} + \text{Nilai Kinerja} + \text{Nilai Disiplin}$ $\text{Nilai IP ASN Unit Organisasi} = \frac{\text{Total Nilai IP ASN seluruh Pegawai ASN Unit Organisasi}}{\text{Jumlah pegawai ASN Unit Organisasi}}$

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		PERHITUNGAN
		13	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Politeknik KP Sorong (Nilai)	Aspek/Formulasi pengukuran /penilaian dalam pengawasan kearsipan internal menggunakan LKE dari ANRI dengan rincian sebagai berikut: 1.pengelolaan Arsip Dinamis (bobot 50%) a. penciptaan arsip (25%), b. penggunaan arsip (25%), c. penyusutan arsip (25%), d. pemeliharaan arsip (25%). 2.sumber daya kearsipan (bobot 50%) a. sumber daya manusia kearsipan (50%), b. prasarana dan sarana (50%)
		14	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik KP Sorong (%)	$x = \frac{\text{Nilai Rencana Umum PBJ yang diumumkan pada SIRUP}}{\text{Pagu Pengadaan Barang/Jasa}} \times 100\%$ Jika RUP yang diumumkan unit kerja melebihi pagu pengadaan sehingga persentase akan bernilai lebih dari 100%, maka selisih persentase RUP yang diumumkan tersebut akan menjadi pengurang terhadap angka capaian indikator ini
		15	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Sorong (Nilai)	- Konversi bobot bernilai 100% apabila Satker/Eselon 1/K/L memiliki seluruh data transaksi atas indikator yang dinilai. - Konversi bobot bernilai dibawah 100% apabila pada Satker tidak terdapat data transaksi untuk indikator tertentu. $\sum_{n=1}^7 (\text{Nilai Indikator}_n \times \text{Bobot Indikator}_n) \div (\text{Konversi Bobot} - \text{Dispensi SPM})$
		16	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik KP Sorong (Nilai)	NKPA Satker, didapatkan dengan menjumlahkan hasil perkalian antara Capaian RO, Penggunaan SBK dan Efisiensi SBK dengan bobot masing-masing indikator. Formula Perhitungan NKPA Satker adalah sebagai berikut: $NKPA \text{ Satker} = (CRO \times W_{CRO}) + (Penggunaan_{SBK} \times WPenggunaan_{SBK}) + (NE_{Alokasi} \times WE_{Alokasi})$

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		PERHITUNGAN
				Keterangan: NKPA Satker : Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satker CRO : Capaian RO Penggunaan_{SBK} : Penggunaan SBK NE_{Alokasi} : Nilai Efisiensi Alokasi W_{CRO} : Bobot Capaian RO WPenggunaan_{SBK} : Bobot Penggunaan SBK WE_{Alokasi} : Bobot Efisiensi Alokasi

INDIKATOR KINERJA
POLITEKNIK KP KARAWANG

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		PERHITUNGAN
1	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	1	Lulusan Politeknik KP Karawang yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri dan/atau Dunia Kerja (orang)	Jumlah lulusan pendidikan KP pada tahun sebelumnya yang mendapatkan pekerjaan/mengembangkan dan/atau merintis usaha atau terlibat dalam kegiatan produktif serta mengikuti persiapan kerja baik pada dunia usaha, dunia industri atau dunia kerja
		2	Jumlah lulusan Politeknik KP Karawang (Orang)	Akumulasi peserta didik yang lulus tepat waktu berdasarkan tahun penerimaan
		3	Jumlah kerjasama Politeknik KP Karawang di tahun berjalan (kesepakatan)	Jumlah Kerjasama yang disepakati di tahun berjalan
		4	Persentase lulusan Politeknik KP Karawang yang bersertifikasi kompetensi (%)	$C = \frac{A}{B} \times 100\%$ A= Jumlah peserta didik tingkat akhir pada tahun berjalan B= Jumlah peserta didik tingkat akhir yang memiliki sertifikasi kompetensi C = Persentase lulusan yang bersertifikasi kompetensi
		5	Kajian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan	Jumlah kajian pendidikan tinggi yang mendukung program prioritas KKP pada tahun berjalan

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		PERHITUNGAN
			Politeknik KP Karawang (Kajian)	
		6	Kelompok masyarakat yang mengadopsi ilmu pengetahuan dan teknologi di Politeknik KP Karawang (kelompok)	Akumulasi jumlah Kelompok pelaku usaha/ pelaku pendukung yang mengadopsi hasil Pengabdian Pendidikan tinggi kelautan dan perikanan
		7	Jumlah pendidik Politeknik KP Karawang yang lulus sertifikasi profesi (Orang)	Akumulasi jumlah dosen/guru yang lulus sertifikasi profesi di tahun berjalan
		8	Penilaian Mutu Pendidikan Tinggi Kelautan dan PerikananP (%)	Penilaian Mutu Pendidikan Tinggi KP yang dikeluarkan dari hasil Penilaian Mandiri Pusat Pendidikan KP
		9	Persentase Sarana Prasarana Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik KP Karawang (%)	$C = \frac{A}{B} \times 100\%$ A= Jumlah sarana prasarana yang ditingkatkan kapasitasnya yang mengacu pada standar B= Jumlah sarana prasarana yang akan ditingkatkan kapasitasnya C= Persentase sarana prasarana pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya
2	Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	10	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Karawang (%)	$\frac{\text{Jumlah Rekomendasi ITJEN yang telah tuntas ditindaklanjuti oleh Unit Kerja}}{\text{Jumlah Rekomendasi yang diberikan kepada Unit Kerja}} \times 100\%$
		11	Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Karawang (Nilai)	Nilai PM SAKIP dihitung berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP. Terdapat 4 aspek penilaian di dalam evaluasi atas implementasi SAKIP, yakni: 1. perencanaan kinerja 2. pengukuran kinerja

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		PERHITUNGAN
				3. pelaporan kinerja 4. evaluasi kinerja Penilaian mandiri SAKIP dilaksanakan oleh Tim SAKIP Sekretariat, dan data capaian rillis melalui surat dari Sekretariat BPPSDMKP.
		12	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Karawang (Indeks)	$\text{Nilai IP ASN} = \text{Nilai Kualifikasi} + \text{Nilai Kompetensi} + \text{Nilai Kinerja} + \text{Nilai Disiplin}$ $\text{Nilai IP ASN Unit Organisasi} = \frac{\text{Total Nilai IP ASN seluruh Pegawai ASN Unit Organisasi}}{\text{Jumlah pegawai ASN Unit Organisasi}}$
		13	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Politeknik KP Karawang (Nilai)	Aspek/Formulasi pengukuran /penilaian dalam pengawasan kearsipan internal menggunakan LKE dari ANRI dengan rincian sebagai berikut: 1.pengelolaan Arsip Dinamis (bobot 50%) a. penciptaan arsip (25%), b. penggunaan arsip (25%), c. penyusutan arsip (25%), d. pemeliharaan arsip (25%). 2.sumber daya kearsipan (bobot 50%) a. sumber daya manusia kearsipan (50%), b. prasarana dan sarana (50%)
		14	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik KP Karawang (%)	$x = \frac{\text{Nilai Rencana Umum PBJ yang diumumkan pada SIRUP}}{\text{Pagu Pengadaan Barang/Jasa}} \times 100\%$ Jika RUP yang diumumkan unit kerja melebihi pagu pengadaan sehingga persentase akan bernilai lebih dari 100%, maka selisih persentase RUP yang diumumkan tersebut akan menjadi pengurang terhadap angka capaian indikator ini
		15	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Karawang (Nilai)	- Konversi bobot bernilai 100% apabila Satker/Eselon 1/K/L memiliki seluruh data transaksi atas indikator yang dinilai. - Konversi bobot bernilai dibawah 100% apabila pada Satker tidak terdapat data transaksi untuk indikator tertentu.

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		PERHITUNGAN
				$\sum_{n=1}^7 (\text{Nilai Indikator}_n \times \text{Bobot Indikator}_n) \div (\text{Konversi Bobot} - \text{Dispensi SPM})$
		16	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik KP Karawang (Nilai)	NKPA Satker, didapatkan dengan menjumlahkan hasil perkalian antara Capaian RO, Penggunaan SBK dan Efisiensi SBK dengan bobot masing-masing indikator. Formula Perhitungan NKPA Satker adalah sebagai berikut: $NKPA \text{ Satker} = (CRO \times W_{CRO}) + (Penggunaan_{SBK} \times WPenggunaan_{SBK}) + (NE_{Alokasi} \times WE_{Alokasi})$ Keterangan: NKPA Satker : Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satker CRO : Capaian RO Penggunaan_{SBK} : Penggunaan SBK NE_{Alokasi} : Nilai Efisiensi Alokasi W_{CRO} : Bobot Capaian RO WPenggunaan_{SBK} : Bobot Penggunaan SBK WE_{Alokasi} : Bobot Efisiensi Alokasi

INDIKATOR KINERJA
POLITEKNIK KP BONE

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		PERHITUNGAN
1	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	1	Lulusan Politeknik KP Bone yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri dan/atau Dunia Kerja (Orang)	Jumlah lulusan pendidikan KP pada tahun sebelumnya yang mendapatkan pekerjaan/mengembangkan dan/atau merintis usaha atau terlibat dalam kegiatan produktif serta mengikuti persiapan kerja baik pada dunia usaha, dunia industri atau dunia kerja
		2	Jumlah lulusan Politeknik KP Bone (Orang)	Akumulasi peserta didik yang lulus tepat waktu berdasarkan tahun penerimaan
		3	Jumlah kerjasama Politeknik KP Bone di tahun berjalan	Jumlah Kerjasama yang disepakati di tahun berjalan

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		PERHITUNGAN
			(keepakatan)	
		4	Persentase lulusan Politeknik KP Bone yang besertifikasi kompetensi (%)	$C = \frac{A}{B} \times 100\%$ A= Jumlah peserta didik tingkat akhir pada tahun berjalan B= Jumlah peserta didik tingkat akhir yang memiliki sertifikasi kompetensi C = Persentase lulusan yang besertifikasi kompetensi
		5	Kajian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Bone (Kajian)	Jumlah kajian pendidikan tinggi yang mendukung program prioritas KKP pada tahun berjalan
		6	Kelompok masyarakat yang mengadopsi ilmu pengetahuan dan teknologi di Politeknik KP Bone (kelompok)	Akumulasi jumlah Kelompok pelaku usaha/ pelaku pendukung yang mengadopsi hasil Pengabdian Pendidikan tinggi kelautan dan perikanan
		7	Jumlah pendidik Politeknik KP Bone yang lulus sertifikasi profesi (Orang)	Akumulasi jumlah dosen/guru yang lulus sertifikasi profesi di tahun berjalan
		8	Penilaian Mutu Pendidikan Tinggi Kelautan dan Perikanan (%)	Penilaian Mutu Pendidikan Tinggi KP yang dikeluarkan dari hasil Penilaian Mandiri Pusat Pendidikan KP
		9	Persentase Sarana Prasarana Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik KP Bone (%)	$C = \frac{A}{B} \times 100\%$ A= Jumlah sarana prasarana yang ditingkatkan kapasitasnya sesuai dengan standar B= Jumlah sarana prasarana yang akan ditingkatkan kapasitasnya C= Persentase sarana prasarana pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya
2	Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang	10	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik	$\frac{\text{Jumlah Rekomendasi ITJEN yang telah tuntas ditindaklanjuti oleh Unit Kerja}}{\text{Jumlah Rekomendasi yang diberikan kepada Unit Kerja}} \times 100\%$

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		PERHITUNGAN
	Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan		KP Bone (%)	
		11	Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Bone (Nilai)	Nilai PM SAKIP dihitung berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP. Terdapat 4 aspek penilaian di dalam evaluasi atas implementasi SAKIP, yakni: 1. perencanaan kinerja 2. pengukuran kinerja 3. pelaporan kinerja 4. evaluasi kinerja Penilaian mandiri SAKIP dilaksanakan oleh Tim SAKIP Sekretariat, dan data capaian rillis melalui surat dari Sekretariat BPPSDMKP.
		12	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Bone (Indeks)	<i>Nilai IP ASN = Nilai Kualifikasi + Nilai Kompetensi + Nilai Kinerja + Nilai Disiplin</i> <i>Nilai IP ASN Unit Organisasi = $\frac{\text{Total Nilai IP ASN seluruh Pegawai ASN Unit Organisasi}}{\text{Jumlah pegawai ASN Unit Organisasi}}$</i>
		13	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Politeknik KP Bone (Nilai)	Aspek/Formulasi pengukuran /penilaian dalam pengawasan kearsipan internal menggunakan LKE dari ANRI dengan rincian sebagai berikut: 1.pengelolaan Arsip Dinamis (bobot 50%) a. penciptaan arsip (25%), b. penggunaan arsip (25%), c. penyusutan arsip (25%), d. pemeliharaan arsip (25%). 2.sumber daya kearsipan (bobot 50%) a. sumber daya manusia kearsipan (50%), b. prasarana dan sarana (50%)

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	PERHITUNGAN
		14	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik KP Bone (%) $x = \frac{\text{Nilai Rencana Umum PBJ yang diumumkan pada SIRUP}}{\text{Pagu Pengadaan Barang/Jasa}} \times 100\%$ Jika RUP yang diumumkan unit kerja melebihi pagu pengadaan sehingga persentase akan bernilai lebih dari 100%, maka selisih persentase RUP yang diumumkan tersebut akan menjadi pengurang terhadap angka capaian indikator ini
		15	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Bone (Nilai) - Konversi bobot bernilai 100% apabila Satker/Eselon 1/K/L memiliki seluruh data transaksi atas indikator yang dinilai. - Konversi bobot bernilai dibawah 100% apabila pada Satker tidak terdapat data transaksi untuk indikator tertentu. $\sum_{n=1}^7 (\text{Nilai Indikator}_n \times \text{Bobot Indikator}_n) \div (\text{Konversi Bobot} - \text{Dispensi SPM})$
		16	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik KP Bone (Nilai) NKPA Satker, didapatkan dengan menjumlahkan hasil perkalian antara Capaian RO, Penggunaan SBK dan Efisiensi SBK dengan bobot masing-masing indikator. Formula Perhitungan NKPA Satker adalah sebagai berikut: $NKPA \text{ Satker} = (CRO \times W_{CRO}) + (Penggunaan_{SBK} \times WPenggunaan_{SBK}) + (NE_{Alokasi} \times WE_{Alokasi})$ Keterangan: NKPA Satker : Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satker CRO : Capaian RO Penggunaan_{SBK} : Penggunaan SBK NE_{Alokasi} : Nilai Efisiensi Alokasi W_{CRO} : Bobot Capaian RO WPenggunaan_{SBK} : Bobot Penggunaan SBK WE_{Alokasi} : Bobot Efisiensi Alokasi

INDIKATOR KINERJA
POLITEKNIK KP KUPANG

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		PERHITUNGAN
1	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	1	Lulusan Politeknik KP Kupang yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri dan/atau Dunia Kerja (orang)	Jumlah lulusan pendidikan KP pada tahun sebelumnya yang mendapatkan pekerjaan/mengembangkan dan/atau merintis usaha atau terlibat dalam kegiatan produktif serta mengikuti persiapan kerja baik pada dunia usaha, dunia industri atau dunia kerja
		2	Jumlah lulusan Politeknik KP Kupang (Orang)	Akumulasi peserta didik yang lulus tepat waktu berdasarkan tahun penerimaan
		3	Jumlah kerjasama Politeknik KP Kupang di tahun berjalan (kesepakatan)	Jumlah Kerjasama yang disepakati di tahun berjalan
		4	Persentase lulusan Politeknik KP Kupang yang bersertifikasi kompetensi (%)	$C = \frac{A}{B} \times 100\%$ A= Jumlah peserta didik tingkat akhir pada tahun berjalan B= Jumlah peserta didik tingkat akhir yang memiliki sertifikasi kompetensi C = Persentase lulusan yang bersertifikasi kompetensi
		5	Kajian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Kupang (Kajian)	Jumlah kajian pendidikan tinggi yang mendukung program prioritas KKP pada tahun berjalan
		6	Kelompok masyarakat yang mengadopsi ilmu pengetahuan dan teknologi di Politeknik KP Kupang (kelompok)	Akumulasi jumlah Kelompok pelaku usaha/ pelaku pendukung yang mengadopsi hasil Pengabdian Pendidikan tinggi kelautan dan perikanan
		7	Penilaian Mutu Pendidikan Tinggi Kelautan dan Perikanan (%)	Penilaian Mutu Pendidikan Tinggi KP yang dikeluarkan dari hasil Penilaian Mandiri Pusat Pendidikan KP
		8	Persentase Sarana Prasarana Pendidikan KP yang	$C = \frac{A}{B} \times 100\%$

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		PERHITUNGAN
			ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik KP Kupang (%)	A= Jumlah sarana prasarana yang ditingkatkan kapasitasnya yang mengacu pada standar B= Jumlah sarana prasarana yang akan ditingkatkan kapasitasnya C= Persentase sarana prasarana pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya
2	Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	9	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Kupang (%)	$\frac{\text{Jumlah Rekomendasi ITJEN yang telah tuntas ditindaklanjuti oleh Unit Kerja}}{\text{Jumlah Rekomendasi yang diberikan kepada Unit Kerja}} \times 100\%$
		10	Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Kupang (Nilai)	Nilai PM SAKIP dihitung berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP. Terdapat 4 aspek penilaian di dalam evaluasi atas implementasi SAKIP, yakni: 1. perencanaan kinerja 2. pengukuran kinerja 3. pelaporan kinerja 4. evaluasi kinerja Penilaian mandiri SAKIP dilaksanakan oleh Tim SAKIP Sekretariat, dan data capaian rillis melalui surat dari Sekretariat BPPSDMKP.
		11	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Kupang (Indeks)	$\text{Nilai IP ASN} = \text{Nilai Kualifikasi} + \text{Nilai Kompetensi} + \text{Nilai Kinerja} + \text{Nilai Disiplin}$ $\text{Nilai IP ASN Unit Organisasi} = \frac{\text{Total Nilai IP ASN seluruh Pegawai ASN Unit Organisasi}}{\text{Jumlah pegawai ASN Unit Organisasi}}$
		12	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Politeknik KP Kupang (Nilai)	Aspek/Formulasi pengukuran /penilaian dalam pengawasan kearsipan internal menggunakan LKE dari ANRI dengan rincian sebagai berikut: 1. pengelolaan Arsip Dinamis (bobot 50%) a. penciptaan arsip (25%), b. penggunaan arsip (25%), c. penyusutan arsip (25%), d. pemeliharaan arsip (25%).

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		PERHITUNGAN
				2.sumber daya kearsipan (bobot 50%) a. sumber daya manusia kearsipan (50%), b. prasarana dan sarana (50%)
		13	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik KP Kupang (%)	$x = \frac{\text{Nilai Rencana Umum PBJ yang diumumkan pada SIRUP}}{\text{Pagu Pengadaan Barang/Jasa}} \times 100\%$ Jika RUP yang diumumkan unit kerja melebihi pagu pengadaan sehingga persentase akan bernilai lebih dari 100%, maka selisih persentase RUP yang diumumkan tersebut akan menjadi pengurang terhadap angka capaian indikator ini
		14	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Kupang (Nilai)	- Konversi bobot bernilai 100% apabila Satker/Eselon 1/K/L memiliki seluruh data transaksi atas indikator yang dinilai. - Konversi bobot bernilai dibawah 100% apabila pada Satker tidak terdapat data transaksi untuk indikator tertentu. $\sum_{n=1}^7 (\text{Nilai Indikator}_n \times \text{Bobot Indikator}_n) \div (\text{Konversi Bobot} - \text{Dispensi SPM})$
		15	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik KP Kupang (Nilai)	NKPA Satker, didapatkan dengan menjumlahkan hasil perkalian antara Capaian RO, Penggunaan SBK dan Efisiensi SBK dengan bobot masing-masing indikator. Formula Perhitungan NKPA Satker adalah sebagai berikut: $NKPA \text{ Satker} = (CRO \times W_{CRO}) + (Penggunaan_{SBK} \times WPenggunaan_{SBK}) + (NE_{Alokasi} \times WE_{Alokasi})$ Keterangan: NKPA Satker : Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satker CRO : Capaian RO Penggunaan_{SBK} : Penggunaan SBK NE_{Alokasi} : Nilai Efisiensi Alokasi W_{CRO} : Bobot Capaian RO WPenggunaan_{SBK} : Bobot Penggunaan SBK WE_{Alokasi} : Bobot Efisiensi Alokasi

INDIKATOR KINERJA
POLITEKNIK KP DUMAI

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		PERHITUNGAN
1	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	1	Lulusan Politeknik KP Dumai yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri dan/atau Dunia Kerja (orang)	Jumlah lulusan pendidikan KP pada tahun sebelumnya yang mendapatkan pekerjaan/mengembangkan dan/atau merintis usaha atau terlibat dalam kegiatan produktif serta mengikuti persiapan kerja baik pada dunia usaha, dunia industri atau dunia kerja
		2	Jumlah lulusan Politeknik KP Dumai (Orang)	Akumulasi peserta didik yang lulus tepat waktu berdasarkan tahun penerimaan
		3	Jumlah kerjasama Politeknik KP Dumai di tahun berjalan (kesepakatan)	Jumlah Kerjasama yang disepakati di tahun berjalan
		4	Persentase lulusan Politeknik KP Dumai yang bersertifikasi kompetensi (%)	$C = \frac{A}{B} \times 100\%$ A= Jumlah peserta didik tingkat akhir pada tahun berjalan B= Jumlah peserta didik tingkat akhir yang memiliki sertifikasi kompetensi C = Persentase lulusan yang bersertifikasi kompetensi
		5	Kajian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Dumai (Kajian)	Jumlah kajian pendidikan tinggi yang mendukung program prioritas KKP pada tahun berjalan
		6	Kelompok masyarakat yang mengadopsi ilmu pengetahuan dan teknologi di Politeknik KP Dumai (kelompok)	Akumulasi jumlah Kelompok pelaku usaha/ pelaku pendukung yang mengadopsi hasil Pengabdian Pendidikan tinggi kelautan dan perikanan
		7	Jumlah pendidik Politeknik KP Dumai yang lulus sertifikasi profesi (Orang)	Akumulasi jumlah dosen/guru yang lulus sertifikasi profesi di tahun berjalan

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		PERHITUNGAN
2	Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	8	Penilaian Mutu Pendidikan Tinggi Kelautan dan Perikanan (%)	Penilaian Mutu Pendidikan Tinggi KP yang dikeluarkan dari hasil Penilaian Mandiri Pusat Pendidikan KP
		9	Persentase Sarana Prasarana Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik KP Dumai (%)	$C = \frac{A}{B} \times 100\%$ A= Jumlah sarana prasarana yang ditingkatkan kapasitasnya yang mengacu pada standar B= Jumlah sarana prasarana yang akan ditingkatkan kapasitasnya C= Persentase sarana prasarana pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya
		10	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Dumai (%)	$\frac{\text{Jumlah Rekomendasi ITJEN yang telah tuntas ditindaklanjuti oleh Unit Kerja}}{\text{Jumlah Rekomendasi yang diberikan kepada Unit Kerja}} \times 100\%$
		11	Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Dumai (Nilai)	Nilai PM SAKIP dihitung berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP. Terdapat 4 aspek penilaian di dalam evaluasi atas implementasi SAKIP, yakni: 1. perencanaan kinerja 2. pengukuran kinerja 3. pelaporan kinerja 4. evaluasi kinerja Penilaian mandiri SAKIP dilaksanakan oleh Tim SAKIP Sekretariat, dan data capaian rillis melalui surat dari Sekretariat BPPSDMKP.
		12	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Dumai (Indeks)	$\text{Nilai IP ASN} = \text{Nilai Kualifikasi} + \text{Nilai Kompetensi} + \text{Nilai Kinerja} + \text{Nilai Disiplin}$ $\text{Nilai IP ASN Unit Organisasi} = \frac{\text{Total Nilai IP ASN seluruh Pegawai ASN Unit Organisasi}}{\text{Jumlah pegawai ASN Unit Organisasi}}$

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		PERHITUNGAN
		13	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Politeknik KP Dumai (Nilai)	Aspek/Formulasi pengukuran /penilaian dalam pengawasan kearsipan internal menggunakan LKE dari ANRI dengan rincian sebagai berikut: 1.pengelolaan Arsip Dinamis (bobot 50%) a. penciptaan arsip (25%), b. penggunaan arsip (25%), c. penyusutan arsip (25%), d. pemeliharaan arsip (25%). 2.sumber daya kearsipan (bobot 50%) a. sumber daya manusia kearsipan (50%), b. prasarana dan sarana (50%)
		14	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik KP Dumai (%)	$x = \frac{\text{Nilai Rencana Umum PBJ yang diumumkan pada SIRUP}}{\text{Pagu Pengadaan Barang/Jasa}} \times 100\%$ Jika RUP yang diumumkan unit kerja melebihi pagu pengadaan sehingga persentase akan bernilai lebih dari 100%, maka selisih persentase RUP yang diumumkan tersebut akan menjadi pengurang terhadap angka capaian indikator ini
		15	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Dumai (Nilai)	- Konversi bobot bernilai 100% apabila Satker/Eselon 1/K/L memiliki seluruh data transaksi atas indikator yang dinilai. - Konversi bobot bernilai dibawah 100% apabila pada Satker tidak terdapat data transaksi untuk indikator tertentu. $\sum_{n=1}^7 (\text{Nilai Indikator}_n \times \text{Bobot Indikator}_n) \div (\text{Konversi Bobot} - \text{Dispensi SPM})$
		19	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik KP Dumai (Nilai)	NKPA Satker, didapatkan dengan menjumlahkan hasil perkalian antara Capaian RO, Penggunaan SBK dan Efisiensi SBK dengan bobot masing-masing indikator. Formula Perhitungan NKPA Satker adalah sebagai berikut: $NKPA \text{ Satker} = (CRO \times W_{CRO}) + (Penggunaan_{SBK} \times WPenggunaan_{SBK}) + (NE_{Alokasi} \times WE_{Alokasi})$ Keterangan:

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		PERHITUNGAN
				NKPA Satker : Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satker CRO : Capaian RO Penggunaan _{SBK} : Penggunaan SBK NE _{Alokasi} : Nilai Efisiensi Alokasi W _{CRO} : Bobot Capaian RO W _{Penggunaan_{SBK}} : Bobot Penggunaan SBK WE _{Alokasi} : Bobot Efisiensi Alokasi

INDIKATOR KINERJA
POLITEKNIK KP PANGANDARAN

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		PERHITUNGAN
1	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	1	Lulusan Politeknik KP Pangandaran yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri dan/atau Dunia Kerja (orang)	Jumlah lulusan pendidikan KP pada tahun sebelumnya yang mendapatkan pekerjaan/mengembangkan dan/atau merintis usaha atau terlibat dalam kegiatan produktif serta mengikuti persiapan kerja baik pada dunia usaha, dunia industri atau dunia kerja
		2	Jumlah lulusan Politeknik KP Pangandaran (Orang)	Akumulasi peserta didik yang lulus tepat waktu berdasarkan tahun penerimaan
		3	Jumlah kerjasama Politeknik KP Pangandaran di tahun berjalan (kesepakatan)	Jumlah Kerjasama yang disepakati di tahun berjalan
		4	Persentase lulusan Politeknik KP Pangandaran yang bersertifikasi kompetensi (%)	$C = \frac{A}{B} \times 100\%$ A= Jumlah peserta didik tingkat akhir pada tahun berjalan B= Jumlah peserta didik tingkat akhir yang memiliki sertifikasi kompetensi C = Persentase lulusan yang bersertifikasi kompetensi
		5	Kajian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Pangandaran (Kajian)	Jumlah kajian pendidikan tinggi yang mendukung program prioritas KKP pada tahun berjalan

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		PERHITUNGAN
		6	Kelompok masyarakat yang mengadopsi ilmu pengetahuan dan teknologi di Politeknik KP Pangandaran (kelompok)	Akumulasi jumlah Kelompok pelaku usaha/ pelaku pendukung yang mengadopsi hasil Pengabdian Pendidikan tinggi kelautan dan perikanan
		7	Jumlah pendidik Politeknik KP Pangandaran yang lulus sertifikasi profesi (Orang)	Akumulasi jumlah dosen/guru yang lulus sertifikasi profesi di tahun berjalan
		8	Penilaian Mutu Pendidikan Tinggi Kelautan dan Perikanan (%)	Penilaian Mutu Pendidikan Tinggi KP yang dikeluarkan dari hasil Penilaian Mandiri Pusat Pendidikan KP
		9	Persentase Sarana Prasarana Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik KP Pangandaran (%)	$C = \frac{A}{B} \times 100\%$ A= Jumlah sarana prasarana yang ditingkatkan kapasitasnya yang mengacu pada standar B= Jumlah sarana prasarana yang akan ditingkatkan kapasitasnya C= Persentase sarana prasarana pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya
2	Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	10	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Pangandaran (%)	$\frac{\text{Jumlah Rekomendasi ITJEN yang telah tuntas ditindaklanjuti oleh Unit Kerja}}{\text{Jumlah Rekomendasi yang diberikan kepada Unit Kerja}} \times 100\%$
		11	Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Pangandaran (Nilai)	Nilai PM SAKIP dihitung berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP. Terdapat 4 aspek penilaian di dalam evaluasi atas implementasi SAKIP, yakni: 1. perencanaan kinerja 2. pengukuran kinerja 3. pelaporan kinerja 4. evaluasi kinerja

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		PERHITUNGAN
				Penilaian mandiri SAKIP dilaksanakan oleh Tim SAKIP Sekretariat, dan data capaian rillis melalui surat dari Sekretariat BPPSDMKP.
		12	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Pangandaran (Indeks)	$\text{Nilai IP ASN} = \text{Nilai Kualifikasi} + \text{Nilai Kompetensi} + \text{Nilai Kinerja} + \text{Nilai Disiplin}$ $\text{Nilai IP ASN Unit Organisasi} = \frac{\text{Total Nilai IP ASN seluruh Pegawai ASN Unit Organisasi}}{\text{Jumlah pegawai ASN Unit Organisasi}}$
		13	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Politeknik KP Pangandaran (Nilai)	Aspek/Formulasi pengukuran /penilaian dalam pengawasan kearsipan internal menggunakan LKE dari ANRI dengan rincian sebagai berikut: 1.pengelolaan Arsip Dinamis (bobot 50%) a. penciptaan arsip (25%), b. penggunaan arsip (25%), c. penyusutan arsip (25%), d. pemeliharaan arsip (25%). 2.sumber daya kearsipan (bobot 50%) a. sumber daya manusia kearsipan (50%), b. prasarana dan sarana (50%)
		14	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik KP Pangandaran (%)	$x = \frac{\text{Nilai Rencana Umum PBJ yang diumumkan pada SIRUP}}{\text{Pagu Pengadaan Barang/Jasa}} \times 100\%$ Jika RUP yang diumumkan unit kerja melebihi pagu pengadaan sehingga persentase akan bernilai lebih dari 100%, maka selisih persentase RUP yang diumumkan tersebut akan menjadi pengurang terhadap angka capaian indikator ini
		15	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Pangandaran (Nilai)	• Konversi bobot bernilai 100% apabila Satker/Eselon 1/K/L memiliki seluruh data transaksi atas indikator yang dinilai. • Konversi bobot bernilai dibawah 100% apabila pada Satker tidak terdapat data transaksi untuk indikator tertentu. $\sum_{n=1}^7 (\text{Nilai Indikator}_n \times \text{Bobot Indikator}_n) \div (\text{Konversi Bobot} - \text{Dispensi SPM})$

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		PERHITUNGAN
		16	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik KP Pangandaran (Nilai)	NKPA Satker, didapatkan dengan menjumlahkan hasil perkalian antara Capaian RO, Penggunaan SBK dan Efisiensi SBK dengan bobot masing-masing indikator. Formula Perhitungan NKPA Satker adalah sebagai berikut: $NKPA\ Satker = (CRO \times W_{CRO}) + (Penggunaan_{SBK} \times WPenggunaan_{SBK}) + (NE_{Alokasi} \times WE_{Alokasi})$ Keterangan: NKPA Satker : Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satker CRO : Capaian RO Penggunaan_{SBK} : Penggunaan SBK NE_{Alokasi} : Nilai Efisiensi Alokasi W_{CRO} : Bobot Capaian RO WPenggunaan_{SBK} : Bobot Penggunaan SBK WE_{Alokasi} : Bobot Efisiensi Alokasi

INDIKATOR KINERJA
POLITEKNIK KP JEMBRANA

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		PERHITUNGAN
1	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	1	Lulusan Politeknik KP Jembrana yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri dan/atau Dunia Kerja (orang)	Jumlah lulusan pendidikan KP pada tahun sebelumnya yang mendapatkan pekerjaan/mengembangkan dan/atau merintis usaha atau terlibat dalam kegiatan produktif serta mengikuti persiapan kerja baik pada dunia usaha, dunia industri atau dunia kerja
		2	Jumlah lulusan Politeknik KP Jembrana (Orang)	Akumulasi peserta didik yang lulus tepat waktu berdasarkan tahun penerimaan
		3	Jumlah kerjasama Politeknik KP Jembrana di tahun berjalan (kesepakatan)	Jumlah Kerjasama yang disepakati di tahun berjalan
		4	Persentase lulusan Politeknik KP Jembrana yang	$C = \frac{A}{B} \times 100\%$

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		PERHITUNGAN
			besertifikasi kompetensi (%)	A= Jumlah peserta didik tingkat akhir pada tahun berjalan B= Jumlah peserta didik tingkat akhir yang memiliki sertifikasi kompetensi C = Persentase lulusan yang besertifikasi kompetensi
		5	Kajian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Jembrana (Kajian)	Jumlah kajian pendidikan tinggi yang mendukung program prioritas KKP pada tahun berjalan
		6	Kelompok masyarakat yang mengadopsi ilmu pengetahuan dan teknologi di Politeknik KP Jembrana (kelompok)	Akumulasi jumlah Kelompok pelaku usaha/ pelaku pendukung yang mengadopsi hasil Pengabdian Pendidikan tinggi kelautan dan perikanan
		7	Jumlah pendidik Politeknik KP Jembrana yang lulus sertifikasi profesi (Orang)	Akumulasi jumlah dosen/guru yang lulus sertifikasi profesi di tahun berjalan
		8	Penilaian Mutu Pendidikan Tinggi Kelautan dan Perikanan (%)	Penilaian Mutu Pendidikan Tinggi KP yang dikeluarkan dari hasil Penilaian Mandiri Pusat Pendidikan KP
		9	Persentase Sarana Prasarana Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik KP Jembrana (%)	$C = \frac{A}{B} \times 100\%$ A= Jumlah sarana prasarana yang ditingkatkan kapasitasnya yang mengacu pada standar B= Jumlah sarana prasarana yang akan ditingkatkan kapasitasnya C= Persentase sarana prasarana pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya
2	Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan	10	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Jembrana (%)	$\frac{\text{Jumlah Rekomendasi ITJEN yang telah tuntas ditindaklanjuti oleh Unit Kerja}}{\text{Jumlah Rekomendasi yang diberikan kepada Unit Kerja}} \times 100\%$

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		PERHITUNGAN
Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	11	Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Jembrana (Nilai)	Nilai PM SAKIP dihitung berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP. Terdapat 4 aspek penilaian di dalam evaluasi atas implementasi SAKIP, yakni: 1. perencanaan kinerja 2. pengukuran kinerja 3. pelaporan kinerja 4. evaluasi kinerja Penilaian mandiri SAKIP dilaksanakan oleh Tim SAKIP Sekretariat, dan data capaian rillis melalui surat dari Sekretariat BPPSDMKP.	
	12	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Jembrana (Indeks)	<i>Nilai IP ASN = Nilai Kualifikasi + Nilai Kompetensi + Nilai Kinerja + Nilai Disiplin</i> $\text{Nilai IP ASN Unit Organisasi} = \frac{\text{Total Nilai IP ASN seluruh Pegawai ASN Unit Organisasi}}{\text{Jumlah pegawai ASN Unit Organisasi}}$	
	13	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Politeknik KP Jembrana (Nilai)	Aspek/Formulasi pengukuran /penilaian dalam pengawasan kearsipan internal menggunakan LKE dari ANRI dengan rincian sebagai berikut: 1.pengelolaan Arsip Dinamis (bobot 50%) a. penciptaan arsip (25%), b. penggunaan arsip (25%), c. penyusutan arsip (25%), d. pemeliharaan arsip (25%). 2.sumber daya kearsipan (bobot 50%) a. sumber daya manusia kearsipan (50%), b. prasarana dan sarana (50%)	
	14	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik KP Jembrana (%)	$x = \frac{\text{Nilai Rencana Umum PBJ yang diumumkan pada SIRUP}}{\text{Pagu Pengadaan Barang/Jasa}} \times 100\%$ Jika RUP yang diumumkan unit kerja melebihi pagu pengadaan sehingga persentase akan bernilai lebih dari 100%, maka selisih	

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		PERHITUNGAN
				persentase RUP yang diumumkan tersebut akan menjadi pengurang terhadap angka capaian indikator ini
		15	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Jembrana (Nilai)	- Konversi bobot bernilai 100% apabila Satker/Eselon 1/K/L memiliki seluruh data transaksi atas indikator yang dinilai. - Konversi bobot bernilai dibawah 100% apabila pada Satker tidak terdapat data transaksi untuk indikator tertentu. $\sum_{n=1}^7 (Nilai\ Indikator_n \times Bobot\ Indikator_n) \div (Konversi\ Bobot - Dispensi\ SPM)$
		16	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik KP Jembrana (Nilai)	NKPA Satker, didapatkan dengan menjumlahkan hasil perkalian antara Capaian RO, Penggunaan SBK dan Efisiensi SBK dengan bobot masing-masing indikator. Formula Perhitungan NKPA Satker adalah sebagai berikut: $NKPA\ Satker = (CRO \times W_{CRO}) + (Penggunaan_{SBK} \times WPenggunaan_{SBK}) + (NE_{Alokasi} \times WE_{Alokasi})$ Keterangan: NKPA Satker : Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satker CRO : Capaian RO Penggunaan_{SBK} : Penggunaan SBK NE_{Alokasi} : Nilai Efisiensi Alokasi W_{CRO} : Bobot Capaian RO WPenggunaan_{SBK} : Bobot Penggunaan SBK WE_{Alokasi} : Bobot Efisiensi Alokasi

INDIKATOR KINERJA
AKADEMI KOMUNITAS KP WAKATOBI

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		PERHITUNGAN
1	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan	1	Lulusan Akademi Komunitas KP Wakatobi yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri	Jumlah lulusan pendidikan KP pada tahun sebelumnya yang mendapatkan pekerjaan/mengembangkan dan/atau merintis usaha

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		PERHITUNGAN
	Perikanan Yang Kompeten		dan/atau Dunia Kerja (orang)	atau terlibat dalam kegiatan produktif serta mengikuti persiapan kerja baik pada dunia usaha, dunia industri atau dunia kerja
		2	Jumlah lulusan Akademi Komunitas KP Wakatobi (Orang)	Akumulasi peserta didik yang lulus tepat waktu berdasarkan tahun penerimaan
		3	Jumlah kerjasama Akademi Komunitas KP Wakatobi di tahun berjalan (kesepakatan)	Jumlah Kerjasama yang disepakati di tahun berjalan
		4	Persentase lulusan Akademi Komunitas KP Wakatobi yang bersertifikasi kompetensi (%)	$C = \frac{A}{B} \times 100\%$ A= Jumlah peserta didik tingkat akhir pada tahun berjalan B= Jumlah peserta didik tingkat akhir yang memiliki sertifikasi kompetensi C = Persentase lulusan yang bersertifikasi kompetensi
		5	Kajian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Akademi Komunitas KP Wakatobi (Kajian)	Jumlah kajian pendidikan tinggi yang mendukung program prioritas KKP pada tahun berjalan
		6	Kelompok masyarakat yang mengadopsi ilmu pengetahuan dan teknologi di Akademi Komunitas KP Wakatobi (kelompok)	Akumulasi jumlah Kelompok pelaku usaha/ pelaku pendukung yang mengadopsi hasil Pengabdian Pendidikan tinggi kelautan dan perikanan
		7	Jumlah pendidik Akademi Komunitas KP Wakatobi yang lulus sertifikasi profesi (Orang)	Akumulasi jumlah dosen/guru yang lulus sertifikasi profesi di tahun berjalan
		8	Penilaian Mutu Pendidikan Tinggi Kelautan dan Perikanan (%)	Penilaian Mutu Pendidikan Tinggi KP yang dikeluarkan dari hasil Penilaian Mandiri Pusat Pendidikan KP

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		PERHITUNGAN
		9	Persentase Sarana Prasarana Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di Akademi Komunitas KP Wakatobi (%)	$C = \frac{A}{B} \times 100\%$ A= Jumlah sarana prasarana yang ditingkatkan kapasitasnya yang mengacu pada standar B= Jumlah sarana prasarana yang akan ditingkatkan kapasitasnya C= Persentase sarana prasarana pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya
2	Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	10	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Akademi Komunitas KP Wakatobi (%)	$\frac{\text{Jumlah Rekomendasi ITJEN yang telah tuntas ditindaklanjuti oleh Unit Kerja}}{\text{Jumlah Rekomendasi yang diberikan kepada Unit Kerja}} \times 100\%$
		11	Penilaian Mandiri SAKIP Akademi Komunitas KP Wakatobi (Nilai)	Nilai PM SAKIP dihitung berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP. Terdapat 4 aspek penilaian di dalam evaluasi atas implementasi SAKIP, yakni: 1. perencanaan kinerja 2. pengukuran kinerja 3. pelaporan kinerja 4. evaluasi kinerja Penilaian mandiri SAKIP dilaksanakan oleh Tim SAKIP Sekretariat, dan data capaian rillis melalui surat dari Sekretariat BPPSDMKP.
		12	Indeks Profesionalitas ASN Akademi Komunitas KP Wakatobi (Indeks)	$\text{Nilai IP ASN} = \text{Nilai Kualifikasi} + \text{Nilai Kompetensi} + \text{Nilai Kinerja} + \text{Nilai Disiplin}$ $\text{Nilai IP ASN Unit Organisasi} = \frac{\text{Total Nilai IP ASN seluruh Pegawai ASN Unit Organisasi}}{\text{Jumlah pegawai ASN Unit Organisasi}}$
		13	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Akademi Komunitas KP Wakatobi (Nilai)	Aspek/Formulasi pengukuran /penilaian dalam pengawasan kearsipan internal menggunakan LKE dari ANRI dengan rincian sebagai berikut: 1.pengelolaan Arsip Dinamis (bobot 50%) a. penciptaan arsip (25%),

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		PERHITUNGAN
				b. penggunaan arsip (25%), c. penyusutan arsip (25%), d. pemeliharaan arsip (25%). 2.sumber daya kearsipan (bobot 50%) a. sumber daya manusia kearsipan (50%), b. prasarana dan sarana (50%)
		14	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Akademi Komunitas KP Wakatobi (%)	$x = \frac{\text{Nilai Rencana Umum PBJ yang diumumkan pada SIRUP}}{\text{Pagu Pengadaan Barang/Jasa}} \times 100\%$ Jika RUP yang diumumkan unit kerja melebihi pagu pengadaan sehingga persentase akan bernilai lebih dari 100%, maka selisih persentase RUP yang diumumkan tersebut akan menjadi pengurang terhadap angka capaian indikator ini
		15	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Akademi Komunitas KP Wakatobi (Nilai)	- Konversi bobot bernilai 100% apabila Satker/Eselon 1/K/L memiliki seluruh data transaksi atas indikator yang dinilai. - Konversi bobot bernilai dibawah 100% apabila pada Satker tidak terdapat data transaksi untuk indikator tertentu. $\sum_{n=1}^7 (\text{Nilai Indikator}_n \times \text{Bobot Indikator}_n) \div (\text{Konversi Bobot} - \text{Dispensi SPM})$
		16	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Akademi Komunitas KP Wakatobi (Nilai)	NKPA Satker, didapatkan dengan menjumlahkan hasil perkalian antara Capaian RO, Penggunaan SBK dan Efisiensi SBK dengan bobot masing-masing indikator. Formula Perhitungan NKPA Satker adalah sebagai berikut: $NKPA \text{ Satker} = (CRO \times W_{CRO}) + (Penggunaan_{SBK} \times W_{Penggunaan_{SBK}}) + (NE_{Alokasi} \times WE_{Alokasi})$ Keterangan: NKPA Satker : Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satker CRO : Capaian RO Penggunaan_{SBK} : Penggunaan SBK

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	PERHITUNGAN
		$NE_{Alokasi}$: Nilai Efisiensi Alokasi W_{CRO} : Bobot Capaian RO $WPenggunaan_{SBK}$: Bobot Penggunaan SBK $WE_{Alokasi}$: Bobot Efisiensi Alokasi

INDIKATOR KINERJA
SUPM LADONG

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	PERHITUNGAN
1 Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	1 Lulusan SUPM Ladong yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri dan/atau Dunia Kerja (orang)	Jumlah lulusan pendidikan KP pada tahun sebelumnya yang mendapatkan pekerjaan/mengembangkan dan/atau merintis usaha atau terlibat dalam kegiatan produktif serta mengikuti persiapan kerja baik pada dunia usaha, dunia industri atau dunia kerja
	2 Jumlah kerjasama SUPM Ladong di tahun berjalan (kesepakatan)	Jumlah Kerjasama yang disepakati di tahun berjalan
	3 Jumlah pendidik SUPM Ladong yang lulus sertifikasi profesi (Orang)	Akumulasi jumlah dosen/guru yang lulus sertifikasi profesi di tahun berjalan
	4 Persentase Sarana Prasarana Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di SUPM Ladong (%)	$C = \frac{A}{B} \times 100\%$ A= Jumlah sarana prasarana yang ditingkatkan kapasitasnya yang mengacu pada standar B= Jumlah sarana prasarana yang akan ditingkatkan kapasitasnya C= Persentase sarana prasarana pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya
2 Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan	5 Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja SUPM Ladong (%)	$\frac{\text{Jumlah Rekomendasi ITJEN yang telah tuntas ditindaklanjuti oleh Unit Kerja}}{\text{Jumlah Rekomendasi yang diberikan kepada Unit Kerja}} \times 100\%$

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		PERHITUNGAN
	Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	6	Penilaian Mandiri SAKIP SUPM Ladong (Nilai)	Nilai PM SAKIP dihitung berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP. Terdapat 4 aspek penilaian di dalam evaluasi atas implementasi SAKIP, yakni: 1. perencanaan kinerja 2. pengukuran kinerja 3. pelaporan kinerja 4. evaluasi kinerja Penilaian mandiri SAKIP dilaksanakan oleh Tim SAKIP Sekretariat, dan data capaian rillis melalui surat dari Sekretariat BPPSDMKP.
		7	Indeks Profesionalitas ASN SUPM Ladong (Indeks)	<i>Nilai IP ASN = Nilai Kualifikasi + Nilai Kompetensi + Nilai Kinerja + Nilai Disiplin</i> <i>Nilai IP ASN Unit Organisasi = $\frac{\text{Total Nilai IP ASN seluruh Pegawai ASN Unit Organisasi}}{\text{Jumlah pegawai ASN Unit Organisasi}}$</i>
		8	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal SUPM Ladong (Nilai)	Aspek/Formulasi pengukuran /penilaian dalam pengawasan kearsipan internal menggunakan LKE dari ANRI dengan rincian sebagai berikut: 1.pengelolaan Arsip Dinamis (bobot 50%) a. penciptaan arsip (25%), b. penggunaan arsip (25%), c. penyusutan arsip (25%), d. pemeliharaan arsip (25%). 2.sumber daya kearsipan (bobot 50%) a. sumber daya manusia kearsipan (50%), b. prasarana dan sarana (50%)
		9	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP SUPM Ladong (%)	$x = \frac{\text{Nilai Rencana Umum PBJ yang diumumkan pada SIRUP}}{\text{Pagu Pengadaan Barang/Jasa}} \times 100\%$ Jika RUP yang diumumkan unit kerja melebihi pagu pengadaan sehingga persentase akan bernilai lebih dari 100%, maka selisih persentase RUP yang diumumkan tersebut akan menjadi pengurang terhadap angka capaian indikator ini

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		PERHITUNGAN
		10	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran SUPM Ladong (Nilai)	- Konversi bobot bernilai 100% apabila Satker/Eselon 1/K/L memiliki seluruh data transaksi atas indikator yang dinilai. - Konversi bobot bernilai dibawah 100% apabila pada Satker tidak terdapat data transaksi untuk indikator tertentu. $\sum_{n=1}^7 (\text{Nilai Indikator}_n \times \text{Bobot Indikator}_n) \div (\text{Konversi Bobot} - \text{Dispensi SPM})$
		11	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran SUPM Ladong (Nilai)	NKPA Satker, didapatkan dengan menjumlahkan hasil perkalian antara Capaian RO, Penggunaan SBK dan Efisiensi SBK dengan bobot masing-masing indikator. Formula Perhitungan NKPA Satker adalah sebagai berikut: $NKPA \text{ Satker} = (CRO \times W_{CRO}) + (Penggunaan_{SBK} \times WPenggunaan_{SBK}) + (NE_{Alokasi} \times WE_{Alokasi})$ Keterangan: NKPA Satker : Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satker CRO : Capaian RO Penggunaan_{SBK} : Penggunaan SBK NE_{Alokasi} : Nilai Efisiensi Alokasi W_{CRO} : Bobot Capaian RO WPenggunaan_{SBK} : Bobot Penggunaan SBK WE_{Alokasi} : Bobot Efisiensi Alokasi

INDIKATOR KINERJA
SUPM PARIAMAN

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		PERHITUNGAN
1	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang	1	Lulusan SUPM Pariaman yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri dan/atau Dunia Kerja (orang)	Jumlah lulusan pendidikan KP pada tahun sebelumnya yang mendapatkan pekerjaan/mengembangkan dan/atau merintis usaha atau terlibat dalam kegiatan produktif serta mengikuti persiapan kerja baik pada dunia usaha, dunia industri atau dunia kerja

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		PERHITUNGAN
	Kompeten	2	Jumlah kerjasama SUPM Pariaman di tahun berjalan (kesepakatan)	Jumlah Kerjasama yang disepakati di tahun berjalan
		3	Jumlah pendidik SUPM Pariaman yang lulus sertifikasi profesi (Orang)	Akumulasi jumlah dosen/guru yang lulus sertifikasi profesi di tahun berjalan
		4	Persentase Sarana Prasarana Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di SUPM Pariaman (%)	$C = \frac{A}{B} \times 100\%$ A= Jumlah sarana prasarana yang ditingkatkan kapasitasnya yang mengacu pada standar B= Jumlah sarana prasarana yang akan ditingkatkan kapasitasnya C= Persentase sarana prasarana pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya
2	Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	5	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja SUPM Pariaman (%)	$\frac{\text{Jumlah Rekomendasi ITJEN yang telah tuntas ditindaklanjuti oleh Unit Kerja}}{\text{Jumlah Rekomendasi yang diberikan kepada Unit Kerja}} \times 100\%$
		6	Penilaian Mandiri SAKIP SUPM Pariaman (Nilai)	Nilai PM SAKIP dihitung berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP. Terdapat 4 aspek penilaian di dalam evaluasi atas implementasi SAKIP, yakni: 1. perencanaan kinerja 2. pengukuran kinerja 3. pelaporan kinerja 4. evaluasi kinerja Penilaian mandiri SAKIP dilaksanakan oleh Tim SAKIP Sekretariat, dan data capaian rillis melalui surat dari Sekretariat BPPSDMKP.
		7	Indeks Profesionalitas ASN SUPM Pariaman (Indeks)	Nilai IP ASN = Nilai Kualifikasi + Nilai Kompetensi + Nilai Kinerja + Nilai Disiplin $\text{Nilai IP ASN Unit Organisasi} = \frac{\text{Total Nilai IP ASN seluruh Pegawai ASN Unit Organisasi}}{\text{Jumlah pegawai ASN Unit Organisasi}}$

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		PERHITUNGAN
		8	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal SUPM Pariaman (Nilai)	Aspek/Formulasi pengukuran /penilaian dalam pengawasan kearsipan internal menggunakan LKE dari ANRI dengan rincian sebagai berikut: 1.pengelolaan Arsip Dinamis (bobot 50%) a. penciptaan arsip (25%), b. penggunaan arsip (25%), c. penyusutan arsip (25%), d. pemeliharaan arsip (25%). 2.sumber daya kearsipan (bobot 50%) a. sumber daya manusia kearsipan (50%), b. prasarana dan sarana (50%)
		9	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP SUPM Pariaman (%)	$x = \frac{\text{Nilai Rencana Umum PBJ yang diumumkan pada SIRUP}}{\text{Pagu Pengadaan Barang/Jasa}} \times 100\%$ Jika RUP yang diumumkan unit kerja melebihi pagu pengadaan sehingga persentase akan bernilai lebih dari 100%, maka selisih persentase RUP yang diumumkan tersebut akan menjadi pengurang terhadap angka capaian indikator ini
		10	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran SUPM Pariaman (Nilai)	- Konversi bobot bernilai 100% apabila Satker/Eselon 1/K/L memiliki seluruh data transaksi atas indikator yang dinilai. - Konversi bobot bernilai dibawah 100% apabila pada Satker tidak terdapat data transaksi untuk indikator tertentu. $\sum_{n=1}^7 (\text{Nilai Indikator}_n \times \text{Bobot Indikator}_n) \div (\text{Konversi Bobot} - \text{Dispensi SPM})$
		11	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran SUPM Pariaman (Nilai)	NKPA Satker, didapatkan dengan menjumlahkan hasil perkalian antara Capaian RO, Penggunaan SBK dan Efisiensi SBK dengan bobot masing-masing indikator. Formula Perhitungan NKPA Satker adalah sebagai berikut:

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		PERHITUNGAN
				$NKPA\ Satker = (CRO \times W_{CRO}) + (Penggunaan_{SBK} \times WPenggunaan_{SBK}) + (NE_{Alokasi} \times WE_{Alokasi})$ Keterangan: NKPA Satker : Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satker CRO : Capaian RO Penggunaan_{SBK} : Penggunaan SBK NE_{Alokasi} : Nilai Efisiensi Alokasi W_{CRO} : Bobot Capaian RO WPenggunaan_{SBK} : Bobot Penggunaan SBK WE_{Alokasi} : Bobot Efisiensi Alokasi

INDIKATOR KINERJA
SUPM KOTAAGUNG

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		PERHITUNGAN
1	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	1	Lulusan SUPM Kotaagung yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri dan/atau Dunia Kerja (orang)	Jumlah lulusan pendidikan KP pada tahun sebelumnya yang mendapatkan pekerjaan/mengembangkan dan/atau merintis usaha atau terlibat dalam kegiatan produktif serta mengikuti persiapan kerja baik pada dunia usaha, dunia industri atau dunia kerja
		2	Jumlah kerjasama SUPM Kotaagung di tahun berjalan (kesepakatan)	Jumlah Kerjasama yang disepakati di tahun berjalan
		3	Jumlah pendidik SUPM Kotaagung yang lulus sertifikasi profesi (Orang)	Akumulasi jumlah dosen/guru yang lulus sertifikasi profesi di tahun berjalan
		4	Persentase Sarana Prasarana Pendidikan	$C = \frac{A}{B} \times 100\%$

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		PERHITUNGAN
			KP yang ditingkatkan kapasitasnya di SUPM Kotaagung (%)	A= Jumlah sarana prasarana yang ditingkatkan kapasitasnya yang mengacu pada standar B= Jumlah sarana prasarana yang akan ditingkatkan kapasitasnya C= Persentase sarana prasarana pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya
2	Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	5	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja SUPM Kotaagung (%)	$\frac{\text{Jumlah Rekomendasi ITJEN yang telah tuntas ditindaklanjuti oleh Unit Kerja}}{\text{Jumlah Rekomendasi yang diberikan kepada Unit Kerja}} \times 100\%$
		6	Penilaian Mandiri SAKIP SUPM Kotaagung (Nilai)	Nilai PM SAKIP dihitung berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP. Terdapat 4 aspek penilaian di dalam evaluasi atas implementasi SAKIP, yakni: 1. perencanaan kinerja 2. pengukuran kinerja 3. pelaporan kinerja 4. evaluasi kinerja Penilaian mandiri SAKIP dilaksanakan oleh Tim SAKIP Sekretariat, dan data capaian rillis melalui surat dari Sekretariat BPPSDMKP.
		7	Indeks Profesionalitas ASN SUPM Kotaagung (Indeks)	$\text{Nilai IP ASN} = \text{Nilai Kualifikasi} + \text{Nilai Kompetensi} + \text{Nilai Kinerja} + \text{Nilai Disiplin}$ $\text{Nilai IP ASN Unit Organisasi} = \frac{\text{Total Nilai IP ASN seluruh Pegawai ASN Unit Organisasi}}{\text{Jumlah pegawai ASN Unit Organisasi}}$
		8	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal SUPM Kotaagung (Nilai)	Aspek/Formulasi pengukuran /penilaian dalam pengawasan kearsipan internal menggunakan LKE dari ANRI dengan rincian sebagai berikut: 1.pengelolaan Arsip Dinamis (bobot 50%) a. penciptaan arsip (25%), b. penggunaan arsip (25%), c. penyusutan arsip (25%),

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		PERHITUNGAN
				d. pemeliharaan arsip (25%). 2.sumber daya kearsipan (bobot 50%) a. sumber daya manusia kearsipan (50%), b. prasarana dan sarana (50%)
		9	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP SUPM Kotaagung (%)	$x = \frac{\text{Nilai Rencana Umum PBJ yang diumumkan pada SIRUP}}{\text{Pagu Pengadaan Barang/Jasa}} \times 100\%$ Jika RUP yang diumumkan unit kerja melebihi pagu pengadaan sehingga persentase akan bernilai lebih dari 100%, maka selisih persentase RUP yang diumumkan tersebut akan menjadi pengurang terhadap angka capaian indikator ini
		13	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran SUPM Kotaagung (Nilai)	- Konversi bobot bernilai 100% apabila Satker/Eselon 1/K/L memiliki seluruh data transaksi atas indikator yang dinilai. - Konversi bobot bernilai dibawah 100% apabila pada Satker tidak terdapat data transaksi untuk indikator tertentu. $\sum_{n=1}^7 (\text{Nilai Indikator}_n \times \text{Bobot Indikator}_n) \div (\text{Konversi Bobot} - \text{Dispensi SPM})$
		14	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran SUPM Kotaagung (Nilai)	NKPA Satker, didapatkan dengan menjumlahkan hasil perkalian antara Capaian RO, Penggunaan SBK dan Efisiensi SBK dengan bobot masing-masing indikator. Formula Perhitungan NKPA Satker adalah sebagai berikut: $NKPA \text{ Satker} = (CRO \times W_{CRO}) + (Penggunaan_{SBK} \times WPenggunaan_{SBK}) + (NE_{Alokasi} \times WE_{Alokasi})$ Keterangan: NKPA Satker : Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satker CRO : Capaian RO Penggunaan_{SBK} : Penggunaan SBK NE_{Alokasi} : Nilai Efisiensi Alokasi W_{CRO} : Bobot Capaian RO

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		PERHITUNGAN
				$W_{\text{Penggunaan SBK}}$: Bobot Penggunaan SBK W_{Alokasi} : Bobot Efisiensi Alokasi

INDIKATOR KINERJA
SUPM TEGAL

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		PERHITUNGAN
1	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	1	Lulusan SUPM Tegal yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri dan/atau Dunia Kerja (orang)	Jumlah lulusan pendidikan KP pada tahun sebelumnya yang mendapatkan pekerjaan/mengembangkan dan/atau merintis usaha atau terlibat dalam kegiatan produktif serta mengikuti persiapan kerja baik pada dunia usaha, dunia industri atau dunia kerja
		2	Jumlah kerjasama SUPM Tegal di tahun berjalan (kesepakatan)	Jumlah Kerjasama yang disepakati di tahun berjalan
		3	Jumlah pendidik SUPM Tegal yang lulus sertifikasi profesi (Orang)	Akumulasi jumlah dosen/guru yang lulus sertifikasi profesi di tahun berjalan
		4	Persentase Sarana Prasarana Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di SUPM Tegal (%)	$C = \frac{A}{B} \times 100\%$ A= Jumlah sarana prasarana yang ditingkatkan kapasitasnya yang mengacu pada standar B= Jumlah sarana prasarana yang akan ditingkatkan kapasitasnya C= Persentase sarana prasarana pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya
2	Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel	5	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk	$\frac{\text{Jumlah Rekomendasi ITJEN yang telah tuntas ditindaklanjuti oleh Unit Kerja}}{\text{Jumlah Rekomendasi yang diberikan kepada Unit Kerja}} \times 100\%$

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		PERHITUNGAN
Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan			perbaikan kinerja SUPM Tegal (%)	
	6		Penilaian Mandiri SAKIP SUPM Tegal (Nilai)	Nilai PM SAKIP dihitung berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP. Terdapat 4 aspek penilaian di dalam evaluasi atas implementasi SAKIP, yakni: 1. perencanaan kinerja 2. pengukuran kinerja 3. pelaporan kinerja 4. evaluasi kinerja Penilaian mandiri SAKIP dilaksanakan oleh Tim SAKIP Sekretariat, dan data capaian rillis melalui surat dari Sekretariat BPPSDMKP.
	7		Indeks Profesionalitas ASN SUPM Tegal (Indeks)	<i>Nilai IP ASN = Nilai Kualifikasi + Nilai Kompetensi + Nilai Kinerja + Nilai Disiplin</i> <i>Nilai IP ASN Unit Organisasi = $\frac{\text{Total Nilai IP ASN seluruh Pegawai ASN Unit Organisasi}}{\text{Jumlah pegawai ASN Unit Organisasi}}$</i>
	8		Nilai Pengawasan Kearsipan Internal SUPM Tegal (Nilai)	Aspek/Formulasi pengukuran /penilaian dalam pengawasan kearsipan internal menggunakan LKE dari ANRI dengan rincian sebagai berikut: 1.pengelolaan Arsip Dinamis (bobot 50%) a. penciptaan arsip (25%), b. penggunaan arsip (25%), c. penyusutan arsip (25%), d. pemeliharaan arsip (25%). 2.sumber daya kearsipan (bobot 50%) a. sumber daya manusia kearsipan (50%), b. prasarana dan sarana (50%)
	9		Persentase rencana umum pengadaan PBJ	$x = \frac{\text{Nilai Rencana Umum PBJ yang diumumkan pada SIRUP}}{\text{Pagu Pengadaan Barang/Jasa}} \times 100\%$

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		PERHITUNGAN
			yang diumumkan pada SIRUP SUPM Tegal (%)	Jika RUP yang diumumkan unit kerja melebihi pagu pengadaan sehingga persentase akan bernilai lebih dari 100%, maka selisih persentase RUP yang diumumkan tersebut akan menjadi pengurang terhadap angka capaian indikator ini
		10	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran SUPM Tegal (Nilai)	- Konversi bobot bernilai 100% apabila Satker/Eselon 1/K/L memiliki seluruh data transaksi atas indikator yang dinilai. - Konversi bobot bernilai dibawah 100% apabila pada Satker tidak terdapat data transaksi untuk indikator tertentu. $\sum_{n=1}^7 (\text{Nilai Indikator}_n \times \text{Bobot Indikator}_n) \div (\text{Konversi Bobot} - \text{Dispensi SPM})$
		11	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran SUPM Tegal (Nilai)	NKPA Satker, didapatkan dengan menjumlahkan hasil perkalian antara Capaian RO, Penggunaan SBK dan Efisiensi SBK dengan bobot masing-masing indikator. Formula Perhitungan NKPA Satker adalah sebagai berikut: $NKPA \text{ Satker} = (CRO \times W_{CRO}) + (Penggunaan_{SBK} \times WPenggunaan_{SBK}) + (NE_{Alokasi} \times WE_{Alokasi})$ Keterangan: NKPA Satker : Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satker CRO : Capaian RO Penggunaan_{SBK} : Penggunaan SBK NE_{Alokasi} : Nilai Efisiensi Alokasi W_{CRO} : Bobot Capaian RO WPenggunaan_{SBK} : Bobot Penggunaan SBK WE_{Alokasi} : Bobot Efisiensi Alokasi

INDIKATOR KINERJA
SUPM WAEHERU

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		PERHITUNGAN
1	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	1	Lulusan SUPM Waeheru yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri dan/atau Dunia Kerja (orang)	Jumlah lulusan pendidikan KP pada tahun sebelumnya yang mendapatkan pekerjaan/mengembangkan dan/atau merintis usaha atau terlibat dalam kegiatan produktif serta mengikuti persiapan kerja baik pada dunia usaha, dunia industri atau dunia kerja
		2	Jumlah kerjasama SUPM Waeheru di tahun berjalan (kesepakatan)	Jumlah Kerjasama yang disepakati di tahun berjalan
		3	Jumlah pendidik SUPM Waeheru yang lulus sertifikasi profesi (Orang)	Akumulasi jumlah dosen/guru yang lulus sertifikasi profesi di tahun berjalan
		4	Persentase Sarana Prasarana Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di SUPM Waeheru (%)	$C = \frac{A}{B} \times 100\%$ A= Jumlah sarana prasarana yang ditingkatkan kapasitasnya yang mengacu pada standar B= Jumlah sarana prasarana yang akan ditingkatkan kapasitasnya C= Persentase sarana prasarana pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya
2	Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	5	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja SUPM Waeheru (%)	$\frac{\text{Jumlah Rekomendasi ITJEN yang telah tuntas ditindaklanjuti oleh Unit Kerja}}{\text{Jumlah Rekomendasi yang diberikan kepada Unit Kerja}} \times 100\%$
		6	Penilaian Mandiri SAKIP SUPM Waeheru (Nilai)	Nilai PM SAKIP dihitung berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP. Terdapat 4 aspek penilaian di dalam evaluasi atas implementasi SAKIP, yakni: 1. perencanaan kinerja

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		PERHITUNGAN
				2. pengukuran kinerja 3. pelaporan kinerja 4. evaluasi kinerja Penilaian mandiri SAKIP dilaksanakan oleh Tim SAKIP Sekretariat, dan data capaian rillis melalui surat dari Sekretariat BPPSDMKP.
		7	Indeks Profesionalitas ASN SUPM Waeheru (Indeks)	$\text{Nilai IP ASN} = \text{Nilai Kualifikasi} + \text{Nilai Kompetensi} + \text{Nilai Kinerja} + \text{Nilai Disiplin}$ $\text{Nilai IP ASN Unit Organisasi} = \frac{\text{Total Nilai IP ASN seluruh Pegawai ASN Unit Organisasi}}{\text{Jumlah pegawai ASN Unit Organisasi}}$
		8	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal SUPM Waeheru (Nilai)	Aspek/Formulasi pengukuran /penilaian dalam pengawasan kearsipan internal menggunakan LKE dari ANRI dengan rincian sebagai berikut: 1.pengelolaan Arsip Dinamis (bobot 50%) a. penciptaan arsip (25%), b. penggunaan arsip (25%), c. penyusutan arsip (25%), d. pemeliharaan arsip (25%). 2.sumber daya kearsipan (bobot 50%) a. sumber daya manusia kearsipan (50%), b. prasarana dan sarana (50%)
		9	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP SUPM Waeheru (%)	$x = \frac{\text{Nilai Rencana Umum PBJ yang diumumkan pada SIRUP}}{\text{Pagu Pengadaan Barang/Jasa}} \times 100\%$ Jika RUP yang diumumkan unit kerja melebihi pagu pengadaan sehingga persentase akan bernilai lebih dari 100%, maka selisih persentase RUP yang diumumkan tersebut akan menjadi pengurang terhadap angka capaian indikator ini
		15	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran SUPM Waeheru (Nilai)	- Konversi bobot bernilai 100% apabila Satker/Eselon 1/K/L memiliki seluruh data transaksi atas indikator yang dinilai. - Konversi bobot bernilai dibawah 100% apabila pada Satker tidak terdapat data transaksi untuk indikator tertentu.

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		PERHITUNGAN
				$\sum_{n=1}^7 (\text{Nilai Indikator}_n \times \text{Bobot Indikator}_n) \div (\text{Konversi Bobot} - \text{Dispensi SPM})$
		16	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran SUPM Waeheru (Nilai)	NKPA Satker, didapatkan dengan menjumlahkan hasil perkalian antara Capaian RO, Penggunaan SBK dan Efisiensi SBK dengan bobot masing-masing indikator. Formula Perhitungan NKPA Satker adalah sebagai berikut: $NKPA \text{ Satker} = (CRO \times W_{CRO}) + (Penggunaan_{SBK} \times WPenggunaan_{SBK}) + (NE_{Alokasi} \times WE_{Alokasi})$ Keterangan: NKPA Satker : Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satker CRO : Capaian RO Penggunaan_{SBK} : Penggunaan SBK NE_{Alokasi} : Nilai Efisiensi Alokasi W_{CRO} : Bobot Capaian RO WPenggunaan_{SBK} : Bobot Penggunaan SBK WE_{Alokasi} : Bobot Efisiensi Alokasi

INDIKATOR KINERJA
SUPM PONTIANAK

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		PERHITUNGAN
1	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	1	Persentase Sarana Prasarana Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di SUPM Pontianak (%)	$C = \frac{A}{B} \times 100\%$ A= Jumlah sarana prasarana yang ditingkatkan kapasitasnya yang mengacu pada standar B= Jumlah sarana prasarana yang akan ditingkatkan kapasitasnya C= Persentase sarana prasarana pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		PERHITUNGAN
2	Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	2	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja SUPM Pontianak (%)	$\frac{\text{Jumlah Rekomendasi ITJEN yang telah tuntas ditindaklanjuti oleh Unit Kerja}}{\text{Jumlah Rekomendasi yang diberikan kepada Unit Kerja}} \times 100\%$
		3	Penilaian Mandiri SAKIP SUPM Pontianak (Nilai)	Nilai PM SAKIP dihitung berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP. Terdapat 4 aspek penilaian di dalam evaluasi atas implementasi SAKIP, yakni: 1. perencanaan kinerja 2. pengukuran kinerja 3. pelaporan kinerja 4. evaluasi kinerja Penilaian mandiri SAKIP dilaksanakan oleh Tim SAKIP Sekretariat, dan data capaian rillis melalui surat dari Sekretariat BPPSDMKP.
		4	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal SUPM Pontianak (Nilai)	Aspek/Formulasi pengukuran /penilaian dalam pengawasan kearsipan internal menggunakan LKE dari ANRI dengan rincian sebagai berikut: 1.pengelolaan Arsip Dinamis (bobot 50%) a. penciptaan arsip (25%), b. penggunaan arsip (25%), c. penyusutan arsip (25%), d. pemeliharaan arsip (25%). 2.sumber daya kearsipan (bobot 50%) a. sumber daya manusia kearsipan (50%), b. prasarana dan sarana (50%)
		5	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP SUPM Pontianak (%)	$x = \frac{\text{Nilai Rencana Umum PBJ yang diumumkan pada SIRUP}}{\text{Pagu Pengadaan Barang/Jasa}} \times 100\%$ Jika RUP yang diumumkan unit kerja melebihi pagu pengadaan sehingga persentase akan bernilai lebih dari 100%, maka selisih persentase RUP yang

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		PERHITUNGAN
				diumumkan tersebut akan menjadi pengurang terhadap angka capaian indikator ini
		6	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran SUPM Pontianak (Nilai)	- Konversi bobot bernilai 100% apabila Satker/Eselon 1/K/L memiliki seluruh data transaksi atas indikator yang dinilai. - Konversi bobot bernilai dibawah 100% apabila pada Satker tidak terdapat data transaksi untuk indikator tertentu. $\sum_{n=1}^7 (Nilai\ Indikator_n \times Bobot\ Indikator_n) \div (Konversi\ Bobot - Dispensi\ SPM)$
		7	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran SUPM Pontianak (Nilai)	NKPA Satker, didapatkan dengan menjumlahkan hasil perkalian antara Capaian RO, Penggunaan SBK dan Efisiensi SBK dengan bobot masing-masing indikator. Formula Perhitungan NKPA Satker adalah sebagai berikut: $NKPA\ Satker = (CRO \times W_{CRO}) + (Penggunaan_{SBK} \times WPenggunaan_{SBK}) + (NE_{Alokasi} \times WE_{Alokasi})$ Keterangan: NKPA Satker : Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satker CRO : Capaian RO Penggunaan_{SBK} : Penggunaan SBK NE_{Alokasi} : Nilai Efisiensi Alokasi W_{CRO} : Bobot Capaian RO WPenggunaan_{SBK} : Bobot Penggunaan SBK WE_{Alokasi} : Bobot Efisiensi Alokasi

INDIKATOR KINERJA
SUPM SORONG

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		PERHITUNGAN
1	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	1	Persentase Sarana Prasarana Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di SUPM Sorong (%)	$C = \frac{A}{B} \times 100\%$ A= Jumlah sarana prasarana yang ditingkatkan kapasitasnya yang mengacu pada standar B= Jumlah sarana prasarana yang akan ditingkatkan kapasitasnya C= Persentase sarana prasarana pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya
2	Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	2	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja SUPM Sorong (%)	$\frac{\text{Jumlah Rekomendasi ITJEN yang telah tuntas ditindaklanjuti oleh Unit Kerja}}{\text{Jumlah Rekomendasi yang diberikan kepada Unit Kerja}} \times 100\%$
		3	Penilaian Mandiri SAKIP SUPM Sorong (Nilai)	Nilai PM SAKIP dihitung berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP. Terdapat 4 aspek penilaian di dalam evaluasi atas implementasi SAKIP, yakni: 1. perencanaan kinerja 2. pengukuran kinerja 3. pelaporan kinerja 4. evaluasi kinerja Penilaian mandiri SAKIP dilaksanakan oleh Tim SAKIP Sekretariat, dan data capaian rillis melalui surat dari Sekretariat BPPSDMKP.
		4	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal SUPM Sorong (Nilai)	Aspek/Formulasi pengukuran /penilaian dalam pengawasan kearsipan internal menggunakan LKE dari ANRI dengan rincian sebagai berikut: 1. pengelolaan Arsip Dinamis (bobot 50%) a. penciptaan arsip (25%), b. penggunaan arsip (25%), c. penyusutan arsip (25%),

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		PERHITUNGAN
				d. pemeliharaan arsip (25%). 2.sumber daya kearsipan (bobot 50%) a. sumber daya manusia kearsipan (50%), b. prasarana dan sarana (50%)
		5	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP SUPM Sorong (%)	$x = \frac{\text{Nilai Rencana Umum PBJ yang diumumkan pada SIRUP}}{\text{Pagu Pengadaan Barang/Jasa}} \times 100\%$ Jika RUP yang diumumkan unit kerja melebihi pagu pengadaan sehingga persentase akan bernilai lebih dari 100%, maka selisih persentase RUP yang diumumkan tersebut akan menjadi pengurang terhadap angka capaian indikator ini
		6	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran SUPM Sorong (Nilai)	- Konversi bobot bernilai 100% apabila Satker/Eselon 1/K/L memiliki seluruh data transaksi atas indikator yang dinilai. - Konversi bobot bernilai dibawah 100% apabila pada Satker tidak terdapat data transaksi untuk indikator tertentu. $\sum_{n=1}^7 (\text{Nilai Indikator}_n \times \text{Bobot Indikator}_n) \div (\text{Konversi Bobot} - \text{Dispensi SPM})$
		7	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran SUPM Sorong (Nilai)	NKPA Satker, didapatkan dengan menjumlahkan hasil perkalian antara Capaian RO, Penggunaan SBK dan Efisiensi SBK dengan bobot masing-masing indikator. Formula Perhitungan NKPA Satker adalah sebagai berikut: $NKPA \text{ Satker} = (CRO \times W_{CRO}) + (Penggunaan_{SBK} \times WPenggunaan_{SBK}) + (NE_{Alokasi} \times WE_{Alokasi})$ Keterangan: NKPA Satker : Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satker CRO : Capaian RO Penggunaan_{SBK} : Penggunaan SBK NE_{Alokasi} : Nilai Efisiensi Alokasi

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		PERHITUNGAN
				W_{CRO} : Bobot Capaian RO $WPenggunaan_{SBK}$: Bobot Penggunaan SBK $WE_{Alokasi}$: Bobot Efisiensi Alokasi

KEPALA BADAN PENYULUHAN DAN
PENGEMBANGAN SUMBER DAYA
MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN,

Ttd.

I NYOMAN RADIARTA

Salinan sesuai dengan aslinya
Plt. Sekretaris Badan Penyuluhan
dan Pengembangan SDM KP



Joni Haryadi D